

**Annual Report &  
Sustainability Report**



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

**melangkah untuk  
PERTUMBUHAN KEBERLANJUTAN**  
*Stepping Stone for Sustainable Growth*

**Laporan Tahunan &  
Laporan Keberlanjutan**

**2019**



**5****TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE**

- 54 Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance
- 57 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting Of Shareholders
- 60 Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners
- 62 Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- 67 Direksi  
Board Of Directors
- 71 Komite Audit  
Audit Committee
- 74 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI  
Nomination And Remuneration Committee
- 76 SEKRETARIS PERUSAHAAN  
Corporate Secretary
- 77 UNIT AUDIT INTERNAL  
Internal Audit Unit
- 78 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
Internal Control System
- 79 SISTEM MANAJEMEN RISIKO  
Risk Management System

**6****LAPORAN KEBERLANJUTAN  
DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
SUSTAINABILITY REPORT AND SOCIAL  
RESPONSIBILITIES**

- 85 LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
Sustainability Report And Social Responsibilities
- 88 KONSUMSI ENERGI  
Energy Consumption
- 91 SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN  
Certification Of Environmental Fields
- 94 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI  
Statement Of Responsibility From Member Of  
Board Of Commissioners And Board Of Directors

**7****LAPORAN KEUANGAN AUDITOR  
AUDITED FINANCIAL REPORT**

# Batasan Tanggung Jawab

# LAPORAN TAHUNAN

## Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Pelayaran Tamarin”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk yang bergerak di bidang Penyewaan Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai.

This annual report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the Company’s business environment. The Company does not guarantee that documents that have confirmed its validity will bring certain results as expected.

This report contains the words “Pelayaran Tamarin”, “Corporate” and “Company” about PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, which is engaged in the Charter of Supporting Offshore Activities.

# Kegigihan

## PERTUMBUHAN KEBERLANJUTAN

### Persistence Towards Growth

Kesempatan bisnis yang luas di bidang layanan pendukung kegiatan usaha lepas pantai selalu diiringi dengan hambatan yang tidak kalah besarnya. Salah satu hambatan besar adalah persaingan yang semakin ketat. Hal ini menuntut adalah skala pelayanan yang semakin baik dari waktu ke waktu.

Layaknya perusahaan dalam industri ini, PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk telah bersiap untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Peningkatan layanan dijalankan secara konsisten dengan kualitas pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan usaha. Hal ini merupakan bagian yang utuh dari pembangunan pondasi bisnis yang kokoh, untuk membawa perusahaan semakin kuat secara berkelanjutan.

Pondasi bisnis yang kokoh pada akhirnya akan memperkuat peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hal ini juga berarti bisnis Perseroan sebagai rantai nilai yang utuh dalam pencapaian tingkat kepercayaan pelanggan akan semakin kuat. Yang pada akhirnya akan menjadi sebuah sinergi yang akan selalu dapat melampaui disrupsi bisnis yang ada.

Broad business opportunities in the field of supporting services for offshore business activities are always accompanied by obstacles that are no less great. One big obstacle is increasingly fierce competition. This demanded is the scale of service that is getting better from time to time.

Like companies in this industry, PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk has been preparing to achieve sustainable growth. Improved services run consistently with quality ultimately increasing business growth. This is an integral part of building a solid business foundation, to bring the company to become stronger in a sustainable manner.

A solid business foundation will ultimately strengthen the trust of stakeholders. This also means that the Company's business as a whole value chain in achieving the level of customer trust will be stronger. In the end, it will become a synergy that will always be able to exceed the disruption of an existing business.

## TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

### About Annual Report And Sustainability Reports

Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk merupakan yang pertama dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Hal ini karena Laporan Keberlanjutan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [pengungkapan 102-51]

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan. Keberlanjutan berperan penting di Perseroan. Kami menterjemahkan keberlanjutan ke dalam perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak berdiri dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Pada bagian Laporan Keberlanjutan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*).

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari – 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi yang dibahas pada bagian Laporan Tahunan, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2019. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unit usaha. Dalam Laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52].

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Dolar AS, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan Keberlanjutan dalam buku ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standar GRI (*GRI Standards*), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk's Sustainability Report is the first and an inseparable part of the Annual Report. This is because the Sustainability Report is a complementary whole, and in some cases, there is the same topic or discussion. [disclosure 102-51]

We publish this Report as a form of commitment to sustainable development. Sustainability plays an important role in the Company. We translate sustainability into consistency behavior to reduce the environmental impact of company operations and carry out corporate social responsibility. The principle of sustainability has been carried out by the Company since its foundation and will continue to maintain the company's long-term existence.

In this Sustainability Report section, we hope that stakeholders, including customers, suppliers, workers, shareholders, and other stakeholders, can find out the Company's commitment and contribution in the efforts to achieve sustainable development goals (SDGs).

This report is published annually with a reporting period of 1 January-31 December unless indicated otherwise. In addition to the economic performance discussed in the Annual Report section, this Report contains the environmental and social performance of the Company for one the calendar year 2018. In addition to activities carried out by the Head Office, the contents of this Report also include various activities carried out by all business units. In this report, there is no restatement of information that is to improve the previous report. [102-45, 102-48, 102-50, 102-52]

Financial data in this report use Rupiah nominations unless otherwise indicated. The financial data we have submitted has been audited by a public accounting firm for the Company's annual report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, for at least two consecutive years. As such, Report users can analyze the Company's performance trends.

The Sustainability Report in this book was compiled based on POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the application of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies as well as GRI Standards (GRI Standards), which officially took effect as of 1 July 2018. GRI Standards is a reference issued

dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni pilihan inti dan pilihan komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: pilihan inti. [102-54]

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Standar GRI. Untuk Standar GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau paragraf yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 6 (enam)[102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. [102-56]

Dengan adanya Laporan ini, diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2019 dan menjadikan Laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Laporan ini juga dapat diunduh secara digital melalui situs perusahaan, dan untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan lembaran umpan balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna Laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

### **Proses Penetapan Isi Laporan Keberlanjutan**

Proses dalam menetapkan konten laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah sebagai berikut:

Langkah Pertama: Identifikasi, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam konteks keberlanjutan yang relevan. Di samping aspek-aspek penting, juga harus diidentifikasi di mana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh *Sustainability*

by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) - an institution established by the *Global Reporting Initiative* (GRI) to handle the development of sustainability report standards. Following the choices provided in the GRI Standard, which are core choices and Comprehensive choices, this report has been prepared under GRI Standards: core choices. [102-54]

We strive to convey all information that needs to be disclosed as specified in POJK No.51 / POJK.03 / 2017 or GRI Standard. For the GRI Standard, all information that is fulfilled in this report is marked by the inclusion of the GRI Standard disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. This is expected to make it easier for readers to find information related to each disclosure. Complete data on the compatibility of the Company's information with POJK No.51 / POJK.03 / 2017 and the GRI Standard index are presented at the back of this report, starting on page 6 (six) [102-55]

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, it is not a requirement to be “in accordance” with the guidelines. Due to certain management considerations, the Company has not provided guarantees from an independent third party. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual. [102-56]

With this report, it is expected that the Stakeholders and readers will be able to find out various information about the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2019 and make this report as a reference in making decisions in the future.

This report can also be downloaded digitally through the company's website, and for the realization of two-way communication, the Company provides a feedback sheet at the end of this report. With this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions, and so on, which is very useful for improving the quality of reporting in the future.

### **The Process of Determining Contents of Sustainability Reports**

The process in determining the contents of this report consists of 4 (four) steps as follows:

Step One: Identification, i.e. identifying important aspects in the context of relevant sustainability. In addition to important aspects, it must also be identified where these aspects occur (*boundary*). This identification process was carried out through a *Focus Group Discussion* (FGD) attended by the *Sustainability*

*Reporting team* yang terdiri dari berbagai unsur di Perseroan.

Dalam FGD dilakukan uji materialitas atas seluruh aspek-aspek penting yang tersedia di Standar GRI dengan pengisian kertas kerja oleh seluruh peserta yang hadir sehingga diperoleh daftar aspek-aspek penting teridentifikasi termasuk batasannya hadir dalam pertemuan ini sejumlah para pemangku kepentingan di Perseroan seperti perwakilan pemegang saham, penerima bantuan program CSR, distributor, konsumen, pemasok dan perwakilan karyawan.

Langkah Kedua: Prioritas, yaitu membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan dengan menggunakan kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi Pemangku Kepentingan dan Perseroan.

Aspek-aspek penting tersebut di kelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan survei penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk kalangan internal Perseroan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan *stakeholder inclusiveness*. Hasil survei kami tampilkan dalam bentuk grafik pada halaman 9 (*Materiality Level*).

Langkah Ketiga: Validasi, yaitu melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut berdasarkan prinsip *completeness* dan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*). Melalui proses ini, kami mengidentifikasi indikator-indikator Standar GRI yang akan dilaporkan berikut pendekatan Manajemen (*Management Approach*).

Langkah Keempat: *Review*, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil *review* atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini (lihat bagan alur proses penetapan Konten Laporan).

Reporting team consisting of various elements in the Company.

In the FGD a materiality test was carried out on all important aspects that were available in the GRI Standard by filling in the working papers by all the participants present to obtain a list of the important aspects identified including the boundary. present at this meeting some stakeholders in the Company such as representatives of shareholders, recipients of CSR programs, distributors, consumers, suppliers, and trade unions. (later can be made as if there was a meeting in the form of a letter backdate - keep in question)

Second step: Priority, namely prioritizing the sustainability aspects or issues identified in the previous step to determine the materiality level of the important issues to be reported. we do this process using the same working paper as in the first step by asking questions about the impact and influence of these aspects for stakeholders and the company.

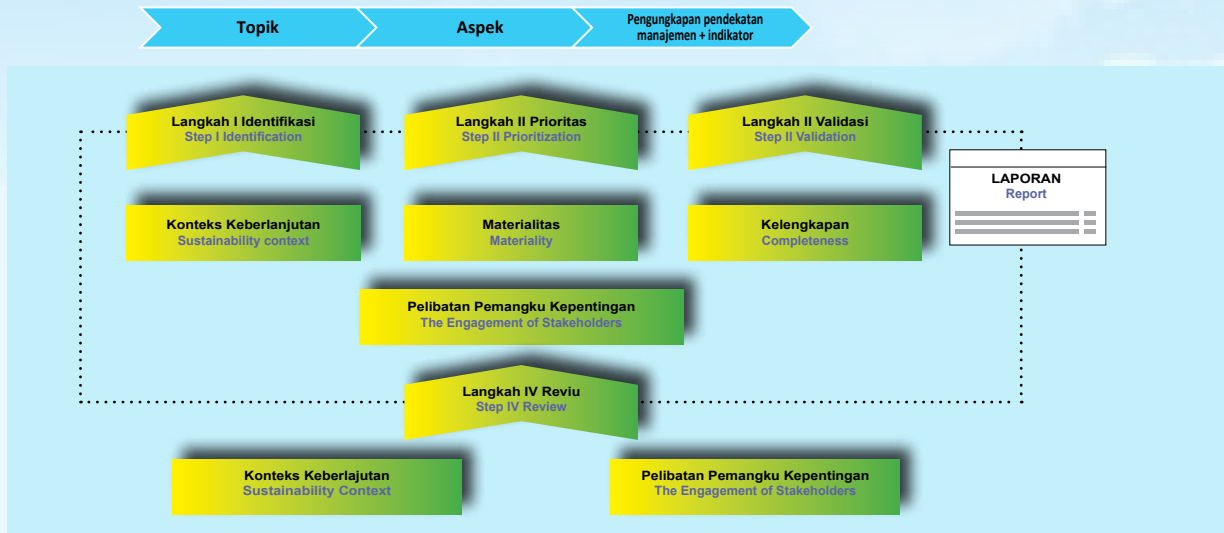
These important aspects are grouped into some issues and then a survey to determine the level of materiality is carried out through sending questionnaires to stakeholders including the internal company. This process is carried out based on the principle of materiality and stakeholder inclusiveness. our survey results are displayed in graphical form on page 9 (*Materiality Level*).

Step Three: Validation, i.e. validating these material aspects based on the principle of completeness and stakeholder inclusiveness. Through this process, we identified GRI Standards indicators which will be reported along with the Management Approach.

Step Four: Review, which considers the feedback and results of the review of the previous year's report to improve this report (See Flowchart of determining the Report Content).

## Bagan Alur Proses Penentuan Isi Laporan

## Flowchart of Determining the Report Content



Sesuai dengan Standar GRI, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yang meliputi: (1) Pelibatan Pemangku Kepentingan, (2) Konteks Keberlanjutan, (3) Materialitas, dan (4) Kelengkapan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders inclusiveness*) diterapkan melalui diskusi kelompok terbatas (*Focus Group Discussion/FGD*) bersama para pemangku kepentingan dan survei tingkat materialitas. Prinsip Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*) dimaksudkan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dimaknai sebagai kelestarian. Di samping FGD, prinsip pelibatan Pemangku Kepentingan juga kami terapkan melalui tindak lanjut umpan balik yang disampaikan oleh para Pemangku Kepentingan.

Prinsip Materialitas (*Materiality*) kami terapkan dalam menentukan konten Laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dahulu mengidentifikasi topik spesifik kemudian melakukan pengujian tingkat materialitas konten laporan. Sedangkan penerapan prinsip Kelengkapan (*Completeness*) dilakukan melalui pengujian atas topik spesifik yang material, mencakup aspek ketersediaan data maupun penetapan topik batasan.

Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi, informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja perseroan.
2. Keseimbangan, kinerja organisasi yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

principles in determining the report content which includes: (1) stakeholder involvement, (2) Sustainability Context, (3) Materiality, and (4) Completeness.

Stakeholders' inclusiveness is implemented through focus group discussions (FGDs) together with stakeholders and materiality level surveys. The principle of Sustainability Context has intended that report content is an issue and topic related to the context of sustainability which includes economic, environmental, and social aspects. Sustainability is defined as sustainability. In addition to the FGD, we also apply the principle of stakeholder involvement, through follow-up feedback delivered by the stakeholders.

We apply the Materiality Principle in determining the report content through the materiality determination procedure by first identifying a specific topic then testing the material content of the report. While the application of the principle of Completeness is carried out through testing of material-specific topics, including aspects of data availability and the determination of boundary topics.

Furthermore, the contents of the Report are reviewed to meet 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy, the information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the company's performance.
2. Balance, the performance of the organization presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.



- Kejelasan, informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk diakses.
- Daya Banding, informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
- Keandalan, laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
- Ketepatan Waktu, laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga Pemangku Kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

### Daftar Topik Material Dan Batasan

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Dalam Laporan ini, topik Material dan Batasan nya sama dengan penerbitan sebelumnya dengan pertimbangan bahwa topik Material dan Batasan tersebut masih relevan. Dengan demikian tidak terdapat perubahan signifikan dalam Laporan berkaitan dengan topik Material dan batasan. Adapun topik Material dan Batasan Laporan ini adalah sebagai berikut: [102-49]

### List of Material Topics and Limits

Material topics in this Report, as stated in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. Dimensions used to determine priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and society. The impacts in this report include those that are positive.

In this report, the topic of Material and its boundary is the same as the previous publication with the consideration that the material and boundary topic is still relevant. As such there are no significant changes in the Report relating to the Material and boundary topics. The material topics and boundary of this report are as follows: [102-49]

Topik Material / Material Topics	Mengapa Topik Ini Material / Why the Topics counted Material (103-1)	Nomor Pengungkapan Standar GRI / GRI Standards Disclosure Number	Batasan / Boundary (102-46)	
			Di dalam Perseroan / In the Company	Di luar Perseroan / Outside the Company
<b>Topik Ekonomi / Topics of Economic</b>				
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Produced and Distributed Economic Value	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	201-1	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	203-2	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
Anti-Corruption / Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	205-1, 205 2,205-3	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
<b>Topik Lingkungan / Topics of Environment</b>				
Energi / Energy	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	302-1, 302-3, 302-4	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
Air / Water	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	303-1	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
Emisi / Emission	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
Limbah / Waste	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	306-2	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company

Topik Material / Material Topics	Mengapa Topik Ini Material / Why the Topics counted Material (103-1)	Nomor Pengungkapan Standar GRI / GRI Standards Disclosure Number	Batasan / Boundary (102-46)	
			Di dalam Perseroan / In the Company	Di luar Perseroan / Outside the Company
<b>Topik Sosial / Social Topic</b>				
Kepegawaian / Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations	401-1, 401-2	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	403-1, 403-2, 403-4	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	404-2	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	405-1	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company
Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labelling	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / Significant Impact to Stakeholders	417-1, 417-2, 417-3	Di dalam Perseroan / inside the Company	Di dalam Perseroan / inside the Company

### Tingkat Materialitas

Berdasarkan survei yang kami kirim kepada Pemangku Kepentingan dan pihak internal Perseroan, diperoleh gambaran tingkat materialitas sebagai berikut:

### Materiality Level

Based on the survey that we sent to the stakeholders and internal parties of the company, we get the following description of materiality level:



## ASKES INFORMASI UNTUK LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN Information Askes For Annual Report And Sustainability Report

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

This report is addressed to all stakeholders as one of the bases for evaluating the company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. The Company provides access to the widest possible information for all stakeholders and investors and anyone about this sustainability report by contacting: [102-53]

Sekretaris perusahaan / *Corporate Secretary*

**PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk**


Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130

Telepon : (62-21) 6342275

Faksimili : (62-21) 6335557

Website : [www.tamarin.co.id](http://www.tamarin.co.id)

Email : [corsec@tamarin.co.id](mailto:corsec@tamarin.co.id)



**IKHTISAR DATA KEUANGAN  
DAN INFORMASI SAHAM**

**Financial Highlights And Share Information**

**1**

## IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

### Financial Highlights And Share Information

Ketidakpastian pada berbagai bidang mewarnai perjalanan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk pada tahun 2019. Berbagai peristiwa berujung pada risiko bisnis yang tidak dapat dikendalikan Perseroan mengingat besarnya faktor eksternal yang berpengaruh. Tekanan yang dihadapi berdampak pada kinerja Perseroan, baik kinerja operasional maupun kinerja sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Uncertainty in various fields fulfilled the journey of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk in 2019. Various events led to business risks that the Company could not control given the magnitude of external factors that affected. The pressure faced has an impact on the Company's performance, both operational performance and the performance of its shares on the Indonesia Stock Exchange, and provided in the tables below.

#### Ikhtisar Data Keuangan

(dalam Ribuan Dolar AS)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	BALANCE SHEET
Jumlah Aset	123.821,27	109.821,02	109.678,88	100.157,48	87.501,61	Total Assets
Jumlah Liabilitas	85.805,97	57.447,32	54.491,54	48.793,36	46.349,39	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	38.015,30	52.373,70	55.187,34	51.364,12	41.152,21	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Pendapatan Usaha	25.103,63	12.760,40	14.839,56	15.266,07	15.541,45	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(14.300,72)	(12.715,93)	(12.473,37)	(15.231,12)	(14.497,97)	Cost of Revenue
Laba Kotor	10.802,91	44,47	2.366,19	34,94	1.043,48	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.703,45	(6.806,38)	(3.156,93)	(3.838,00)	(10.197,28)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif	4.698,34	(6.792,81)	(3.129,10)	(3.823,22)	(10.212,05)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Per Saham	391,53	(113,21)	(0,00086)	(0,00102)	(0,00272)	Earning (Loss) Per Share

\*) disajikan kembali

#### Financial Highlights

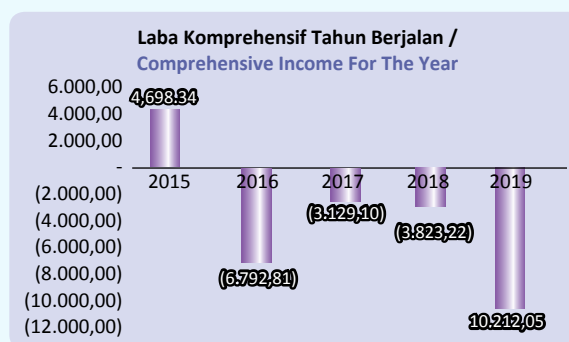
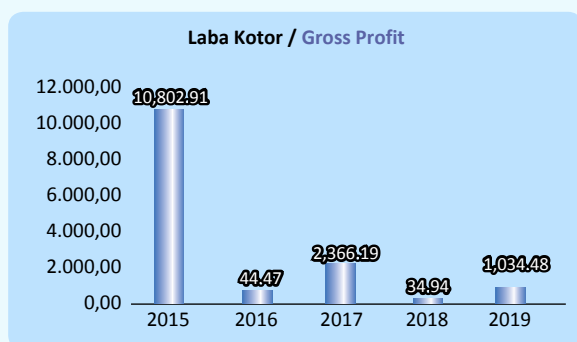
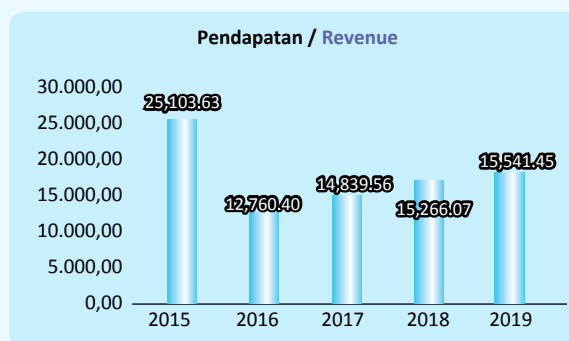
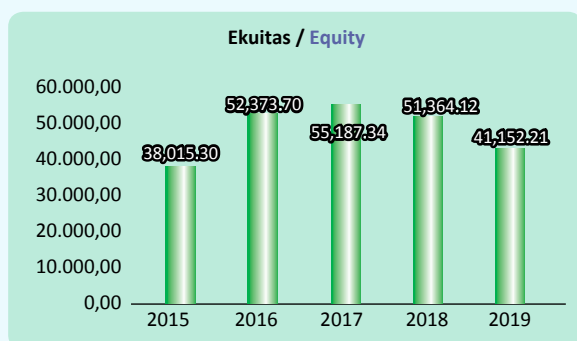
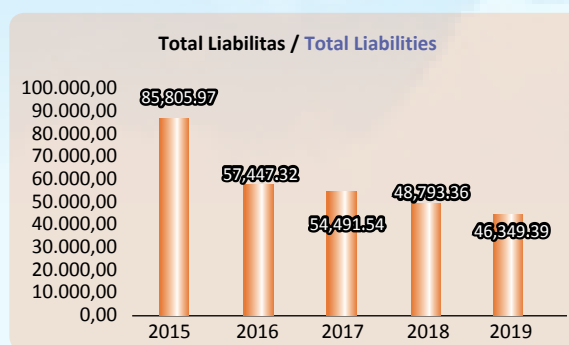
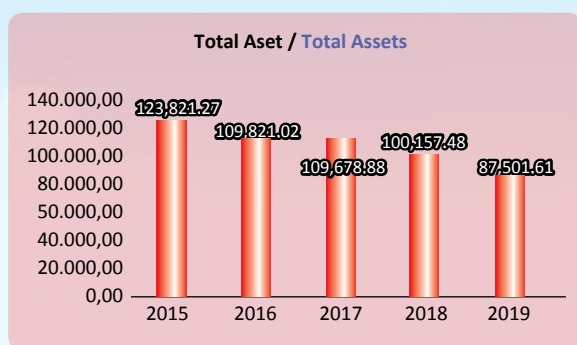
(Thousands of US \$)

#### Rasio Operasional dan Keuangan

#### Operational and Financial Ratios

Uraian	December 31					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
RASIO PERTUMBUHAN (%)						GROWTH RATIOS (%)
Pendapatan Usaha	5,59	(49,17)	16,30	2,87	1,80	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	7,50	(11,08)	(1,90)	22,11	(4,81)	Cost of Sales
Laba Kotor	3,16	(99,59)	5,27	(98,52)	298,65	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12,67	(244,72)	53,61	(21,57)	(265,69)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif	12,18	(244,59)	53,94	(22,18)	(267,11)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Aset	(4,74)	(11,31)	(0,13)	8,68	(12,63)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(11,23)	(33,05)	(5,15)	10,46	(5,01)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	14,10	(37,77)	5,37	6,93	(19,88)	Total Equity
RASIO USAHA (%)						BUSINESS RATIO (%)
Laba Kotor / Pendapatan Usaha	43,04	0,34	15,94	0,23	6,71	Gross Profit / Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha	18,73	(53,34)	(21,27)	(25,14)	(65,61)	Income (Loss) for the Year / Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	12,37	(13,00)	(5,27)	(7,47)	(24,77)	Income (Loss) for the Year / Total Asset
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Aset	3,80	(6,20)	(2,88)	(3,83)	(11,65)	Income (Loss) for the Year / Total Asset
RASIO KEUANGAN (x)						FINANCIAL RATIO (x)
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	1,44	1,91	2,01	2,05	1,89	Total Assets / Total Liabilities
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	2,26	1,10	0,99	0,95	1,13	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,69	0,52	0,50	0,49	0,53	Total Liabilities / Total Assets
Net Bearing Ratio	0,12	0,07	0,06	0,06	0,07	Net Bearing Ratio
Debt Service Coverage Ratio	0,18	(1,55)	(0,38)	(0,32)	(0,35)	Debt Service Coverage Ratio
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	0,38	1,38	1,78	0,41	0,19	Total Current Assets / Total Current Liabilities

## Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan Compound Annual Growth Rate



## INFORMASI SAHAM

Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan aksi korporasi pemecahan nominal saham (*stock split*), melalui persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 2 Mei 2019. Pencatatan saham dengan nominal baru melalui pemecahan dari Rp 100 menjadi Rp 10 per saham, atau satu banding sepuluh, dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2019. Secara umum kinerja saham Perseroan pada tahun 2019 dan perbandingannya pada tahun 2018 (dengan konversi harga pasca *stock split*) dapat dilihat pada tabel berikut:

## SHARE INFORMATION

In 2019 the Company carried out a corporate action of the stock split, through the approval of shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 2, 2019. The listing of shares with new nominal through a split from Rp 100 to Rp 10 per share, or one in ten, was held on 27 June 2019. In general, the performance of the Company's shares in 2019 and its comparison in 2018 (with price conversion after the stock split) provided in the following table:

### Kinerja Saham Tahun 2019

### 2019 Share Performance

Periode/ Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar/ Outstanding Shares	Volume Perdagangan/ Trading Volume	Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ Highest	Penutupan/ Close			
Triwulan 1 / Q1	412	474	455	37.500.000.000	2.465.010.000	17.062.500.000.000
Triwulan 2 / Q2	437	600	580	37.500.000.000	3.164.380.200	21.750.000.000.000
Triwulan 3 / Q3	340	615	458	37.500.000.000	911.664.300	17.175.000.000.000
Triwulan 4 / Q4	250	580	390	37.500.000.000	1.071.467.400	14.625.000.000.000

Periode/ Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar/ Outstanding Shares	Volume Perdagangan/ Trading Volume	Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ Highest	Penutupan/ Close			
Triwulan 1 / Q1	358	383	375	37.500.000.000	989.287.000	14.062.500.000.000
Triwulan 2 / Q2	374	420	415	37.500.000.000	1.636.965.000	15.562.500.000.000
Triwulan 3 / Q3	260	461	294	37.500.000.000	2.497.926.000	11.025.000.000.000
Triwulan 4 / Q4	181	420	420	37.500.000.000	1.189.247.000	15.750.000.000.000

### Pergerakan Harga Saham TAMU Tahun 2019



#### AKSI KORPORASI

Pada tanggal 2 Mei 2019 Perseroan meminta persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan pemecahan nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 10 per saham atau satu banding sepuluh. Persetujuan telah diperoleh dan efektif mulai tanggal 27 Juni 2019 saham Perseroan mulai diperdagangkan dengan nominal baru, sehingga jumlah saham beredar menjadi 37.500.000.000 saham.

#### SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Selama tahun buku 2019 Perseroan tidak menerima sanksi terkait perdagangan saham, baik berupa pengenaan penghentian sementara perdagangan atau pencabutan pencatatan saham (*delisting*) karena sebab apapun.

#### CORPORATE ACTION

On May 2, 2019, the Company requested shareholder approval to carry out a nominal share split from Rp 100 to Rp 10 per share or one in ten. Approval has been obtained and effective starting June 27, 2019, The Company's shares began trading with a new nominal, which was accompanied by an increase in the number of outstanding shares from 3,750,000,000 shares to 37,500,000,000 shares.

#### STOCK TRADING SANCTION

During the fiscal year 2019, the Company did not receive sanctions related to stock trading, either in the form of imposition of a temporary suspension of trading or delisting due to any reason.



# LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

2



## LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Dunia usaha dihadapkan pada tekanan yang kuat, dimana aktivitas perdagangan dan manufaktur mengalami penurunan. Hal ini berdampak pada kondisi ekonomi, khususnya di Indonesia seperti disampaikan Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02% pada tahun 2019 atau turun dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17%. Harga komoditas juga mengalami penurunan pada tahun 2019, termasuk harga komoditas energi seperti minyak dan gas bumi.

Perseroan pada tahun 2019 meraih kinerja yang positif, dengan keberhasilan memperoleh dua kontrak baru serta berjalannya kerja sama operasional dan berdampak baik bagi pendapatan Perseroan. Faktor positif atas pencapaian ini adalah pelayanan terbaik yang diberikan kepada pelanggan, yang diiringi efisiensi operasional dan pengelolaan risiko yang lebih baik. Tidak kalah penting adalah peran seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja sama secara solid, bekerja secara efektif dan efisien.

### REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, khususnya bagi PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, sehingga Perseroan memperoleh pencapaian kinerja yang baik pada tahun 2019 yang penuh tantangan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to the presence of God Almighty who has bestowed His grace and gifts on all of us, especially for PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, so that the Company has achieved good performance in 2019 that is full of challenges.

The business environment is faced with strong pressures, where trade and manufacturing activity has declined. This has an impact on economic conditions, especially in Indonesia, as stated by the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth was recorded at 5.02% in 2019, down from 5.17% in 2018. Commodity prices also declined in 2019, including prices for energy commodities such as oil and natural gas.

In 2019, the Company achieved a positive performance, with the success of obtaining two new contracts as well as ongoing operational cooperation and a good impact on the Company's revenue. A positive factor for this achievement is the best service provided to customers, accompanied by operational efficiency and better risk management. No less important is the role of all the Company's employees who have worked together in a solid, effective, and

Namun demikian Perseroan menghadapi tantangan dalam mendapatkan sumber-sumber baru untuk meningkatkan pendapatan. Perseroan juga berupaya keras dalam menjaga konsistensi kualitas pelayanan kepada pelanggan, demi menjaga tingkat kepercayaan dan kelanjutan pekerjaan yang diberikan para pelanggan.

### **Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris memandang Direksi telah melaksanakan strategi dan implementasi terbaik bagi Perseroan. Apresiasi diberikan kepada Direksi dalam upayanya meningkatkan pendapatan, khususnya perolehan dua kontrak baru untuk kapal AWB Exelsior dan AWB Winners. Serta tercapainya suatu hal yang baru yaitu kerja sama operasional yang diharapkan dapat menambah pendapatan Perseroan.

Hal ini tidak lepas dari pengawasan yang dilakukan secara aktif oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya bisnis Perseroan, dengan mengacu pada strategi dan pengembangan bisnis yang telah disepakati bersama. Dewan Komisaris juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga atas jalannya Perseroan sesuai dengan kebijakan strategis dan rencana bisnis yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris berpendapat kegiatan operasional Perseroan telah dikelola secara profesional.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat-rapat internal, serta rapat gabungan dengan Direksi Perseroan secara berkala. Setidaknya rapat gabungan dijadwalkan setiap 2 bulan sekali, dan apabila ada hal-hal yang mendesak yang perlu didiskusikan bersama dilakukan rapat secara khusus.

### **Proyeksi Kinerja Tahun 2020**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tetap baik, walaupun industri minyak dan gas dari tahun ke tahun menunjukkan tren yang menurun. Hal ini ditengarai karena penuaan alami dari lapangan minyak, tingkat pembaruan cadangan yang lebih lambat serta kurangnya aktivitas eksplorasi dan investasi.

Dengan penuh rasa optimis Dewan Komisaris menyatakan bahwa usaha Perseroan masih dapat berjalan dengan baik dan lancar, karena Perseroan masih memiliki kontrak atas kapal-kapal Perseroan. Disamping itu beberapa rencana strategis yang telah disusun oleh Direksi masih memiliki peluang untuk diwujudkan sehingga pendapatan Perseroan tidak mengalami penurunan dibanding tahun 2019.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan berkomitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*

However, the Company faces challenges in getting new sources to increase revenue. The Company also strives to maintain the consistency of service quality to customers, to maintain the level of trust and continuity of work provided by customers.

### **Board of Commissioners Assessment of the Board of Directors' Performance**

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented the best strategy and implementation for the Company. Appreciation is given to the Directors in their efforts to increase revenue, especially the acquisition of two new contracts for the AWB Exelsior and AWB Winners. And the achievement of a new thing that is operational cooperation that is expected to increase the Company's revenue.

This can not be separated from the supervision carried out actively by the Board of Commissioners of the Company's business, by referring to the business strategy and development that has been mutually agreed upon. The Board of Commissioners also ensures compliance with all applicable laws and regulations. As a result, the Board of Commissioners believes that the Company's operational activities have been professionally managed following the Company's strategic policies and business plans.

Active supervision by the Board of Commissioners is carried out through internal meetings, as well as joint meetings with the Company's Directors regularly. At least a joint meeting is scheduled every 2 months, and if there are urgent matters that need to be discussed together a special meeting is held.

### **2020 Performance Projection**

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects remain good, even though the oil and gas industry shows a declining trend from year to year. This is suspected due to the natural aging of oil fields, slower renewal of reserves, and a lack of exploration and investment activities.

With a sense of optimism, the Board of Commissioners stated that the Company's business can still run well and smoothly because the Company still has contracts on the Company's vessels. Besides that, several strategic plans that have been prepared by the Directors still have opportunities to be realized so that the Company's revenue does not decrease compared to 2019.

### **Corporate governance**

The Company is consistently and continuously committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). As the main organ supporter, the Company has

- GCG) Sebagai pendukung organ utama, Perseroan telah memiliki perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG, antara lain visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan, Peraturan Perusahaan, serta berbagai Standar Prosedur Operasional yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga mendorong untuk terus mengembangkan pendukung lainnya yang disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan. Perseroan telah menerapkan GCG yang dilaksanakan dan didukung oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan karyawan.

Catatan yang diberikan Dewan Komisaris adalah perlunya peningkatan aspek Akuntabilitas, melalui tersedianya sistem monitoring kinerja yang terintegrasi. Hal ini dapat menelaah pencapaian realisasi target yang telah ditetapkan sebelumnya, dan juga realisasi atas berbagai program kerja yang telah disusun.

Sebagai bagian dari GCG, pemegang saham selalu memberikan keputusan terbaik bagi terjaganya kesinambungan usaha Perseroan. Salah satunya dengan menjaga keutuhan Dewan Komisaris, pasca pengunduran diri Bapak Aditya Prathama selaku Komisaris Independen. Untuk itu pemegang saham mengangkat Bapak Alfatiha Baharnuradi sebagai Komisaris Independen yang baru.

### **Tata Kelola Kesinambungan Usaha**

Sebagai wujud terjaganya kesinambungan usaha Perseroan, Dewan Komisaris memandang perlunya pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penting dalam pertumbuhan perusahaan. Pada tahun-tahun mendatang penting untuk diperhatikan pentingnya pembelajaran berkelanjutan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masing-masing karyawan. Pelatihan dan kompetensi karyawan akan ditingkatkan dengan tujuan untuk dapat bekerja secara efektif dan memberikan hasil di jangka pendek dan dampak strategis jangka panjang. Karyawan perlu memperkuat kompetensi teknis, pelatihan sertifikasi, dan pelatihan keterampilan profesional, untuk membantu karyawan agar dapat memberikan hasil yang diharapkan dan mengembangkan penguasaan profesional di bidang pekerjaan mereka. Kompetensi teknis yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan kualitas eksekusi.

Sementara demi terjaganya aktivitas Perseroan sebagai warga usaha yang baik, Perseroan menjaga tingkat tertinggi dalam menjaga keselamatan dan Kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan. Perseroan telah memiliki Piagam Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan sejak 8 Desember 2015, dan melaksanakannya secara konsisten dalam seluruh aktivitas Perseroan. Manajemen dalam pengoperasionalan kapal selalu berkomitmen menjaga lingkungan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan, baik oleh Perseroan, Pelanggan maupun Regulator.

supporting tools to guide the implementation of GCG, including the vision and mission and the Company's values, Company Regulations, and various Standard Operating Procedures that have been set. The Board of Commissioners also encourages to continue to develop other supporters that are adjusted to the development of the Company's business. The Company has implemented GCG implemented and supported by all levels of the Board of Commissioners, Directors of the Company, and employees.

The note provided by the Board of Commissioners is the need to improve aspects of Accountability, through the availability of an integrated performance monitoring system. This can examine the achievement of the targets that have been set previously, and also the realization of various work programs that have been prepared.

As part of GCG, shareholders always provide the best decisions for maintaining the Company's business sustainability. One of them is by maintaining the integrity of the Board of Commissioners, after the resignation of Mr. Aditya Prathama as an Independent Commissioner. For this reason, shareholders appoint Mr. Alfatiha Baharnuradi as the new Independent Commissioner.

### **Business Continuity Governance**

As a form of maintaining the sustainability of the Company's business, the Board of Commissioners views the need to manage human resources as an important factor in the company's growth. In the coming years, it is important to note the importance of continuous learning in improving the knowledge and abilities of each employee. Employee training and competence will be enhanced to be able to work effectively and provide results in the short term and long term strategic impact. Employees need to strengthen technical competence, certification training, and professional skills training, to help employees to deliver the expected results and develop professional mastery in their field of work. Better technical competence is expected to improve decision making, problem-solving, and execution quality.

Meanwhile, for the sake of maintaining the activities of the Company as a good business citizen, the Company maintains the highest level in maintaining occupational safety and health and environmental protection. The Company has owned the Work Safety and Environmental Protection Policy Charter since December 8, 2015 and has implemented it consistently in all of the Company's activities. Management in the operation of ships is always committed to protecting the environment following established standards and procedures, both by the Company, Customers, and Regulators.

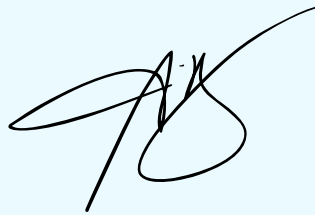
## Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham selama tahun 2019. Selain itu ijin kami memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Karena hanya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, Perseroan akan selalu melampaui berbagai tantangan bisnis dan selalu tumbuh secara berkesinambungan.

## Closing Statements

The Board of Commissioners expresses its gratitude for the trust given by shareholders during 2019. Also, allow us to give our appreciation to stakeholders, including employees, suppliers, and customers. Because only with a high level of trust, the Company will always surpass various business challenges and always grow sustainably.

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



**Alwie Handoyo**  
Komisaris Utama / President Commissioner





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Atas nama Direksi, merupakan suatu kehormatan dapat menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2019. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dapat melewati tahun 2019 dengan pertumbuhan kinerja yang baik, di tengah kondisi ekonomi dunia dan nasional yang kurang kondusif.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Directors, it is an honor to be able to submit a report on the Company's performance for the 2019 fiscal year. We give our thanks to the Almighty God, because of his grace and grace, PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk was able to pass 2019 with good performance growth, in amid unfavorable world and national economic conditions.

Tahun 2019 ditandai dengan peningkatan kinerja yang positif, dengan keberhasilan Perseroan memperoleh dua kontrak baru. Selain itu Perseroan berhasil melakukan lompatan besar dengan disepakatinya kerja sama operasional, yang mana kedua hal-hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan Perseroan.

#### **Kinerja 2019 dan Kebijakan Strategis Perseroan**

Kinerja Perseroan tumbuh, dengan tercatatnya peningkatan sebesar 1,80% menjadi US\$ 15,54 juta dibandingkan dengan US\$ 15,27 juta pada tahun 2018, dengan peningkatan utama dari segmen charter hire. Namun demikian Perseroan mengalami kerugian sebesar US\$ 10,20 juta pada tahun 2019, atau meningkat sebesar 65,61% dibandingkan kerugian US\$ 3,84 juta pada tahun 2018. Pencapaian pendapatan ini tidak lepas dari mulai berjalannya kerja sama operasional dengan PT Duta Lintas Transportasi, dengan adanya pembagian keuntungan yang diperoleh Perseroan.

2019 was marked by a positive increase in performance, with the Company's success in obtaining two new contracts. Also, the Company succeeded in making a big leap with the agreement of operational cooperation, both of which can increase the Company's revenue.

#### **2019 Performance and the Company's Strategic Policy**

The Company's performance is growing, with a recorded increase of 1.80% to US\$ 15.54 million compared to US\$ 15.27 million in 2018, with the main increase in the charter hire segment. Nevertheless the Company recorded loss of US \$ 10.20 million in 2019 or an increase of 65.61% compared to US\$ 3.84 million in 2018. This revenue achievement cannot be separated from the commencement of operational cooperation with PT Duta Lintas Transportasi, with the distribution of income obtained by the Company.

Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2019 tidak lepas dari konsistensi Perseroan dalam melaksanakan strategi utama dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Strategi utama Perseroan pada tahun 2019 meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan secara maksimal;
2. Memprioritaskan standar keamanan tertinggi, baik itu di kapal maupun di kantor Perseroan;
3. Bekerja secara efisien dan efektif;
4. Menciptakan tempat bekerja yang ramah lingkungan
5. Pengelolaan limbah / sampah yang baik, baik di kapal maupun di kantor pusat;
6. Meningkatkan keterampilan kru kapal dan manajemen perusahaan untuk keselamatan kerja sehingga menciptakan perilaku kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan.

Sementara kebijakan strategis Perseroan pada tahun 2019 meliputi:

1. Mencari sumber-sumber pendapatan baru;
2. Ikut serta dalam tender-tender yang sesuai dengan kegiatan Perseroan;
3. Fokus pada peningkatan layanan pelanggan.

Arah kebijakan Perseroan di atas merupakan pedoman dalam mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Pencapaian Perseroan ini bukan tanpa tantangan, mengingat tren industri minyak dan gas yang terus menurun, memerlukan upaya keras dalam mendapatkan sumber-sumber baru untuk meningkatkan pendapatan Perseroan juga berupaya keras dalam menjaga konsistensi kualitas pelayanan kepada pelanggan, demi menjaga tingkat kepercayaan dan kelanjutan pekerjaan yang diberikan para pelanggan.

### Prospek Usaha Tahun 2020

Pertumbuhan usaha Perseroan masih akan berlanjut di tahun 2020 dengan masih berjalannya kontrak kerja pada armada kapal yang dimiliki. Perseroan mendukung kebijakan Pemerintah dalam pengembangan sumber-sumber minyak dan gas baru, melalui penggarapan ladang baru seraya mengembangkan Wilayah Kerja yang sudah ada. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk mendapatkan kontrak kerja baru, ataupun bekerja sama dengan perusahaan sejenis untuk mendapatkan kontrak kerja baru.

Untuk mencapai hal tersebut Perseroan telah menetapkan beberapa strategi bagi pengembangan usaha di tahun 2020, yang meliputi:

1. Peningkatan kerja sama operasional yang merupakan pengembangan dari kerja sama operasional di tahun 2019;

The achievement of the Company's performance in 2019 cannot be separated from the Company's consistency in carrying out the main strategies and strategic policies following the Company's vision, mission, and values. The main strategies of the Company in 2019 include:

1. Increasing the quality of service to customers optimally;
2. Prioritizing the highest safety standards, both onboard and in the Company's offices;
3. Work efficiently and effectively;
4. Creating an environmentally friendly workplace
5. Good waste/litter management, both on ships and at the head office;
6. Improve the skills of ship crew and company management for work safety to create safe, healthy, and environmentally friendly work behavior.

While the Company's strategic policies in 2019 include:

1. Finding for new sources of income;
2. Participating in tenders following the Company's activities;
3. Focus on improving customer service.

The Company's policy direction above is a guideline in directing the formulation of the chosen strategy so that it is more directed in achieving its goals and objectives from time to time for 5 (five) years. The formulation of the policy direction rationalizes the choice of strategy so that it has focus and is following the implementation arrangements.

Achievement of the Company is not without challenges, given the continuing downward trend in the oil and gas industry, which requires hard work in obtaining new sources to increase revenue. The Company also strives to maintain the consistency of service quality to customers, to maintain the level of trust and continuity of work provided by customers.

### 2020 Business Prospects

The growth of the Company's business will continue in 2020 with the ongoing work contracts on the fleet owned. The Company supports the Government's policy in developing new oil and gas resources, through the cultivation of new fields while developing existing Work Areas. This is an opportunity for the Company to get a new work contract, or work with similar companies to get a new work contract.

To achieve this the Company has established several strategies for business development in 2020, which include:

1. Increased operational cooperation is the development of operational cooperation in 2019;

2. Aktif mengikuti tender-tender baru untuk memperoleh peluang kontrak kerja;
3. Optimalisasi biaya-biaya dan efisiensi kerja.

Perseroan akan secara konsisten menjaga pencapaian kinerja, dan atas strategi yang telah ditetapkan Direksi memperkirakan peningkatan kinerja Perseroan akan meningkat setidaknya sekitar 30 - 40%, sejalan dengan kontrak baru dari Kapal AWB Winners dan masih berjalannya pengembangan kerja sama operasional.

### Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Direksi dengan dukungan dari segenap karyawan telah dan terus secara konsisten berupaya menerapkan tata kelola dengan lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam penerapan tata kelola perusahaan, namun masih mengembangkan kebijakan self-assessment yang lebih baik.

Direksi, dengan arahan Dewan Komisaris, terus mengembangkan GCG pada tingkat operasional Perseroan, dan pada tahun 2020 beberapa peningkatan diarahkan pada:

1. Tingkat kompetensi dan keterampilan karyawan dan crew kapal;
2. Penerapan SOP pada masing-masing departemen sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan;
3. Kepatuhan setiap manajemen dan karyawan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Tanggung jawab setiap individu pada pekerjaannya.

Namun demikian pada tahun 2019 Perseroan berupaya menjaga soliditas manajemen menyusul kesibukan diri Ibu Debora Audrey Chiayu Hiu sebagai Direktur, sehingga beliau mengajukan pengunduran diri. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pengunduran diri tersebut, dan mengangkat Bapak Edi Purwanto sebagai Direktur yang baru.

### Tata Kelola KESINAMBUNGAN Usaha

Direksi memandang perlunya pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penting dalam pertumbuhan perusahaan, dengan konsistensi menjaga pentingnya pembelajaran berkelanjutan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masing-masing karyawan. Secara aktif pelatihan dan kompetensi karyawan ditingkatkan kualitasnya agar karyawan semakin efektif dalam bekerja dan memberikan kinerja terbaiknya dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kesinambungan usaha Perseroan juga akan terjaga dengan konsistensi fungsi Perseroan sebagai warga usaha yang baik. Untuk itu Perseroan menjaga tingkat tertinggi dalam menjaga keselamatan dan Kesehatan

2. Actively participating in new tenders to obtain employment contract opportunities;
3. Optimization of costs and work efficiency.

The Company will consistently maintain performance achievements, and based on the strategy set by the Board of Directors, the Company's performance improvement will increase at least around 30-40%, in line with the new contract of the AWB Winners Ship and ongoing development of operational cooperation.

### Good Corporate Governance

The Board of Directors, with the support of all employees, has been and continues to consistently try to implement governance better than the previous year. The Company has a policy in implementing corporate governance but is still developing a better self-assessment policy.

The Board of Directors, with direction from the Board of Commissioners, continues to develop GCG at the operational level of the Company, and in 2020 some improvements are directed at:

1. The level of competence and skills of employees and crew;
2. Implementation of SOP in each department following established procedures;
3. Compliance with every management and employee of all applicable laws and regulations;
4. Responsibilities of each individual in his work.

However, in 2019 the Company tried to maintain management solidity following the busyness of Ms. Debora Audrey Chiayu Hiu as Director, so she submitted her resignation. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 May 2019, the shareholders approved the resignation and appointed Mr. Edi Purwanto as the new Director.

### Business Continuity Governance

The Board of Directors views the need to manage human resources as an important factor in the company's growth, with consistency in maintaining the importance of continuous learning in improving the knowledge and abilities of each employee. The training and competency of employees are actively improved in quality so that employees are more effective at work and provide their best performance in the short and long term.

The sustainability of the Company's business will also be maintained by the consistency of the Company's function as a good business citizen. For this reason, the Company maintains the highest level of maintaining

kerja serta perlindungan lingkungan, sesuai dengan Piagam Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan yang berlaku sejak 8 Desember 2015. Standar tertinggi juga diterapkan dalam operasional kapal, sehingga kualitas lingkungan tetap terjaga sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan, baik oleh Perseroan, Pelanggan maupun Regulator.

## Penutup

Sebagai penutup, kami mewakili Direksi memberikan apresiasi yang tinggi kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap Pemangku Kepentingan lainnya. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan akan membantu Perseroan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas dukungan, saran dan nasihat yang diberikan, sehingga Perseroan dapat melewati tantangan bisnis yang terjadi dengan baik.

occupational safety and health and environmental protection, under the Charter of the Occupational Safety and Environmental Protection Policy in force since December 8, 2015. The highest standards are also applied in ship operations, so that environmental quality is maintained following established standards and procedures, both by the Company, Customers, and Regulators.

## Closing Statements

As closing statement, we represent the Board of Directors gave high appreciation to shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders. Full support from the stakeholders will help the Company to achieve sustainable growth in the future. Our gratitude goes to the Board of Commissioners for the support, advice, and advice given, so that the Company can get through the business challenges that occur well.

Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Kardja Rahardjo**  
Direktur Utama / President Director





# Profil Perseroan

Company Profile

3



## PROFIL PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK

### Profile of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Pelayaran lepas pantai merupakan bisnis utama PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, dan menjadi salah satu yang terkemuka di Indonesia. Berdiri pada 27 Agustus 1998, kegiatan operasional Perseroan dimulai pada bulan September 2005. Mengawali kegiatan usaha sebagai agen kapal perusahaan asing, sejak tahun 2009 mulai mengoperasikan kapal Petroleum Charlie. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki armada sebanyak 5 unit kapal yang meliputi Anchor Handling Tug Supply (AHTS) dan Accommodation Work Barges.

Offshore shipping is the main business of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, and is one of the foremost in Indonesia. Established on August 27, 1998, the Company's operational activities began in September 2005. Starting its business activities as a foreign company ship agent, since 2009 began operating the Petroleum Charlie vessel. Until the end of 2019, the Company has a fleet of 5 units of ships including Anchor Handling Tug Supply (AHTS) and Accommodation Work Barges.

#### PROFIL SINGKAT

#### BRIEF PROFILE

<b>Nama Perusahaan / Company Name (102-1)</b>	<b>PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk</b>		
Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	27 Agustus 1998 / August 27, 1998		
Bentuk Hukum / Legal Entity (102-5)	Perseroan berdiri atas dasar Akta No. 38 tanggal 27 Agustus 1998 yang dibuat oleh Notaris Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-25.357.HT.01. TH.98 Tanggal 16 November 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk yang tercantum dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 10 tanggal 9 Februari 2017 mengenai perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.  The Company is based on Deed No. 38 dated August 27, 1998 made before the Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-25.357.HT.01. TH.98 November 16, 1998. The Company's articles of association have been amended several times, including those listed in the Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 10 February 9, 2017 regarding the change in status of the company from a private company to a public company.		
Pemegang Saham/ Shareholder (102-5)	<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Number of Shares</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	PT Andalan Lepas Pantai	299.999.000.000	80,00%
	PT Sentra Andalan Tamarin	1.000.000	0,00%
	Masyarakat (di bawah 5%)	75.000.000.000	20,00%
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham.  Rp1,200,000,000,000.00 (one trillion two hundred billion Rupiah) consisting of 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share.		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) yang terdiri atas 3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham.  Rp375,000,000,000 (three hundred seventy-five billion Rupiah) consisting of 3,750,000,000 (three billion seven hundred fifty million) shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share		
Pencatatan Saham dan Kode Perdagangan / Share Listing and Ticker Code	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017, dengan kode perdagangan TAMU Indonesia Stock Exchange on May 10, 2017, with the TAMU ticker code		
Jumlah Karyawan / Number of Employees	35 orang / 35 persons		

<b>Nama Perusahaan / Company Name (102-1)</b>	<b>PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk</b>
Entitas Anak / Subsidiaries	PT Sentra Samudra Gemilang PT Sentra Tamarin Samudra
Alamat Kantor Pusat / Head Office address (102-3)	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir Jakarta 10130 Telepon : (021) 6342275 Faksimili : (021) 6335557 Website : www.tamarin.co.id Email : corsec@tamarin.co.id
Wilayah Operasi dan Pemasaran / Operation and Marketing Areas (102-4)	Perseroan beroperasi di lepas pantai, dengan cakupan seluruh wilayah Indonesia The company operates offshore, with coverage throughout Indonesia

## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

### Brief History Of The Company

PT Pelayaran Tamarin Samudra berdiri sejak 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 38 tanggal 27 Agustus 1998 dari notaris Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., notaris di Jakarta. Pada tahun 2009, Perseroan mengubah isi seluruh Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan, sesuai Akta Berita Acara Perubahan Anggaran Dasar PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 53 tertanggal 16 April 2009, dibuat oleh Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sementara akta perubahan terakhir dilakukan pada tahun 2017, melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 10 tertanggal 9 Februari 2017, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Dalam perubahan terakhir tersebut Perseroan mempertajam kegiatan usaha, dan juga terkait perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Perseroan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Andalan Lepas Pantai, dengan persentase pemilikan 80%, telah melalui perjalanan panjang dalam melakukan kegiatan usahanya. Rekam jejak perjalanan Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut: (102-5)

PT Pelayaran Tamarin Samudra was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 August 27, 1998 from Linda Ibrahim, S.H., No. S.H., notary in Jakarta. In 2009, the Company changed the contents of the entire Articles of Association to adjust to the provisions in Law Number 40 of 2007 concerning the Company, in accordance with the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 53 dated April 16, 2009, made before Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. While the latest amendment to the deed was made in 2017, through the Deed of Declaration of Shareholders of PT Pelayaran Tamarin Samudra No. 10 dated 9 February 2017, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta. In this latest change, the Company sharpened its business activities, and also related to changes in the status of the Company from a private company to a public company.

The company whose majority shares are owned by PT Andalan Offshore, with a percentage of ownership of 80%, has gone through a long journey in carrying out its business activities. The Company's track record can be seen in the following chart: (102-5)

## JEJAK LANGKAH Milestones

**2019**

- Perseroan mendirikan dua entitas anak, yaitu PT Sentra Samudra Gemilang dan PT Sentra Tamarin Samudra untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.
- Perseroan melakukan perjanjian kerjasama operasional dengan PT Duta Lintas Transportasi
- Pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 100 menjadi Rp 10 per saham
- Kontrak jangka panjang selama 5 (lima) tahun dari PHE OSES untuk kapal AWB Petroleum Winners
- The Company established two subsidiaries, namely PT Sentra Samudra Gemilang and PT Sentra Tamarin Samudra to support the Company's business activities.
- The Company established operating partnership agreement with PT Duta Lintas Transportasi
- Stock split from Rp 100 to Rp 10.00 per shares
- AWB Petroleum Winners Long term contract for 5 (five) years from PHE OSES

**2017**

Penawaran Umum Perdana Saham, dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan TAMU pada tanggal 10 Mei 2017.  
Initial Public Offering, and listing on the Indonesia Stock Exchange with the TAMU ticker code on May 10, 2017.

**2014**

Perseroan menambah armada dengan beroperasinya satu unit kapal AWB Petroleum Superior  
The Company added a fleet with the operation of one AWB Petroleum Superior vessel

**2012**

Kontrak jangka panjang selama 6 (enam) tahun dari CNOOC SES Ltd., untuk kapal AWB Petroleum Excelsior.  
A six-year long-term contract from CNOOC SES Ltd., for the AWB Petroleum Excelsior vessel.

**2011**

Armada bertambah dengan beroperasinya satu unit kapal AWB Petroleum Alpha (Winner) dan kapal AHTS Petroleum Pioneer.  
The fleet increased with the operation of one AWB Petroleum Alpha (Winner) and AHTS Petroleum Pioneer vessel.

**2009**

AWB Petroleum Charlie, kapal pertama milik Perseroan, mulai beroperasi.  
AWB Petroleum Charlie, the Company's first vessel, started its operations..

**1998**

PT Pelayaran Tamarin Samudra berdiri pada tanggal 27 Agustus 1998.  
PT Pelayaran Tamarin Samudra was established on August 27, 1998.

## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KORPORASI Vision, Mission And Corporate Values

### Visi / Vision

Visi kami adalah menjadi penyedia perkapalan lepas pantai terbaik bagi industri minyak dan gas

Our vision is to become the best offshore shipping provider in the oil & gas Industry

### Misi / Mission

Misi kami adalah memberikan layanan terbaik secara konsisten, harga yang kompetitif bagi para klien kami dan bertanggung jawab memprioritaskan standar keamanan tertinggi bagi masyarakat dan lingkungan

Our mission is consistently keeping best services to our clients, competitive price and put the priority responsible of the highest safety standard for community and environment

### Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values

Kami telah secara konsisten dan berkelanjutan dalam menjaga, mengembangkan dan mengoptimalkan bisnis kami yang meliputi:

We have been continuously consistent in maintaining, improving and optimizing our business among:

- Standar kesehatan, keselamatan dan lingkungan tertinggi (Keselamatan yang Utama)  
Highest standard of health, safety and environment (Safety First)
- Membangun rasa menghormati dan kesetaraan yang saling menguntungkan pada pelanggan kami dan kebutuhannya yang spesifik  
Build a mutual respect and fairness with our customers and their specific requirements (102-16)



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

## KEGIATAN USAHA

Anggaran Dasar Perseroan mengatur maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang Pengangkutan Laut. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. menjalankan usaha dalam bidang jasa :
  - a. pelayaran dalam negeri yang meliputi pengangkutan laut antara pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;
  - b. pengangkutan barang-barang yang meliputi bahan bakar minyak (BBM) dan limbah b3 (bahan berbahaya dan beracun);
  - c. pelayaran dan pengangkutan yang meliputi pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang;
  - d. pengangkutan minyak dan gas yang meliputi pengangkutan barang-barang minyak/ gas dengan menggunakan tanker;
  - e. towing
  - f. penyewaan kapal laut yang meliputi penyewaan kapal laut

Kegiatan usaha Perseroan didukung oleh jajaran armada yang terdiri dari dua jenis kapal yang meliputi:

1. Kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS)  
AHTS merupakan jenis kapal penunjang untuk kegiatan lepas pantai atau pada penempatan rig minyak. Dalam beberapa hal, AHTS juga berfungsi sebagai kapal untuk lalu lintas pekerja rig dan juga sebagai penyimpan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan di rig. Perseroan mempunyai 1 (satu) unit AHTS dengan kapasitas 5.440 BHP. Fungsi dari kapal AHTS adalah:
  - a. Meletakkan dan melepaskan jangkar untuk alat pengeboran atau *tender barge*;
  - b. Menahan posisi apung, produksi, penyimpanan dan bongkar muat untuk kegiatan pengambilan minyak dan gas bumi;
  - c. Transportasi awak kapal dan barang seperti bahan bakar, air, peralatan, suku cadang, semen dan makanan.
2. Kapal Accommodation Work Barges (AWB)  
AWB merupakan jenis kapal untuk tempat tinggal personel dan *crew* untuk kegiatan lepas pantai. AWB dilengkapi dengan kantor, ruang rapat, tempat ibadah, klinik, dapur, ruang makan dan ruang rekreasi. Perseroan memiliki 4 (empat) unit AWB dengan berbagai kapasitas. AWB dilengkapi dengan peralatan *mooring system* untuk melakukan kegiatan:
  - a. Pekerjaan konstruksi
  - b. *Hook-up & commissioning support*
  - c. *Maintenance*
  - d. Sarana logistik dan gudang.




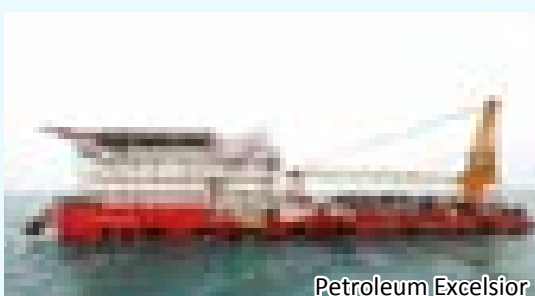

## ACTIVITIES

The Article of Association of the Company's stipulated main objective of the Company, whereas in shipping business. In achieving the purpose and objective, the Company eligible to conduct main business activities including:

1. conduct business in the field of:
  - a. domestic sea transportation, including regular freight between Indonesia's ports and/or irregular sea transportation using all types of vessels;
  - b. transportation of fuel, and dangerous and hazardous waste
  - c. sea transportation and freight, that included transportation/ shipping of people, animals and goods
  - d. oil and gas transportation services included oil / gas freight transportation using tankers;
  - e. towing
  - f. ship rental including ship rental

The Company's business activities are supported by a fleet consisting of two types of ships which include:

1. Anchor Handling Tug Supply (AHTS) Ship  
AHTS is a type of supporting vessel for offshore activities or for the placement of oil rigs. In some cases, AHTS also functions as a ship for rig worker traffic and also as a store of tools and materials needed for rig activities. The Company has 1 (one) AHTS unit with a capacity of 5,440 BHP. The functions of AHTS vessels are:
  - a. Laying and releasing anchors for drilling tools or tender barges;
  - b. Hold floating, production, storage and loading and unloading positions for oil and gas extraction activities;
  - c. Transportation of ship crews and goods such as fuel, water, equipment, spare parts, cement and food.
2. Accommodation Work Barges (AWB) Ship  
AWB is a type of ship for personnel and crew for offshore activities. AWB is equipped with offices, meeting rooms, places of worship, clinics, kitchens, dining rooms and recreation rooms. The Company has 4 (four) AWB units with various capacities. AWB is equipped with mooring system equipment to carry out activities:
  - a. Construction work
  - b. Hook-up & commissioning support
  - c. Maintenance
  - d. Logistics and warehouse facilities.

Jenis Kapal	Spesifikasi
 <p data-bbox="550 465 751 495">Petroleum Charlie</p>	<p data-bbox="788 230 1428 315">AWB, 3.5k DWT, 225 pekerja, 240 feet, Crawler dan Pedestal Crane, Helideck dan sistem pemadam kebakaran. Build: 1970 - Rebuilt 1999. Dual Class: BKI &amp; Rina</p> <p data-bbox="788 344 1428 456">AWB, 3.5k DWT, 225 workers, 240 feet, Crawler and Pedestal Crane, Helideck and fire-fighting system. Build: 1970 - Rebuilt 1999. Dual Class: BKI &amp; Rina</p>
 <p data-bbox="536 781 751 810">Petroleum Winners</p>	<p data-bbox="788 584 1428 669">AWB, 5K DWT, 200 pekerja, 293 feet, Pedestal Crane, Helideck, pembuat air, mooring dan sistem pemadam kebakaran. Builder: Mitsui Ocean (1977, Rebuilt 2014) Dual Class: BKI &amp; Rina</p> <p data-bbox="788 698 1428 784">AWB, 5K DWT, 200 workers, 293 feet, Pedestal Crane, Helideck, water maker, mooring and fire fighting system. Builder: Mitsui Ocean (1977, Rebuilt 2014) Dual Class: BKI &amp; Rina</p>
 <p data-bbox="544 1126 751 1155">Petroleum Pioneer</p>	<p data-bbox="788 857 1428 999">AHTS, 1.4K DWT, 5,440 BHP, 500 ton kargo dek, 30 pekerja, LoA 194 feet, Crane dan penarik penuh &amp; jangkar, dan sistem pemadam kebakaran. Built 2007. Dual Class: BKI &amp; Rina.</p> <p data-bbox="788 1028 1428 1169">AHTS, 1.4K DWT, 5,440 BHP, 500 tons of deck cargo, 30 workers, 194 feet LoA, Cranes and full towing &amp; anchors, and fire fighting systems. Built 2007. Dual Class: BKI &amp; Rina.</p>
 <p data-bbox="533 1453 751 1482">Petroleum Excelsior</p>	<p data-bbox="788 1245 1428 1330">AWB, 10.4K DWT, 300 pekerja, 315 feet, Pedestal Crane, Helideck dan sistem pemadam kebakaran. Built 2008 - Deliver 2010 (ex China). Dual Class: BKI &amp; Rina.</p> <p data-bbox="788 1359 1428 1444">AWB, 10.4K DWT, 300 workers, 315 feet, Pedestal Crane, Helideck and fire fighting system. Built 2008 - Deliver 2010 (ex China)</p>
 <p data-bbox="536 1778 751 1807">Petroleum Superior</p>	<p data-bbox="788 1518 1428 1686">AWB, 10.4K DWT, 300 pekerja, 328 feet, Pedestal Crane, Helideck, akomodasi yang nyaman termasuk kantor, workstation, ruang konferensi, dan ruang rekreasi, mooring dan sistem pemadam kebakaran. Build 2008 - Delivery 2010 (ex China). Dual Class BKI &amp; Rina.</p> <p data-bbox="788 1715 1428 1883">AWB, 10.4K DWT, 300 workers, 328 feet, Pedestal Crane, Helideck, comfortable accommodations including offices, workstations, conference rooms, and recreation rooms, mooring and fire systems. Build 2008 - Delivery 2010 (ex China). Dual Class: BKI &amp; Rina.</p>

## STANDAR INTERNASIONAL International Standards

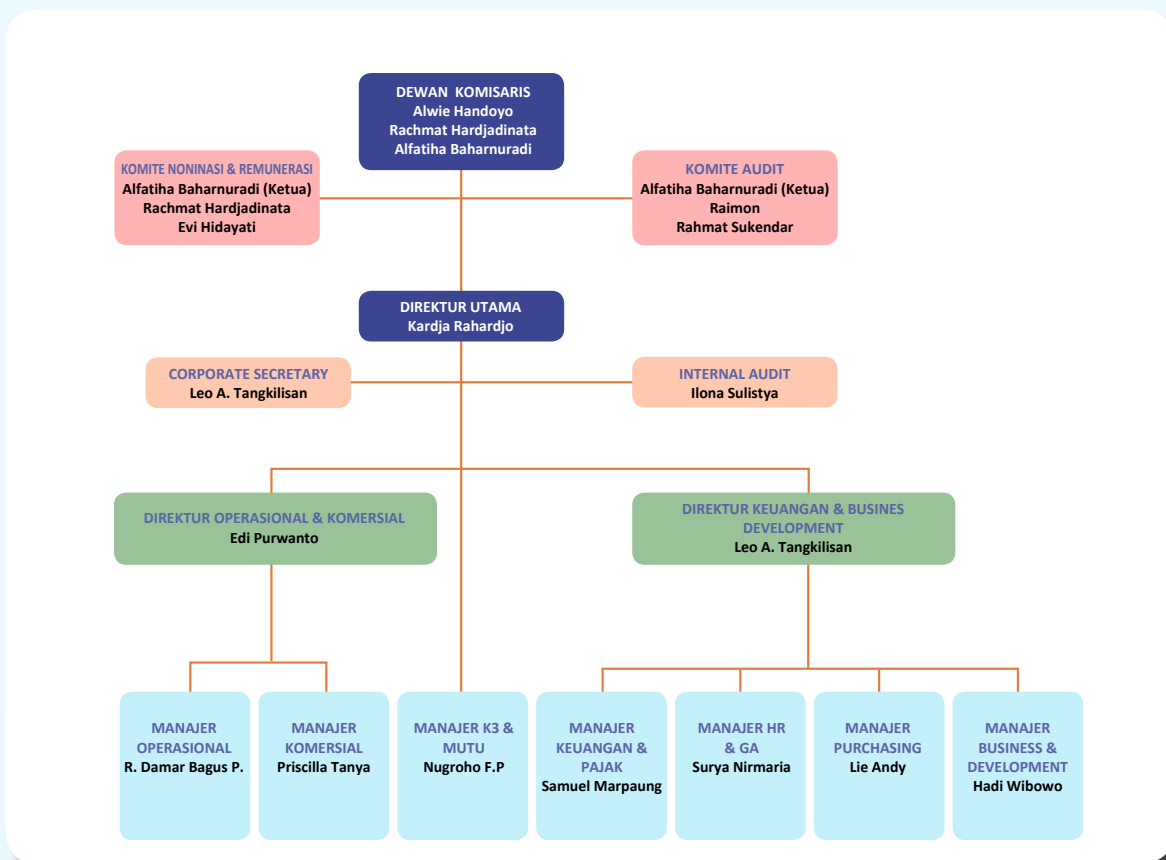
Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah memenuhi standar internasional yang disyaratkan dalam industri yang dijalankan Perseroan. Standar-standar tersebut meliputi:

1. ISO 9001:2015
2. ISO 14001:2015
3. OHSAS 18001:2007

The Company in carrying out its business activities has met the international standards required in the industry of the Company. The standards include:

1. ISO 9001:2015
2. ISO 14000: 2015
3. OHSAS 18001:2007

## STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board Of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964 dan saat ini berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2016 dan diangkat kembali pada tanggal 9 Februari 2017. Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1987 dan MBA pada tahun 1992 dari California State University, California, Amerika Serikat.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Circlecom Nusantara Indonesia, Direktur PT Putra Andalan Tamarin, Komisaris Utama PT Andalan Lepas Pantai dan Komisaris PT Sentra Andalan Tamarin. Sebelumnya beliau memiliki pengalaman sebagai Direktur PT Andana Utama Graha pada tahun 1996 – 2012 dan kemudian sebagai Direktur PT First Jakarta International pada tahun 1998 - 2012.

Indonesian citizen, born in 1964 and currently 56 years old, residing in Jakarta. He was appointed as President Commissioner based on the 2016 GMS decision and was reappointed on February 9, 2017. He won the B.Sc. in 1987 and an MBA in 1992 from California State University, California, United States.

Currently he also serves as President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia, Director of PT Putra Andalan Tamarin, President Commissioner of PT Andalan Offshore and Commissioner of PT Sentra Andalan Tamarin. Previously he had experience as Director of PT Andana Utama Graha in 1996 - 2012 and then as Director of PT First Jakarta International in 1998 - 2012.



**Alwie Handoyo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954 dan saat ini berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2018. Beliau meraih gelar MBA di tahun 1990 dari Lincoln University, San Fransisco, California.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Putra Andalan Tamarin dan Komisaris PT Andalan Lepas Pantai. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai VP Direktur di PT Opal Indah Glass Industrial tahun 1991, Direktur di PT Golden Triad Utama di tahun 1994, serta sebagai CFO di Multigroup Logistic Company dan anak perusahaannya. Karir beliau di Perseroan dimulai di departemen Business Development sejak tahun 2014, sebagai Komisaris di tahun 2016 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1954 and currently 66 years old, residing in Jakarta. He was appointed as a Commissioner based on the resolution of the GMS in 2018. He earned his MBA in 1990 from Lincoln University, San Francisco, California.

Currently he also serves as President Commissioner of PT Putra Andalan Tamarin and Commissioner of PT Andalan Offshore. Previously he served as VP Director at PT Opal Indah Glass Industrial in 1991, Director at PT Golden Triad Utama in 1994, as well as CFO at Multigroup Logistic Company and its subsidiaries. His career at the Company began in the Business Development department since 2014, as Commissioner in 2016 and most recently served as the Head of the Company's Internal Audit



**Rachmat Hardjadinata**  
Komisaris  
Commissioner



**Alfatiha Baharnuradi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981 dan saat ini berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2019. Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Business Management dari Inti College, Malaysia pada tahun 2007.

Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun di bidang minyak dan gas. Karir profesional beliau dimulai pada tahun 2009 pada perusahaan Kontraktor *Mechanical Electrical dan Automation Control System*. Sementara posisi strategis yang pernah dijabat beliau antara lain sebagai Direktur pada PT Teguh Sekawan dan PT Petroindo Global.

Indonesian citizen, born in 1981 and currently 39 years old, residing in Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner based on GMS in 2019. He completed his education as Bachelor in Business Management from Inti College, Malaysia, in 2007.

Before serving as Independent Commissioner of the Company, he has more than 13 years of experiences in oil and gas. His professional career started in 2009 in Contractor company of Mechanical Electrical and Automation Control System. While previously he was holding strategic position as Director in PT Teguh Sekawan and PT Petroindo Global.



## PROFIL DIREKSI

### Board Of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 dan saat ini berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 27 April 2005. Beliau meraih gelar B.Sc. pada tahun 1986 dari Laurentian University, Kanada.

Dalam kegiatan operasional, beliau bertanggung jawab pada aktivitas *Health, Safety & Environment* di Perseroan, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sentra Andalan Tamarin dan sebagai Direktur Utama PT Andalan Lepas Pantai. PT Computerama Masterindo adalah perusahaan pertama tempat beliau menjabat sebagai Direktur Utama antara tahun 1985 - 1990). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Beruang Sumber Rezeki antara tahun 1990 - 1998).

Indonesian citizen, born in 1961 and currently 59 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the President Director of the Company based on the AGM decision on April 27, 2005. He holds a B.Sc. in 1986 from Laurentian University, Canada.

In operational activities, he is responsible for Health, Safety & Environment activities in the Company, and currently also serves as Director of PT Sentra Andalan Tamarin and as President Director of PT Andalan Offshore. PT Computerama Masterindo was the first company where he served as President Director between 1985 - 1990). He also served as Managing Director at PT Beruang Sumber Rezeki between 1990 - 1998).



**Kardja Rahardjo**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965 dan saat ini berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 29 September 2016. Beliau meraih gelar Diploma Sastra Perancis pada tahun 1986 dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Dalam kegiatan operasional, beliau bertanggung jawab pada aktivitas *Operasional dan Business Development* serta bertindak sebagai *Corporate Secretary*. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Andalan Lepas Pantai dan Direktur Utama PT Putra Andalan Tamarin. Sementara karir beliau di Perseroan dimulai pada tahun 2013 sebagai *Chief Financial Officer*. Sedangkan perjalanan karir beliau dimulai sebagai *Credit Control Staff* pada PT Ometraco Finance antara tahun 1990 - 1993. Beliau berpengalaman di bidang Pasar Modal selama 23 tahun di beberapa Perusahaan Sekuritas dan beberapa Perusahaan Terbuka.

Indonesian citizen, born in 1965 and currently 55 years old, residing in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on the AGM decision on September 29, 2016. He earned a Diploma in French Literature in 1986 from the University of Indonesia, Jakarta.

In operational activities, he is responsible for Operational and Business Development activities and acts as Corporate Secretary. Currently he also serves as Director of PT Andalan Offshore and Managing Director of PT Putra Andalan Tamarin. While his career at the Company began in 2013 as Chief Financial Officer. While his career began as a Credit Control Staff at PT Ometraco Finance between 1990 - 1993. He has experience in the Capital Market for 23 years in several Securities Companies and several Public Companies.



**Leo A. Tangkilisan**  
Direktur  
Director



**Edi Purwanto**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1967 dan saat ini berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2019. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya pada tahun 1990.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Manager Operasional di Perseroan. Beliau memulai karir profesional sejak tahun 1991, dengan pengalaman lebih dari 19 tahun di bidang jasa penunjang kegiatan lepas pantai. Beliau pernah berkarir di perusahaan kontraktor lepas pantai dan perusahaan konsultan transportasi laut.

Indonesian citizen, born in 1967 and currently 53 year old, residing in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on GMS decision in 2019. He finished his education as Bachelor in Shipping Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, in 1990.

Before serving as Director of the Company, he was Operation Manager in the Company. He started his professional career in 1991, with more than 19 years experiences in offshore supporting services. He was worked in offshore contractor company and sea transportation consultant.



## PEMEGANG SAHAM Shareholders

Hingga 31 Desember 2019 Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Until December 31, 2019, shareholders composition of the Company are as follows:

Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2019

Table of Share Ownership Based on the Register of Shareholders as of December 31, 2019

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of shares	Nominal / Nominal	%
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	29.999.900.000	80,00%
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	100.000	0,00%
Masyarakat / Public	7.500.000.000	7.500.000.000	20,00%

Tabel Pemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2019

Table of Shares Ownership by the Directors and Commissioners as at 31 December 2019

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Number of shares	Nominal / Nominal	%
Alwie Handovo	Komisaris Utama/ President Commissioner		0	0,00%
Rachmat Hardiadinata	Komisaris / Commissioner		0	0,00%
Alfatiha Baharnuradi	Komisaris Independen / Independent Commissioner		0	0,00%
Kardja Rahardjo	Direktur Utama / President Director		0	0,00%
Leo A Tangkilisan	Direktur / Director		0	0,00%
Edi Purwanto	Direktur / Director		0	0,00%

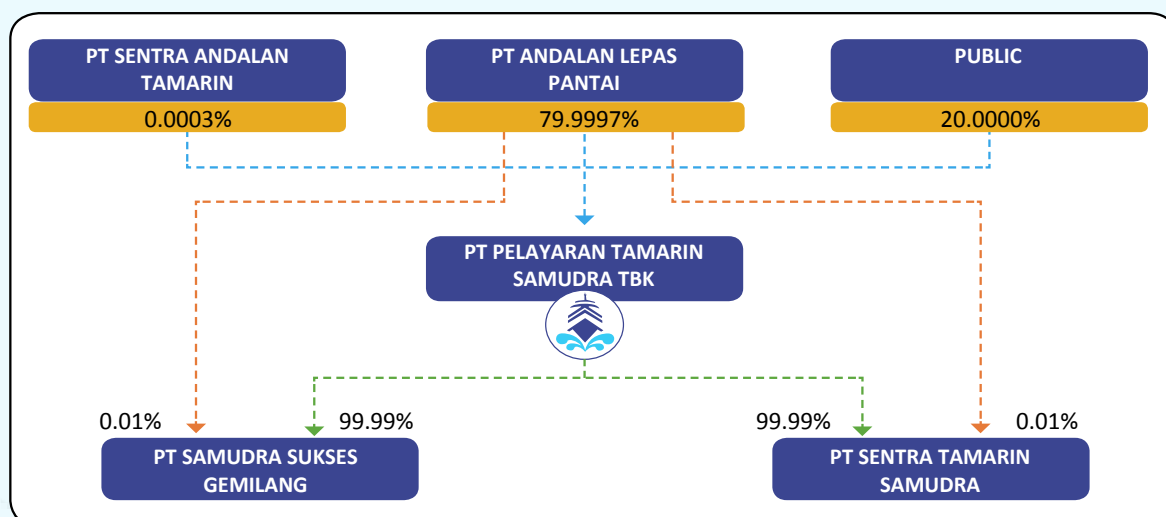
Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Komposisi Lokal dan Asing per 31 Desember 2019

Table of Share Ownership Based on Local and Foreign Compositions as at 31 December 2019

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / Total of Shareholders	Jumlah Lembar / Total of Shares	%
Individu / Individual			
Lokal / Domestic	767	505.760.004	1,35
Asing / Foreign	-	-	-
Institusi / Institutional			
Lokal / Domestic	15	30.605.713.756	81,61
Asing / Foreign	53	6.388.526.240	17,04
<b>Jumlah / Total</b>	<b>835</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>100,00</b>

Sementara itu secara struktur, pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

While the shareholders structure of the Company provide in below chart:



## ENTITAS ANAK

Perseroan pada tahun 2019 mendirikan PT Sentra Samudra Gemilang dan PT Sentra Tamarin Samudra yang mendukung aktivitas bisnis Perseroan. Profil singkat kedua entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama / Name	PT Sentra Samudra Gemilang
Tanggal Pendirian/ Establishment Date	11 Februari 2019 / February 11, 2019
Bidang Usaha/ Line of Business	Bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, serta perdagangan besar / Operates in professional, scientific and other technical aspects, also in general trading
Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	Rachmat Hardjadinata
Direksi/ Board of Directors	Alfatiha Baharnuradi

Nama / Name	PT Sentra Tamarin Samudra
Tanggal Pendirian/ Establishment Date	11 Februari 2019 / February 11, 2019
Bidang Usaha/ Line of Business	Bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, serta perdagangan besar / Operates in professional, scientific and other technical aspects, also in general trading
Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	Rachmat Hardjadinata
Direksi/ Board of Directors	Edi Purwanto

## SUBSIDIARIES

The Company in 2019 established PT Sentra Samudra Gemilang and PT Sentra Tamarin Samudra which supported the Company's business activities. A brief profile of the two subsidiaries is as follows:

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Perseroan melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) melalui fungsi strategis sesuai dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Kebijakan pengelolaan SDM mengatur tentang kebijakan yang komprehensif, sejak dari proses rekrutmen hingga pengelolaan hubungan industrial. Perseroan juga mengimplementasikan skema remuneration dan *reward* sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian kinerja positif setiap karyawan.

The Company carries out human resource management through strategic functions in accordance with the business activities carried out. The HR management policy regulates comprehensive policies, from the recruitment process to the management of industrial relations. The Company also implements remuneration and reward schemes as a form of appreciation for the achievement of positive performance of each employee.

### Pelatihan dan Pengembangan

Pengembangan karir berbasis kompetensi dijalankan Perseroan berdasarkan bahwa kompetensi karyawan perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai persyaratan yang ditentukan pada setiap kelompok jabatan. Implementasinya sejalan dengan Peraturan Perusahaan, dimana program pelatihan karyawan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bisnis, yang dilaksanakan di dalam maupun diluar perusahaan. Sebagai bagian dari pengembangan karyawan, pelatihan menjadi satu peran penting yang diiringi dengan proses supervisi, pendampingan, coaching serta melibatkan karyawan dalam proyek-proyek di internal perusahaan.

### Training and development

Competency-based career development is carried out by the Company based on that employee competencies need to be improved from time to time in accordance with the requirements specified in each position group. Its implementation is in line with Company Regulations, where employee training programs are carried out in accordance with business needs, which are carried out inside and outside the company. As part of employee development, training becomes an important role accompanied by supervision, assistance, coaching and involving employees in projects within the company.

Program pengembangan karyawan yang dilakukan melalui pelatihan berjalan dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2019, program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan meliputi:

Employee development programs carried out through training run from time to time, where in 2019, the Company's employee training and development programs include:

NO.	NAMA PELATIHAN / SEMINAR Training/Seminar Subject	TANGGAL Date	TEMPAT Venue	PENYELENGGARA Organizer	DIKUTI OLEH Participated by	JABATAN Position
1	Training Sustainability Report	15 Agustus 2019	Jakarta	Pro Ad	Wahyuni Indrawati	Asisten Corporate Secretary
2	Pelatihan Sistem Ijin Kerja Aman	9 September 2019	Jakarta	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	R. Damar Bagus P.	Manajer HSE

NO.	NAMA PELATIHAN / SEMINAR Training/Seminar Subject	TANGGAL Date	TEMPAT Venue	PENYELENGGARA Organizer	DIIKUTI OLEH Participated by	JABATAN Position
3	Pelatihan Sistem Ijin Kerja Aman	7 Oktober 2019	Jakarta	PT Voksel	Nugroho FP. Partosudiro	Asisten Manajer HSE
4	Pelatihan Sistem Ijin Kerja Aman	7 Oktober 2019	Jakarta	PT Voksel	Alfian D. Arga	Koordinator HSE
5	Pelatihan Sistem Ijin Kerja Aman	7 Oktober 2019	Jakarta	PT Voksel	Giri Ginanjar	Staf Operasional

## Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang harmonis juga menjadi perhatian Perseroan dalam peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Perseroan telah mengadopsi Peraturan Perusahaan yang mengatur berbagai hal terkait hubungan antara Perseroan dengan karyawan, khususnya terkait kesejahteraan. Untuk itu Perseroan tidak hanya memenuhi ketentuan kesejahteraan dasar dalam Peraturan Perusahaan, namun lebih dari itu berupaya selalu meningkatkan kualitasnya dengan komponen kesejahteraan antara lain:

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Pensiun
- Tunjangan hari raya keagamaan (THR)
- Pelayanan medis dan BPJS Kesehatan
- Sumbangan sosial (suka dan duka)
- Rekreasi
- Telekomunikasi bagi karyawan dengan jenjang jabatan tertentu
- Tunjangan transportasi dan uang makan

Seluruh nilai yang diberikan Perseroan selalu mengacu dan memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

## Komposisi Karyawan

Komposisi Karyawan untuk tahun 2019, dengan perbandingan tahun 2018, adalah sebagai berikut

Komposisi Karyawan berdasarkan Kepangkatan/  
Employees Composition Based on Grading

Jenjang Kepangkatan	2019	2018	Grading
General Manager	5	5	General Manager
Manager	5	5	Manager
Supervisor	1	1	Supervisor
Officer	24	28	Officer
Non-Staff	0	0	Non-Staff
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>Total</b>

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan/  
Employees Composition Based on Education

Pendidikan	2019	2018	Education
S2 - S3	2	2	S2 - S3
S1	18	15	S1
Diploma	5	5	Diploma
Non-Akademi	10	17	Non-Academy
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>Total</b>

## Industrial Relations

Harmonious industrial relations are also a concern of the Company in improving working conditions, productivity, competitiveness, and quality of work. The Company has adopted Company Regulations that govern various matters related to the relationship between the Company and employees, specifically related to welfare. For this reason, the Company not only fulfills the basic welfare requirements in the Company's Regulations, but more than that it seeks to always improve its quality with welfare components, including:

- Labor social security program (BPJS Ketenagakerjaan)
- Pension program
- Religious holiday allowance (THR)
- Medical services and BPJS Health
- Social contributions (happiness and condolences)
- Recreation
- Telecommunications for employees with certain positions
- Transportation allowance and food allowance

All values given by the Company always refer to and fulfill the applicable provisions in the field of employment.

## Employee Composition

The composition of Employees for 2019, by comparison in 2018, is as follows

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia/  
Employees Composition Based on Age

Usia	2019	2018	Age
Diatas 50 tahun	4	5	above 50
41 - 50 tahun	14	9	41 - 50
31 - 40 tahun	12	10	31 - 40
Dibawah 30 tahun	5	15	under 30
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>Total</b>

Komposisi Karyawan berdasarkan Tempat Kerja/  
Employees Composition Based on Working Area

Lokasi Kerja	2019	2018	Working Location
Karyawan Darat	35	39	On-Shrae
Karyawan Laut	-	0	Off-Shrae
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>Total</b>

Komposisi Crew Perseroan Menurut Jenjang Kompetensi Karyawan /  
Crews Composition Based on Employees Competency

Kompetensi	31 Desember			Competencies
	2019	2018	2017	
ANT I	2	4	5	ANT I
ANT II	4	2	2	ANT II
ANT III	4	3	3	ANT III
ANT V	3	0	0	ANT V
ANT DASAR	5	8	8	ANT BASIC
ATT I	4	4	3	ATT I
ATT II	0	1	2	ATT II
ATT III	2	1	2	ATT III
ATT IV	1	4	4	ATT IV
ATT V	4	4	4	ATT V
ATT DASAR	4	5	5	ATT DASAR
DIII- Umum	7	7	7	DIII General
SMA/SMK/Sederajat	126	115	114	High School
<b>Total</b>	<b>166</b>	<b>154</b>	<b>151</b>	<b>Total</b>

Komposisi Crew Perseroan Menurut Jenjang Kepangkatan /  
Crews Composition Based on Crews Grading

Jenjang Kepangkatan	31 Desember			Grading
	2019	2018	2017	
Nahkoda	6	6	7	Nahkoda
Mualim I	0	1	1	Mualim I
Mualim II	2	2	2	Mualim II
KKM	2	2	2	KKM
Masinis I	0	1	1	Masinis I
Masinis II	3	1	2	Masinis II
Oiler	1	3	3	Oiler
Bosun	2	2	2	Bosun
A/B	3	5	6	A/B
Cook	1	2	2	Cook
Helper	0	0	0	Helper
Barge Engineer	3	3	3	Barge Engineer
Safety Officer	6	4	5	Safety Officer
Chief Electrician	5	4	4	Chief Electrician
Chief Mechanic	6	4	4	Chief Mechanic
Crane Operator	10	9	10	Crane Operator
Electrician	15	12	11	Electrician
Leaderman	12	12	11	Leaderman
Mechanic	27	21	24	Mechanic
Radio Operator	8	9	9	Radio Operator
Rigger	33	33	29	Rigger
Welder	7	7	7	Welder
Carpenter	8	6	6	Carpenter
Storeman	6	5	4	Storeman
<b>Total</b>	<b>166</b>	<b>154</b>	<b>155</b>	<b>Total</b>



Kompetensi / Competence	Saham Tercatat / Listed Shares	Tanggal Pencatatan / Listing Date
Pencatatan Saham Pendiri	3.000.000.000	10 Mei 2017
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum	750.000.000	10 Mei 2017

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Agencies And Professions

### AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Rama Wendra  
The Manhattan Square Lt.18  
Jl. TB. Simatupang Kav 1-S, Cilandak Timur Jakarta 12560  
Tlp. : (62-21) 29407239  
Fax. : (62-21) 29407244

### NOTARIS / NOTARY

**Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.**  
Jl. Biak Raya No. 7D,  
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat  
Tlp. : (62 21) 63865246  
Fax. : (62 21) 63865406

### BIRO ADMINISTRASI EFEK ("BAE") / SHARES ADMINISTRATOR

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Jakarta  
Tlp. : (62 21) 29745222  
Fax. : (62 21) 29289961

Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2019  
Periodic Services of Capital Market Supporting  
Professionals in 2019

Profesi Penunjang Supporting Professional	Jasa Service	Komisi (Rp) Commission (IDR)	Periode Penugasa Term of Service
Kanton Akuntan Public Public Accountant	Audit Laporan Keuangan Tahunan Yearly Financial Report Audit	270.000.000	Tahun Buku 2019 Financial Year 2019
Biro Administrasi Efek Share Registrar	Administrasi Efek Share Administrator	30.300.000	Tahun 2019 2019
Notaris Notary	Tidak ada N/A	-	-



**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**4**

**MANAJEMEN**

**Management Discussion And Analysis**

## TINJAUAN UMUM

### General Review

Dunia usaha pada tahun 2019 berjalan dengan sangat dinamis secara global maupun di dalam negeri. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Cina (RRC) yang masih berlanjut, serta Inggris yang terus melanjutkan rencana Brexit telah menjadi bahan pengamatan para pelaku usaha. Kondisi ini mendorong lemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur, seperti yang dilaporkan Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* yang terbit pada Januari 2020. Berdasarkan laporan tersebut, Bank Dunia memperkirakan perekonomian dunia tahun 2019 hanya tumbuh 2,4%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 dengan pertumbuhan 3,0%.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercatat sebesar 5,02% dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17%. Hal ini diiringi penurunan tingkat inflasi, dimana tahun 2018 nilainya sebesar 3,13% sementara pada tahun 2019 menjadi 2,72%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan yang terendah dalam 5 tahun terakhir, sementara inflasi merupakan yang terendah sejak tahun 1999. Hal ini diiringi ancaman semakin rendahnya daya beli masyarakat dan bisa berimbas pada perubahan preferensi konsumsi.

Demikian pula nilai tukar Rupiah bergerak dinamis sepanjang tahun 2019, Kurs Tengah Bank Indonesia tercatat sebesar Rp 14.481/US\$ pada tanggal 31 Desember 2018, sementara pada akhir tahun 2019 ditutup pada posisi Rp 13.901/ US\$. Dengan apresiasi tahunan Rupiah sebesar 4,2%, masih lebih baik dari beberapa negara di Kawasan Asia. Namun kondisi dalam negeri yang dinamis sejalan dengan pelaksanaan Pemilihan Umum, sempat mendorong Rupiah pada posisi nilai tukar terendah, yang terjadi pada tanggal 15 Agustus 2019 dengan kurs tengah Rp 14.296/US\$.

The business world in 2019 runs very dynamically both globally and domestically. The trade war between the United States (US) and the People's Republic of China (PRC) is still ongoing, and the United Kingdom, which continues the Brexit plan, has been the subject of business observers. This condition encourages weak trade and manufacturing activities, as reported by the World Bank at the *Global Economic Prospects* published in January 2020. Based on the report, the World Bank estimates that the world economy in 2019 will only grow 2.4%, lower than 2018 with growth of 3.0%.

The Central Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02% compared to 2018 at 5.17%. This was accompanied by a decrease in the inflation rate, where in 2018 the value was 3.13% while in 2019 it would be 2.72%. Indonesia's economic growth is the lowest in the last 5 years, while inflation is the lowest since 1999. This is accompanied by the threat of lower purchasing power and can impact on changes in consumption preferences.

Likewise, the Rupiah exchange rate moved dynamically throughout 2019, Bank Indonesia's Middle Rate was recorded at Rp. 14,481 / US \$ as at 31 December 2018, while at the end of 2019 it was closed at Rp. 13,901 / US \$. With an annual Rupiah appreciation of 4.2%, it is still better than some countries in the Asian Region. However, dynamic domestic conditions in line with the implementation of the General Election, had pushed the Rupiah to the lowest exchange rate position, which occurred on August 15, 2019 with a middle exchange rate of Rp 14,296 / US \$.

## TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI

### Review Of The Oil And Gas Industry

*Outlook Energi Indonesia 2019* yang diterbitkan Dewan Energi Nasional menyatakan produksi minyak bumi Indonesia selama 10 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan menurun, dari 346 juta barel (949 ribu bph) pada tahun 2009 menjadi sekitar 283 juta barel (778 ribu bph) di tahun 2018. Penurunan produksi tersebut disebabkan oleh sumur-sumur produksi utama minyak bumi yang umumnya sudah tua, sementara produksi sumur baru relatif masih terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan kilang, Indonesia mengimpor minyak bumi terutama dari Timur Tengah sehingga ketergantungan terhadap impor mencapai sekitar 35%.

Pada sisi lain produksi gas bumi pada tahun 2018 mencapai 2,9 juta MMSCF yang digunakan terutama

*Outlook Energi Indonesia 2019* yang diterbitkan Dewan Energi Nasional menyatakan produksi minyak bumi Indonesia selama 10 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan menurun, dari 346 juta barel (949 ribu bph) pada tahun 2009 menjadi sekitar 283 juta barel (778 ribu bph) di tahun 2018. Penurunan produksi tersebut disebabkan oleh sumur-sumur produksi utama minyak bumi yang umumnya sudah tua, sementara produksi sumur baru relatif masih terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan kilang, Indonesia mengimpor minyak bumi terutama dari Timur Tengah sehingga ketergantungan terhadap impor mencapai sekitar 35%.

On the other hand natural gas production in 2018 reached 2.9 million MMSCF which was used primarily

untuk memenuhi konsumsi dalam negeri di sektor industri *feed stock* dan atau energi, pembangkit listrik, gas kota (rumah tangga dan komersial) serta *gas lift* sebesar 1,7 juta MMSCF. Selain itu, gas bumi juga dijadikan sebagai komoditas ekspor dalam bentuk LNG dan gas pipa sebesar 1,2 juta MMSCF. Persentase ekspor (melalui pipa maupun LNG) terhadap total produksi gas bumi menurun dari 50% pada tahun 2009 menjadi 40% pada tahun 2018.

Agar investor mau meningkatkan investasi di sektor migas, dalam laporan tersebut disampaikan Pemerintah telah menerbitkan beberapa regulasi, antara lain revisi Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2010 menjadi PP No. 27 Tahun 2017 tentang Biaya Operasi yang dapat dikembalikan (*cost recovery*) dan Perlakuan Pajak di Bidang Usaha Hulu Migas. Revisi PP tersebut dimaksudkan agar industri hulu migas menjadi lebih menarik dengan semakin ketatnya kompetisi produsen minyak dunia, melalui pengurangan fasilitas perpajakan pada masa eksplorasi dan eksploitasi seperti pembebasan bea masuk, PPN dan PPh 22.

Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2017 tentang kontrak bagi hasil *gross split*, yang merupakan skema baru dalam kontrak hulu migas. Melalui skema baru ini, modal dan resiko kegiatan hulu migas sepenuhnya ditanggung kontraktor. Sampai bulan Februari 2019 sudah ada 40 kontrak baru yang menggunakan skema *gross split* yang terdiri dari blok hasil lelang sebanyak 14 blok, terminasi 21 blok dan amandemen sebanyak 5 blok. Selain itu, kebijakan *gross split* didukung pula oleh PP No. 53 Tahun 2017 tentang Perpajakan PSC *Gross Split* yang menghilangkan pengenaan pajak dari tahap eksplorasi hingga produksi di tahun pertama.

to meet domestic consumption in the feed stock and/or energy sector, electricity generation, municipal (domestic and commercial) gas and gas lift by 1.7 million MMSCF. In addition, natural gas is also used as an export commodity in the form of LNG and gas pipelines at 1.2 million MMSCF. The percentage of exports (through pipelines and LNG) to total natural gas production decreased from 50% in 2009 to 40% in 2018.

In order for investors to increase investment in the oil and gas sector, the report said that the Government has issued several regulations, including revision of Government Regulation No. 79 of 2010 became PP No. 27 of 2017 concerning Refundable Operating Costs (cost recovery) and Tax Treatment in the Upstream Oil and Gas Business Sector. The revised PP is intended to make the upstream oil and gas industry more attractive with the increasingly intense competition in the world oil producers, through the reduction of tax facilities during the exploration and exploitation period such as exemption from import duties, VAT and PPh 22.

The government has also issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 8 of 2017 concerning gross split revenue sharing contracts, which is a new scheme in upstream oil and gas contracts. Through this new scheme, capital and risk of upstream activities oil and gas is fully borne by the contractor. As of February 2019, there have been 40 new contracts using a gross split scheme consisting of 14 blocks resulting from auction results, termination of 21 blocks and amendments of 5 blocks. In addition, the gross split policy is also supported by PP No. 53 of 2017 concerning Taxation of Split Split PSC which removes taxation from the exploration stage to production in the first year.

## TINJAUAN OPERASIONAL

### Operational Review

#### Produk dan Pemasaran

Membaiknya iklim investasi di bidang migas akan mendorong peningkatan usaha Perseroan, sebagai salah satu pendukung layanan kemaritiman bagi para pengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Persediaan menyediakan layanan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pekerjaan lepas pantai (*offshore*);
2. *Catering, Housekeeping dan Pest control*;
3. Menyelenggarakan muatan lanjutan (*transshipment throughout cargo*)
4. Semua kegiatan untuk bertindak sebagai agen, baik keagenan local (*Local Agency*) maupun keagenan umum (*General Agency*) dari usaha pelayaran niaga dalam dan luar negeri untuk hal-hal yang lazim dikerjakan.

#### Product and Marketing

The improvement in the investment climate in the oil and gas sector will encourage increased business of the Company, as a supporter of maritime services for managers of oil and gas mining in Indonesia. Inventory provides services as follows:

1. Carrying out offshore work;
2. *Catering, Housekeeping and Pest control*;
3. Carry out transshipment throughout the cargo
4. All activities to act as agents, both local agency (*Local Agency*) and general agency (*General Agency*) of domestic and foreign commercial shipping lines for things that are commonly done.

Pemasaran layanan Perseroan dilaksanakan melalui keikutsertaan dalam tender-tender terbuka, dan Perseroan dalam setiap proses tender selalu menawarkan kualitas layanan terbaik. Berdasarkan kualifikasi layanan yang disediakan, Perseroan membagi dalam dua segmen usaha yaitu *charter hire* dan *catering*.

The marketing of the Company's services is carried out through participation in open tenders, and the Company in every bidding process always offers the best quality of service. Based on the service qualifications provided, the Company divides into two business segments namely charter hire and catering.

### Pendapatan Usaha Berdasarkan Aktivitas Utama

Pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar US\$ 15,54 juta, meningkat sebesar 1,80% dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$ 15,27 juta. Rincian pendapatan per segmen usaha dan pelanggan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

### Operating Income Based on Main Activities

In 2019 the Company recorded operating revenues of US \$ 15.54 million, an increase of 1.80% compared to 2018 of US \$ 15.27 million. Details of revenue per business segment and customers can be seen in the following tables:

#### Pendapatan Usaha Berdasarkan Pelanggan

Dalam Dolar AS / In US\$

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Change	
			Nilai / Value	%
PT Pertamina Hulu Energi Oses	12.957.084	3.687.233	9.269.851	251,40
PC Ketapang II LTD	1.735.512	2.645.140	(909.628)	(34,39)
West Natuna	848.856	-	848.856	-
CNOOC SES Ltd	-	8.933.696	(8.933.696)	(100,00)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15.541.452</b>	<b>15.266.069</b>	<b>275.383</b>	<b>1,80</b>

#### Pendapatan Usaha Berdasarkan Segmen Usaha

Dalam Dolar AS / In US\$

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Change	
			Nilai / Value	%
Charter Hire	13.698.558	13.500.677	197.881	1,46
Catering	1.842.894	1.765.392	77.502	4,39
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15.541.452</b>	<b>15.266.069</b>	<b>275.383</b>	<b>1,80</b>

Segmen *Charter Hire* masih memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan, yaitu sebesar 88,14% dari total pendapatan tahun 2019, atau US\$ 13,70 juta dengan peningkatan sebesar 1,46% dibandingkan US\$ 13,50 juta pada tahun 2018. Sementara kontribusi bisnis *Catering* tahun 2019 sebesar 11,86% dari total pendapatan, atau US\$ 1,84 juta dengan peningkatan sebesar 4,39% dibandingkan US\$ 1,76 juta pada tahun 2018.

The Charter Hire segment still provides the largest contribution to the Company's operating revenues, amounting to 88.14% of total revenues in 2019, or US \$ 13.70 million with an increase of 1.46% compared to US \$ 13.50 million in 2018. Meanwhile Catering business contributions in 2019 amounted to 11.86% of total revenue, or US \$ 1.84 million with an increase of 4.39% compared to US \$ 1.76 million in 2018.

Kontributor terbesar dari segmen pelanggan pada tahun 2019 adalah PT Pertamina Hulu Energi Oses sebesar 83,37% dari total pendapatan, atau US\$ 12,96 juta dengan peningkatan sebesar 251,40% dibandingkan US\$ 3,69 juta pada tahun 2018. Berikutnya PC Ketapang II LTD sebesar 11,17% dari total pendapatan, atau US\$ 1,73 juta dengan penurunan sebesar 34,39% dibandingkan US\$ 2,64 juta pada tahun 2018. Kemudian diikuti oleh kontrak baru dari West Natuna sebesar 5,46% dari total pendapatan, atau US\$ 848,86 ribu.

The largest contributor to the customer segment in 2019 was PT Pertamina Hulu Energi Oses, accounting for 83.37% of total revenue, or US \$ 12.96 million with an increase of 251.40% compared to US \$ 3.69 million in 2018. Next PC Ketapang II LTD is 11.17% of total revenue, or US \$ 1.73 million with a decrease of 34.39% compared to US \$ 2.64 million in 2018. Then followed by a new contract from West Natuna of 5.46% of total revenue, or US \$ 848.86 thousand.

## Ringkasan Laporan Laba Rugi

Dalam Dolar AS / In US\$

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Change	
			Nilai / Value	%
Pendapatan Usaha / Net Sales	15.541.452	15.266.069	257.383	1,80
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Sales	(14.497.974)	(15.231.124)	(773.150)	(4,81)
Laba Kotor / Gross Profit	1.043.478	34.945	1.008.533	2.886,06
Beban Usaha / Operating Expenses	(1.822.860)	(1.084.525)	(798.336)	73,61)
Laba (Rugi) Usaha / Profit (Loss) from Operations	(779.382)	(1.049.580)	(270.198)	25,74
Beban Lain-lain / Other Expenses	(9.441.390)	(2.860.680)	6.580.710	230,04
Rugi Sebelum Pajak / Loss Before Tax	(10.220.772)	(3.910.260)	6.310.512	161,38
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(10.197.283)	(3.837.998)	6.359.285	165,69
Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	(10.212.051)	(3.823.218)	6.388.833	167,11
Rugi Dasar Per Saham / Basic Loss Per Share	(0,00272)	(0,00102)	0,0017	166,67

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2019 mencatat peningkatan sebesar 1,80% menjadi US\$ 15,54 juta, dibandingkan dengan US\$ 15,27 juta pada tahun 2018. Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar US\$ 14,50 juta pada tahun 2019, menurun sebesar 4,81% dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$ 15,23 juta. Penurunan ini berdampak pada Laba Kotor sebesar US\$ 1,04 juta, meningkat sebesar 2,886,06% dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$ 34,94 ribu, dengan Marjin Laba Kotor sebesar 6,71% pada tahun 2019 dan 0,23% pada tahun 2018.

Perseroan juga dihadapkan pada beban usaha dan keuangan yang tinggi pada tahun 2019. Beban Usaha tercatat sebesar US\$ 1,82 juta pada tahun 2019, meningkat sebesar 73,61% dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$ 1,08 juta. Hal ini membuat Rugi Usaha Perseroan tercatat sebesar US\$ 779,38 ribu, menurun sebesar 25,74% dibandingkan tahun 2018 yang mencatat Rugi Usaha sebesar US\$ 1,05 juta, dengan Marjin Rugi Usaha sebesar 5,01% pada tahun 2019 dan Margin Laba Usaha 6,87% pada tahun 2018. Diiringi tingginya beban keuangan, membuat Perseroan masih mencatat Rugi Komprehensif tahun 2019 sebesar US\$ 10,21 juta, meningkat sebesar 167,11% dibandingkan Rugi Komprehensif tahun 2018 sebesar US\$ 3,82 juta, dengan Marjin Rugi Komprehensif sebesar 65,71% pada tahun 2019 dan dibandingkan Margin Rugi Komprehensif 25,04% pada tahun 2018.

The Company's Operating Revenues in 2019 recorded an increase of 1.80% to US \$ 15.54 million, compared to US \$ 15.27 million in 2018. Principal Expenses Recorded revenues of US \$ 14.50 million in 2019, decreased by 4.81% compared to 2018 of US \$ 15.23 million. This decrease had an impact on Gross Profit of US \$ 1.04 million, an increase of 2,886.06% compared to 2018 of US \$ 34.94 thousand, with Gross Profit Margin of 6.71% in 2019 and 0.23% in the year 2018.

The Company is also faced with high operating and financial expenses in 2019. Operating expenses were recorded at US \$ 1.82 million in 2019, an increase of 73.61% compared to 2018 of US \$ 1.08 million. This makes the Company's Operating Loss recorded at US \$ 779.38 thousand, a decrease of 25.74% compared to 2018 which recorded an Operating Loss of US \$ 1.05 million, with a Operating Loss Margin of 5.01% of 2019 and Operating Profit Margin 6.87% in 2018. With the high financial burden, the Company still recorded a Comprehensive Loss in 2019 of US \$ 10.21 million, an increase of 167.11% compared to the Comprehensive Loss in 2018 of US \$ 3.82 million, with a Margin Comprehensive Loss of 65.71% in 2019 and compared to Comprehensive Loss Margin of 25.04% in 2018.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

#### Aset

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat penurunan Total Aset sebesar 12,64% menjadi US\$ 87,50 juta dari sebelumnya US\$ 100,16 juta pada tahun 2018. Aset Lancar tercatat mengalami peningkatan sebesar 11,46% menjadi US\$ 5,47 juta pada tahun 2019 dari sebelumnya US\$ 4,91 juta pada tahun 2018. Sementara Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 13,88% menjadi US\$ 82,03 juta pada tahun 2019 dari sebelumnya US\$ 95,25 juta pada tahun 2018.

#### Aset

In 2019 the Company recorded a decrease in Total Assets of 12.64% to US \$ 87.50 million from US \$ 100.16 million in 2018. Current Assets recorded an increase of 11.46% to US \$ 5.47 million in in 2019 from US \$ 4.91 million in 2018. While Non-Current Assets decreased by 13.88% to US \$ 82.03 million in 2019 from the previous US \$ 95.25 million in 2018.



## Aset

Dalam Dolar AS / In US\$

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Change	
			Nilai / Value	%
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>				
Kas dan Bank / Cash and Bank	1.513.115	1.574.878	(61.763)	(3,92%)
Piutang / Receivables	3.547.556	2.941.752	605.804	20,59%
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax	215.277	214.342	935	0,44%
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	197.570	179.653	17.917	9,97%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	5.473.517	4.910.625	562.892	11,46%
<b>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</b>				
Jaminan Deposito / Security deposits	93.584	67.173	26.411	39,32%
Aset Tetap - Net/ Fixed assets - net	76.141.550	86.077.953	(9.936.403)	(11,54%)
Aset pajak tangguhan / Deferred tax asset	1.145.377	1.109.255	36.122	3,26%
Uang muka / Advance	4.647.577	7.990.194	(3.342.617)	(41,83%)
Aset tidak lancar lain / Other no- current assets	-	2.278	(2.278)	(100,00%)
Jumlah Aset tidak lancar / Total non - current assets	82.028.088	95.246.853	(13.218.765)	(13,88%)
<b>JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS</b>	<b>87.501.606</b>	<b>100.157.478</b>	<b>(12.655.872)</b>	<b>(12,64%)</b>

Posisi terbesar Aset Lancar Perseroan terdiri antara lain Kas dan Bank sebesar US\$ 1,51 juta pada tahun 2019, menurun sebesar 3,92% dibandingkan dengan US\$ 1,57 juta pada tahun 2018. Kemudian Piutang sebesar US\$ 3,55 juta pada tahun 2019, meningkat sebesar 20,59% dibandingkan dengan US\$ 2,94 juta pada tahun 2018.

Selanjutnya pada Aset Tidak Lancar, Aset Tetap pada tahun 2019 tercatat sebesar US\$ 76,14 juta, menurun sebesar 11,54% dibandingkan dengan US\$ 86,08 juta pada tahun 2018. Kemudian Uang Muka tercatat sebesar US\$ 4,65 juta pada tahun 2019, menurun sebesar 41,83% dibandingkan dengan US\$ 7,99 juta pada tahun 2018.

## Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat penurunan Total Liabilitas sebesar 5,01% menjadi US\$ 46,35 juta dari sebelumnya US\$ 48,79 juta pada tahun 2018. Liabilitas Jangka Pendek tercatat mengalami peningkatan sebesar 145,69% menjadi US\$ 29,12 juta pada tahun 2019 dari sebelumnya US\$ 11,85 juta pada tahun 2018. Sementara Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar 53,35% menjadi US\$ 17,23 juta pada tahun 2019 dari sebelumnya US\$ 36,94 juta pada tahun 2018.

## Liabilitas dan Ekuitas

Dalam Dolar AS / In US\$

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Change	
			Nilai / Value	%
<b>Liabilitas jangka pendek / Short - Term liabilities</b>				
Utang usaha / Trade payables	2.164.818	1.745.347	419.471	24,03%
Utang lain-lain pihak ketiga / Other payable - third party	6.688.928	524.201	6.164.727	1.176,02%
Beban akrual/ Accrued expenses	391.079	271.694	7.931	85,53%
Utang Pajak / Taxes payable	17.204	9.273	119.385	43,94%
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current portion of long-term bank loans	19.854.018	9.300.000	10.554.018	113,48%
Jumlah liabilitas Jangka pendek / Total short - term liabilities	29.116.047	11.850.515	17.265.532	145,69%
Liabilitas jangka panjang / Long - Term liabilities	-	-	-	-

The Company's largest Current Assets position consists of Cash and Banks of US \$ 1.51 million in 2019, a decrease of 3.92% compared to US \$ 1.57 million in 2018. Then Receivables of US \$ 3.55 million in in 2019, an increase of 20.59% compared to US \$ 2.94 million in 2018.

Furthermore, in Non-Current Assets, Fixed Assets in 2019 were recorded at US \$ 76.14 million, a decrease of 11.54% compared to US \$ 86.08 million in 2018. Then Advances were recorded at US \$ 4.65 million in in 2019, decreased by 41.83% compared with US \$ 7.99 million in 2018.

## Liabilities and equity

In 2019 the Company recorded a decrease in Total Liabilities of 5.01% to US \$ 46.35 million from US \$ 48.79 million in 2018. Short-term liabilities recorded an increase of 145.69% to US \$ 29.12 million in 2019 from US \$ 11.85 million in 2018. While Long-term Liabilities decreased by 53.35% to US \$ 17.23 million in 2019 from US \$ 36.94 million in 2018.

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Change	
			Nilai / Value	%
Utang kepada pemegang saham/ Due to a shareholder	1.623.240	1.623.240	-	0,00%
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:/ Long-term bank loans – net of current portion	15.296.605	35.150.590	(19.853.985)	(56,48%)
Liabilitas imbalan kerja/ Post-employment benefits liability	313.502	169.012	144.490	(85,49%)
Jumlah liabilitas Jangka panjang / Total Long-Term Liabilities	17.233.347	36.942.842	(19.709.495)	(53,35%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	46.349.395	48.793.357	(2.443.962)	(5,01%)
Modal saham / Capital stock	30.113.735	30.113.735	0	0,00%
Tambahan Modal disetor / Additional paid capital	310.840	310.840	0	0,00%
Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	63.219	77.846	(14.627)	(18,79%)
Saldo Laba / Retained earning	10.664.417	20.861.700	(10.197.283)	(48,88%)
Jumlah Ekuitas / Total Equities	41.152.211	51.364.121	(10.211.910)	(19,88%)
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</b>	<b>87.501.606</b>	<b>100.157.478</b>	<b>(12.655.872)</b>	<b>(12,64%)</b>

Posisi terbesar Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terdiri antara lain Utang Usaha sebesar US\$ 2,16 juta pada tahun 2019, meningkat sebesar 24,03% dibandingkan dengan US\$ 1,74 juta pada tahun 2018. Sementara Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar US\$ 19,85 juta pada tahun 2019, meningkat sebesar 113,48% dibandingkan dengan US\$ 9,30 juta pada tahun 2018.

Selanjutnya pada Liabilitas Jangka Panjang, Utang kepada pemegang saham pada tahun 2019 tercatat sebesar US\$ 1,62 juta, tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2018. Kemudian Utang bank jangka panjang tercatat sebesar US\$ 15,30 juta pada tahun 2019, menurun sebesar 56,48% dibandingkan dengan US\$ 35,15 juta pada tahun 2018.

Sementara itu Ekuitas Perseroan hingga 31 Desember 2019 tercatat sebesar US\$ 41,15 juta, menurun sebesar 19,88% dibandingkan dengan US\$ 51,36 juta pada tahun 2018. Modal saham tercatat sebesar US\$ 30,11 juta pada tahun 2019, tidak berubah dari posisi tahun 2018. Sementara saldo laba tercatat sebesar US\$ 10,66 juta, menurun sebesar 48,88% dibandingkan dengan US\$ 20,86 juta pada tahun 2018.

## Arus Kas

Perseroan memiliki tiga sumber kas, yaitu dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan yang ketiga dari aktivitas pendanaan. Pada tahun 2019 dari aktivitas operasional Perseroan mencatat pengeluaran kas bersih sebesar US\$ 2,43 juta, menurun sebesar 18,98% dibandingkan dengan US\$ 3,00 juta pada tahun 2018. Kemudian dari aktivitas investasi tercatat pengeluaran kas sebesar US\$ 817,33 ribu, meningkat sebesar 41,33% dibandingkan dengan US\$ 578,33 ribu pada tahun 2018. Sementara dari aktivitas pendanaan tercatat pengeluaran kas sebesar US\$ 5,50 juta, menurun sebesar 9,59% dibandingkan dengan US\$ 6,09 juta pada tahun 2018.

The largest position of the Company's Short-term Liabilities consists of trade payables of US \$ 2.16 million in 2019, an increase of 24.03% compared to US \$ 1.74 million in 2018. While the share of long-term bank debt that will mature in one year amounted to US \$ 19.85 million in 2019, increasing by 113.48% compared to US \$ 9.30 million in 2018.

Furthermore, in Long-term Liabilities, debt to shareholders in 2019 was recorded at US \$ 1.62 million, unchanged compared to 2018. Then long-term bank debt was recorded at US \$ 15.30 million in 2019, decreasing by 56, 48% compared to US \$ 35.15 million in 2018.

Meanwhile, the Company's Equity as of December 31, 2019 was recorded at US \$ 41.15 million, a decrease of 19.88% compared to US \$ 51.36 million in 2018. The share capital was recorded at US \$ 30.11 million in 2019, no changed from the position in 2018. While the profit balance was recorded at US \$ 10.66 million, a decrease of 48.88% compared to US \$ 20.86 million in 2018.

## Cash flow

The Company has three sources of cash, namely from operational activities, investment activities and the third from funding activities. In 2019, the Company's operating activities recorded a net cash expenditure of US \$ 2.43 million, a decrease of 18.98% compared to US \$ 3.00 million in 2018. Then from investing activities recorded cash disbursements of US \$ 817.33 thousand, an increase of 41.33% compared to US \$ 578.33 thousand in 2018. While from funding activities recorded cash disbursements of US \$ 5.50 million, decreased by 9.59% compared with US \$ 6.09 million in 2018.



Arus Kas  
Dalam Dolar AS / In US\$

Keterangan / Description	2019	2018	Perubahan / Change	
			Nilai / Value	%
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(2,432,928)	(3,003,031)	570.103	(18,98%)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(817,328)	(578,328)	(239.000)	(41,33%)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(5,503,853)	(6,087,824)	583.971	(9,59%)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK / NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS	(42,534)	(1,228,055)	1.185.521	(96,54%)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN / CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	1,574,878	2,796,204	(1.221.326)	(43,68%)
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN / CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR	1,513,115	1,574,878	(61.763)	(3,92%)

Dengan demikian pada akhir tahun 2019, Perseroan mencatat nilai kas dan bank sebesar US\$ 1,5 juta, meningkat/menurun sebesar 3,92% dibandingkan dengan US\$ 1,57 juta pada tahun 2018.

Thus at the end of 2019, the Company recorded US \$ 1.51 million cash and bank value, down 3.92% compared to US \$ 1.57 million in 2018.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG Capability To Pay Receivables And Collectibility

Perseroan mencatat Total Liabilitas tahun 2019 dengan komposisi 62,82% Liabilitas Jangka Pendek dan 37,18% Liabilitas Jangka Panjang. Rasio Liabilitas Terhadap Aset dan Ekuitas pada tahun 2019 masing-masing tercatat sebesar 0,53 kali dan 1,13 kali, dibandingkan dengan sebesar 0,49 kali dan 0,95 kali pada tahun 2018. Sementara kemampuan Perseroan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek melalui ketersediaan Aset Lancar, dimana Perseroan mencatat Rasio Lancar sebesar 0,19 kali pada tahun 2019 dibandingkan dengan 0,41 kali pada tahun 2018. Untuk memastikan pemenuhan Liabilitas Jangka Pendek telah diupayakan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik pada tahun 2019 dibanding tahun 2018.

The Company recorded Total Liabilities in 2019 with the composition of 62.82% Short-term Liabilities and 37.18% Long-term Liabilities. Liabilities to Assets and Equity Ratios in 2019 were recorded at 0.53 times and 1.13 times, compared to 0.49 times and 0.95 times in 2018. While the Company's ability to meet Short-term Liabilities through the availability of Current Assets, where the Company recorded Current Ratios amounted to 0.19 times in 2019 compared to 0.41 times in 2018. To ensure that the fulfillment of Short-term Liabilities has been sought through better management of receivables in 2019 compared to 2018.

Piutang Usaha Perseroan tercatat sebesar US\$ 3,55 juta pada tahun 2019, meningkat dibandingkan US\$ 2,94 juta pada tahun 2018. Perseroan menjaga pengelolaan piutang, yang tercermin dari rasio perputaran piutang sebesar 4,38 kali pada tahun 2019 dibandingkan dengan 5,19 kali pada tahun 2018.

The Company's Trade Receivables were recorded at US \$ 3.55 million in 2019, increasing / decreasing compared to US \$ 2.94 million in 2018. The Company maintains the management of receivables, which is reflected in the accounts receivable turnover ratio of 4.38 times in 2019 compared to 5.19 in 2018.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure And Management Policy For Capital Structure

Perseroan berupaya keras menjaga pertumbuhan ekuitas yang positif, meskipun tahun 2019 penurunan sebesar 19,88% dibandingkan tahun 2018. Hal ini akan berpengaruh pada posisi struktur modal dalam membiayai aset Perseroan, dengan posisi tahun 2019 ekuitas membiayai 47,03% dari total aset dan sisanya

The Company strives to maintain positive equity growth, despite 2019 decline of 19.88% compared to 2018. This will affect the position of the capital structure in financing the Company's assets, with the position in 2019 equity financing 47.03% of total assets and the remainder 52.97% by liability. While in 2018 equity

52,97% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2018 ekuitas membiayai 51,28% dari total aset dan sisanya 48,72% oleh liabilitas. Perseroan memberikan perhatian penting agar struktur modal yang sehat tetap terjaga dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

financing 51.28% of total assets and the remaining 48.72% by liabilities. The Company pays special attention to maintaining a healthy capital structure by continuously improving operational performance.

## **IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

### **Material Commitments For Investment Of Capital Goods**

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan penurunan Aset Tetap senilai US\$ 76,14 juta, dibandingkan tahun 2018 yang nilainya sebesar US\$ 86,08 juta. Perseroan berkonsentrasi penuh pada peningkatan aset yang dimiliki dalam menyediakan layanan yang terpadu bagi pelanggan.

In 2019 the Company decreased its fixed assets worth US \$ 76.14 million, compared to 2018 with a value of US \$ 86.08 million. The Company concentrates fully on increasing its assets in providing integrated services for customers.

## **TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

### **Material Transactions Containing Conflicts Of Interest**

Sepanjang tahun 2019 Perseroan tidak melakukan transaksi yang sifatnya material serta transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2019 the Company did not conduct transactions that were material in nature as well as transactions that contained conflicts of interest.

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

### **Information And Material Fact After The Date Of Accountant Reports**

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the financial statements ending on 31 December 2019.

### **Perbandingan Antara Target Awal Tahun Dengan hasil Yang Dicapai**

Perseroan pada tahun 2019 menelaah bahwa tekanan pada dunia usaha, khususnya sektor industri yang dilayani oleh Perseroan, telah mendorong tercapainya/ terhambatnya target yang ditetapkan. Hal tersebut menyebabkan Total Aset Perseroan tahun 2019 turun sebesar 12,64% dibandingkan tahun 2018.

Pendapatan usaha Perseroan menurun sebesar 0,2% dibandingkan dengan target Pendapatan Usaha pada proyeksi keuangan tahun 2019.

### **Comparison between the Early Year Target and the Results Achieved**

The Company in 2019 examines that pressure on the business world, especially the industrial sector served by the Company, has led to the achievement / inhibition of the targets set. This caused the Company's Total Assets in 2019 to decrease by 12.64% compared to 2018.

The Company's operating income decreased by 0.2% compared to the Operating Revenues target in the 2019 financial projections.

## **PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI BISNIS TAHUN 2020**

### **Business Prospects And Business Projects In 2020**

Perekonomian dunia yang diperkirakan Bank Dunia tumbuh hanya 2,5% pada tahun 2020. Hal ini diikuti dengan perkiraan moderat dari Pemerintah yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada tahun 2020, dengan tingkat inflasi sebesar 3,1%. Potensi tumbuh yang sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 yang diperkirakan 2,4% dan pertumbuhan ekonomi nasional yang 5,03%.

The world economy estimated by the World Bank to grow only 2.5% in 2020. This is followed by a moderate estimate from the Government which estimates economic growth of 5.3% in 2020, with an inflation rate of 3.1%. The potential for growth is slightly higher than the world economic growth in 2019 which is estimated to be 2.4% and national economic growth which is 5.03%.



Tekanan bisnis yang menguat pasca meluasnya penyebaran pandemi virus corona tidak menyurutkan harapan Perseroan bahwa dunia usaha akan membaik di tahun 2020. Meski diwarnai dorongan penurunan produksi minyak dunia yang harganya terus menurun, Perseroan memperkirakan kinerja tahun 2020 tidak akan lebih baik dari tahun 2019.

Hal tersebut akan berakibat pada perkiraan penurunan pada total aset sebesar 5% dan total pendapatan sebesar 0,18% pada proyeksi keuangan tahun 2020. Namun harapan adanya perbaikan pasca pandemic virus corona dan membaiknya harga minyak mendorong rasa optimis Perseroan bahwa kinerja akan selalu tumbuh secara berkesinambungan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang pembagian dividen, yang ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pada tahun 2019 Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2018

## INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI

### Information Regarding Corporate Actions

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan aksi korporasi yaitu :

- Pendirian 2 (dua) entitas anak untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan, yaitu PT Samudra Sukses Gemilang dan PT Sentra Tamarin Samudra.
- Pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dari

Strong business pressure after the spread of the corona virus pandemic did not dampen the Company's expectation that the business world will improve in 2020. Although colored by the drive to reduce world oil production whose prices continue to decline, the Company estimates that the performance of 2020 will not be better than 2019.

This will result in an estimated decrease in total assets of 5% and total revenue of 0.18% in the financial projections for 2020. However, the expectation of post-pandemic corona virus improvement and improving oil prices will encourage the Company's optimism that performance will always grow continuously.

Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association regulate the distribution of dividends, which are determined through shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Directors. The Company can distribute dividends in the year in which the Company records net income, by determining the amount and payment of the cash dividend, it will depend on recommendations from the Company's Directors and several factors that pay attention to and consider the level of financial health of the Company, the level of capital adequacy, the need for the Company's funds for business expansion furthermore, without prejudice to the right of the GMS to determine others in accordance with the Company's Articles of Association.

Dividends can be paid in cash, dividend stock issuance or a combination of both. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the shareholders at the GMS. All of the Company's issued and fully paid shares have equal and equal rights including the right to distribute dividends. There are no restrictions that may prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with third party restrictions.

In 2019 the Company distributed / did not distribute dividends on the performance of Persero for 2018.

In 2019 the Company took corporate actions namely:

- Establishment of 2 (two) subsidiaries to support the Company's business activities, namely PT Samudra Sukses Gemilang and PT Sentra Tamarin Samudra.
- Split stock nominal value from Rp 100 to Rp 10 per

- Rp 100 menjadi Rp 10 per saham.
- Perjanjian Kerjasama Operasional dengan PT Duta Lintas Transportasi (DLT), dimana Perseroan akan membiayai seluruh biaya operasional kapal-kapal yang memiliki kontrak kerja dan DLT yang menyediakan kapal-kapal. Hasil kerjasama operasional ini, pembagian pendapatan operasional ini adalah sebesar 60% (enam puluh persen) untuk TAMU dan sebesar 40% (empat puluh persen) untuk DLT selama Jangka Waktu Perjanjian didasarkan pada pendapatan bersih setelah dipotong pajak yang diperoleh pada periode akhir bulan buku DLT.

- share.
- Operational Cooperation Agreement with PT Duta Lintas Transportasi (DLT), whereby the Company will finance the entire operational costs of ships that have work contracts and DLT that provides vessels. As a result of this operational cooperation, the distribution of operating income is 60% (sixty percent) for TAMU and for 40% (forty percent) for DLT during the Term of Agreement based on net income after tax withheld obtained at the end of the DLT book month period.

## **PERUBAHAN PERATURAN** **Amendment To Regulations**

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2019.

The Company stressed that there were no changes in regulations that affected the Company's activities carried out during 2019.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI** **Amendment To Accounting Policies**

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2019.

The Company insists there are no changes in accounting policies that affect the Company's activities carried out during 2019.





**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
*Corporate Governance*



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan, khususnya pemegang saham dan investor, telah mengikat Perseroan untuk memiliki komitmen penuh pada pelaksanaan tata kelola usaha yang baik (GCG – *Good Corporate Governance*). Penerapan GCG yang berkualitas dan konsisten akan membantu perusahaan menjaga kesinambungan usaha, khususnya dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Secara struktur, pelaksanaan GCG berjalan melalui seperangkat organ untuk mendukung *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC).

#### KEBIJAKAN TATA KELOLA USAHA YANG BAIK

Perseroan menjamin terlindunginya kepentingan Perseroan dan para Pemangku Kepentingan melalui penerapan GCG secara tepat. Terjadi hubungan yang erat antara pemegang saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, dengan Dewan Komisaris yang menjaga fungsi pengawasan, serta Direksi yang melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Hal ini diawali dengan adanya pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, peraturan pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komitmen terhadap GCG diawali dengan adanya penyusunan struktur tata kelola Perseroan yang memperhatikan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu :

**Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan dalam mengemukakan informasi material yang relevan mengenai perusahaan. Perseroan memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategis, perkembangan, dan transaksi Perseroan. Perseroan pun berinisiatif menyampaikan tidak saja hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

**Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Perseroan telah membangun pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

**Tanggung Jawab**, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap perundang-undangan. Perseroan mengemban tanggung jawab sebagai bagian warga korporasi yang baik dengan menghormati hukum dan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan.

The trust of stakeholders, especially shareholders and investors, has bound the Company to have full commitment to the implementation of good corporate governance (GCG). The implementation of quality and consistent GCG will help companies maintain business continuity, especially in the face of changing business environments. Structurally, the implementation of GCG runs through a set of organs to support Governance, Risk Management, and Compliance (GRC).

#### GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The Company guarantees the protection of the interests of the Company and its stakeholders through the proper application of GCG. There is a close relationship between shareholders as the highest decision-maker, with the Board of Commissioners who maintains the supervisory function, as well as the Directors who carry out the management function of the Company. Finance (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's Articles of Association.

Commitment to GCG begins with the preparation of the Company's governance structure that takes into account the basic principles of GCG, namely:

**Transparency**, which is openness in implementing the decision-making process, and in presenting relevant material information about the company. The Company has open lines of communication with shareholders and other stakeholders regarding the Company's strategic activities, developments, and transactions. The Company also took the initiative to convey not only the matters required by statutory regulations but also important matters for decision making by shareholders and stakeholders.

**Accountability**, namely clarity of functions, implementation, and accountability of the organization so that company management is carried out effectively. The Company has developed guidelines, policies, guidelines, and technical guidelines that can be applied regularly by the Company taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

**Responsibility**, namely compliance in the management of the company against the legislation. The Company assumes responsibility as part of good corporate citizenship by respecting the law and the communities around the Company's operational areas.

**Kemandirian**, yaitu kemandirian pengelola perusahaan untuk bertindak tanpa terpengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Setiap unit perusahaan beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan di dalam hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.

**Kewajaran**, yaitu kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki komitmen untuk memastikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan.

Komitmen terhadap prinsip GCG diikuti dengan terjaganya kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, baik yang diatur oleh kementerian teknis maupun dalam posisi Perseroan sebagai perusahaan publik, yang meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
3. Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (Pedoman KNKG);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2014);
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014);

**Independence**, namely the independence of company managers to act without being influenced by pressure from any party that is not following applicable laws and sound corporate principles. Each company unit operates independently without dominance from each other and without interference from other parties. All decisions are made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between business units.

**Fairness**, which is equality in fulfilling the rights of stakeholders, arising based on agreements and applicable regulations. The Company is committed to ensuring that the rights of shareholders and stakeholders are properly fulfilled. Shareholders and stakeholders are entitled to receive the same information about the company's performance and activities.

Commitment to GCG principles is followed by maintaining compliance with a series of applicable laws and regulations, both regulated by the technical ministry and in the Company's position as a public company, which includes:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007);
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market (Law No. 8/1995);
3. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40 / PM / 2003 concerning the responsibilities of the Directors for the Financial Statements (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Decree of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-306 / BEJ / 07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning the obligation to submit information (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance in 2006 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) (KNKG Guidelines);
6. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412 / BL / 2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346 / BL / 2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614 / BL / 2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. Financial Services Authority Regulation Number 21 / POJK.04 / 2014 concerning Application of Guidelines for Public Company Governance (POJK No. 21/2014);
10. Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014);

11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).
  12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014);
  13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);
  14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);
  15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015);
  16. POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015);
  17. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015);
  18. POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);
  19. POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);
  20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);
  21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015);
  22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (SEOJK No. 32/2015);
  23. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016);
  24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016);
  25. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017); dan
  26. POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017).
11. Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).
  12. Financial Services Authority Regulation Number 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014);
  13. Financial Services Authority Circular Letter Number 06 / SEOJK.04 / 2014 concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
  14. Financial Services Authority Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning Issuer or Public Company Website (POJK No. 8/2015);
  15. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance (POJK No. 21/2015);
  16. POJK Number 30 / POJK.04 / 2015 concerning Realization Report on the Use of Funds from Public Offering (POJK No. 30/2015);
  17. POJK Number 31 / POJK.04 / 2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies (POJK No. 31/2015);
  18. POJK Number 32 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015);
  19. POJK Number 33 / POJK.04 / 2015 concerning the Form and Content of Prospectus in the Context of Increasing Capital of a Public Company by Issuing Pre-emptive Rights (POJK No. 33/2015);
  20. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties (POJK No. 55/2015);
  21. Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
  22. Circular of Financial Services Authority Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Corporate Governance (SEOJK No. 32/2015);
  23. POJK Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016);
  24. Circular of Financial Services Authority Number 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016);
  25. POJK No. 10 / POJK.04 / 2017 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Conducting General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 10/2017); and
  26. POJK Number 11 / POJK.04 / 2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares (POJK No. 11/2017).



Cara melaksanakan penilaian kualitas implementasi GCG dilakukan dengan menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai pijakan. Rekomendasi ini menjabarkan bagaimana tiga organ utama GCG sesuai UU No. 40/2007, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi menjalankan tanggung jawabnya secara tepat. Hasil penilaian mandiri atas pencapaian implementasi GCG oleh Perseroan pada tahun 2019 dapat dilihat pada bagian akhir bab ini.

How to assess the quality of GCG implementation is done by setting 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance as a basis. This recommendation outlines how the three main organs of GCG following Law No. 40/2007, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors carry out their responsibilities appropriately. The results of an independent assessment of the achievement of GCG implementation by the Company in 2019 can be seen at the end of this chapter.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan, sesuai ketentuan dalam UU No.40/2007, POJK 10/2017, dan Anggaran Dasar Perseroan. Atas posisinya sebagai pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, RUPS memiliki wewenang atas hal-hal sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, according to the provisions in Law No. 40/2007, POJK 10/2017, and the Company's Articles of Association. In its position as the highest decision maker in the Company, the GMS has authority over the following matters:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors as well as the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation or separation of the Company;
5. Changes to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tanggal 2 Mei 2019 Perseroan melaksanakan RUPSLB dengan ringkasan sebagai berikut:

The Company is aware of two types of GMS, namely the Annual GMS which must be held annually, no later than six months after the Company's fiscal year ends. Then the second is another RUPS commonly called Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the needs of the Company. On 2 May 2019, the Company held an EGMS with the following summary:

<b>Pemegang Saham yang hadir</b> Attended by Shareholders	<b>3.008.160.000 saham / shares (80,22%)</b>
<b>Dewan Komisaris yang hadir / Attended by the Board of Commissioners</b>	
Rachmat Hardjadinata	Komisaris / Commissioners
Aditya Prathama	Komisaris Independen / Independent Commissioners
<b>Direksi yang hadir / Attended by the Board of Director</b>	
Kardja Rahardjo	Direktur Utama / President Director
Leo A. Tangkilisan	Direktur / Director

**Keputusan Rapat / Meeting Decision**

**Implementasi /  
Implementation**

Agenda 1

Menyetujui rencana Perseroan untuk memecah nilai nominal saham (Stock Split) dengan cara mengubah nilai nominal saham yang semula Rp. 100 (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp. 10 (sepuluh Rupiah) per saham, sehingga modal ditempatkan Perseroan yang semula 3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) per saham menjadi 37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp. 10 (sepuluh Rupiah) atau setiap 1 (satu) saham menjadi 10 saham.

Sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham tersebut mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut :

1. Modal dasar Rp. 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus juta Rupiah) terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 10 (sepuluh Rupiah).
2. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta lembar) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Sudah dilaksanakan /  
Implemented

Agenda 1

Approved the Company's plan to split the nominal value of shares (Stock Split) by changing the nominal value of shares that were originally Rp. 100 (one hundred Rupiah) per share to Rp. 10 (ten Rupiah) per share, so the Company's issued capital which was originally 3,750,000,000 (three billion seven hundred fifty million) shares, each share with a nominal value of Rp. 100 (one hundred Rupiah) per share to 37,500,000,000 (thirty seven billion five hundred million) shares, each share with a nominal value of Rp. 10 (ten Rupiah) or every 1 (one) share becomes 10 shares.

In connection with changes in the nominal value of these shares, amend Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's articles of association to be as follows:

1. Authorized capital Rp. 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred million Rupiah) divided into 120,000,000,000 (one hundred twenty billion) shares, each share with a nominal value of Rp. 10 (ten Rupiah).
2. Issued and paid up capital of 37,500,000,000 (thirty seven billion five hundred million) shares with a total face value of Rp. 375,000,000,000 (three hundred seventy-five billion Rupiah).

Agenda 2

Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Ibu Debora Audrey Chiayu Hiu dan mengangkat Bapak Edi Purwanto sebagai Direktur Perseroan yang baru, sehingga susunan anggota Dewan Direksi Perseroan selengkapny adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Bpk. Kardja Rahardjo  
 Direktur : Bpk. Leo A. Tangkilisan  
 Direktur : Bpk. Edi Purwanto

Menyimpang dari ketentuan Pasal anggaran dasar Perseroan, masa jabatan Direktur yang baru adalah untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikan, yang akan berakhir sama dengan anggota Direksi yang lain, yaitu berakhir tanggal 9 Februari 2022. Demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sudah dilaksanakan /  
Implemented

Agenda 2

Approved the change in the composition of the Company's Board of Directors in connection with the resignation of Ms. Debora Audrey Chiayu Hiu and appointed Mr. Edi Purwanto as the new Director of the Company, so that the complete composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Bpk. Kardja Rahardjo  
 Director : Mr. Leo A. Tangkilisan  
 Director : Mr. Edi Purwanto

Notwithstanding the provisions of Article of the Company's articles of association, the new term of office of the Director is for the remaining term of office of the Director being replaced, which will end with other members of the Board of Directors, which ends on February 9, 2022. Thus by not reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

Kemudian pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan ringkasan sebagai berikut:

Later on June 27, 2019, the Company held an Annual GMS with the following summary:

<b>Pemegang Saham yang hadir Attended by Shareholders</b>	<b>3.008.160.000 saham / shares (80,22%)</b>
<b>Dewan Komisaris yang hadir/ Attended by the Board of Commissioners</b>	
Alwie Handoyo	Komisaris Utama / President Commissioners
Rachmat Hardjadinata	Komisaris / Commissioners
Aditya Prathama	Komisaris Independen / Independent Commissioners
<b>Direksi yang hadir / Attended by the Board of Director</b>	
Kardja Rahardjo	Direktur Utama / President Director
Leo A. Tangkilisan	Direktur / Director
Edi Purwanto	Direktur / Director

Keputusan Rapat / Meeting Decision	Implementasi / Implementation
<p><u>Agenda 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018</li> <li>2. Mengesahkan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo dan rekan sesuai dengan Lapornya Nomor 005502.1051/AU.1/05/0269-1/1/IV/2019 tanggal 18 April 2019.</li> <li>b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.</li> </ol> </li> </ol> <p>Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisari Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p>	<p>Sudah dilaksanakan / Implemented</p>
<p><u>Agenda 1</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approve the Company's Annual Report 2018</li> <li>2. Authorize               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2018 which have been audited by the Public Accountant Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo and colleagues in accordance with their Report Number 005502.1051 / AU.1 / 05 / 0269-1 / 1 / IV / 2019 April 18 2019.</li> <li>b. Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year 2018.</li> </ol> </li> </ol> <p>Provide acquit et charge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2018.</p>	
<p><u>Agenda 2</u></p> <p>Menyetujui untuk melimpahkan wewenang Rapat kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019.</p>	<p>Sudah dilaksanakan / Implemented</p>
<p><u>Agenda 2</u></p> <p>Approved to delegate the authority of the Meeting to the Board of Commissioners, to determine the amount of salary, benefits and remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2019.</p>	
<p><u>Agenda 3</u></p> <p>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra serta memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.</p>	<p>Sudah dilaksanakan / Implemented</p>
<p><u>Agenda 3</u></p> <p>Approved the appointment of Rama Wendra's Public Accountant Office and gave the Board of Commissioners' authority and authority to determine the honorarium and other provisions for audit services.</p>	
<p><u>Agenda 4</u></p> <p>Menyetujui untuk mengangkat Bapak Alfatiha Baharnuradi selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru untuk menggantikan Bapak Aditya Prathama untuk sisa masa jabatan Komisaris yang digantikan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama : Bapak Alwie Handoyo          Komisaris : Bapak Rachmat Hardjadinata          Komisaris Independen : Bapak Alfatiha Baharnuradi</p> <p>Masa Jabatan Komisaris Independen yang baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan Komisaris Independen yang digantikan, yaitu Masa Jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-lima setelah tanggal pengangkatannya yaitu sejak anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Rapat tanggal 9 Februari 2017, dan karenanya akan berakhir tanggal 9 Februari 2022. Demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat, untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p>	<p>Sudah dilaksanakan / Implemented</p>
<p><u>Agenda 4</u></p> <p>Approving the appointment of Mr. Alfatiha Baharnuradi as the new Independent Commissioner of the Company to replace Mr. Aditya Prathama for the remaining term of office of the Commissioner who was replaced, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <p>President Commissioner : Mr. Alwie Handoyo          Commissioner : Mr. Rachmat Hardjadinata          Independent Commissioner : Mr. Alfatiha Baharnuradi</p> <p>The new Term of Office of the Independent Commissioner is for the remaining term of office of the Independent Commissioner, which is the term of office of the Company's Directors and Board of Commissioners will end when the fifth Annual General Meeting of Shareholders is closed after the date of appointment, namely since the members of the Board of Directors and the Board Commissioner at the 9 February 2017 Meeting, and therefore will end on 9 February 2022. Likewise, without prejudice to the right of the Meeting, to dismiss it at any time.</p>	

Agenda 5

Menyetujui dan mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Pengangkutan Laut.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
  - a. Menjalankan usaha dalam bidang pelayaran dalam negeri yang meliputi pengangkutan laut antara pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal;
  - b. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan barang-barang yang meliputi bahan bakar minyak (BBM) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun);
  - c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pengangkutan yang meliputi pelayaran/ pengangkutan orang, hewan maupun barang;
  - d. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pengangkutan minyak dan gas, yang meliputi pengangkutan barang-barang minyak/gas dengan menggunakan tanker;
  - e. Menjalankan usaha dalam bidang jasa towing;
  - f. Menjalankan usaha dalam bidang jasa penyewaan kapal laut yang meliputi penyewaan kapal laut.

Sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di atas, maka Rapat kami juga mengusulkan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan susunan Dewan Komisaris dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta Notaris, serta mengurus pengesahan perubahan Anggaran Dasar Tersebut dan untuk mengubah Pasal 3 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, apabila diperlukan.

Sudah dilaksanakan /  
Implemented

Agenda 5

Agree and change Article 3 of the Company's Basic Budget to:

1. The purpose and purpose of the Company is to work in the field of Marine Transport.
2. To achieve the purpose and objectives of the Company may undertake the following business activities:
  - a. To undertake domestic cruise business which includes regular and regular sea transport between Indonesia's ports and / or irregular and / or irregular sailing using all types of vessels;
  - b. Conducting ventures in the transportation of goods including fuel (Fuel) and waste B3 (hazardous and toxic substances);
  - c. To carry on business in the field of transportation services which includes sailing / transportation of persons, animals or goods;
  - d. To carry on business in the field of oil and gas transportation services, which includes the transportation of oil / gas goods by tanker;
  - e. To carry on business in the field of towing services;
  - f. To carry on business in the field of naval rental services which include ship rental.

In light of the amendment of the Board of Commissioners and Article 3 of the Articles of Association above, our Meeting also proposes to authorize and authorize one of the Board of Directors to reiterate the change of order of the Board of Commissioners and Article 3 of the Company's Articles of Association in a Notary act, as well as manage the ratification of the aforementioned Policy Estimates and to amend the Article 3 in accordance with the applicable terms, if necessary.

## DEWAN KOMISARIS

### Board Of Commissioners

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan perlu memperoleh kontrol yang tepat, sehingga kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan tidak keluar dari visi, misi serta strategi yang telah ditetapkan. Berdasarkan UU No.40/2007 serta POJK No. 33/2014, fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memiliki fungsi pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan meliputi tindakan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan

The implementation of the Company's business activities needs to obtain proper control so that the policies and the course of company management do not come out of the vision, mission, and strategies that have been set. Based on Law No.40 / 2007 and POJK No. 33/2014, the oversight function of the management policy, the general management of the Company, and the Company's business are carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also has the function of providing advice to the Directors for the benefit of the Company, as well as ensuring the implementation of good corporate governance.

In carrying out supervision, the Board of Commissioners includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related

operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris memiliki independensi yang disertai itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab secara utuh.

POJK No.33/2014 mengatur, Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria yang disyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
    - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
    - e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
5. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroantersebut; dan
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

to the Company's operational activities, except for other matters as stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has independence that is accompanied by good faith, prudent, and fully responsible.

POJK No.33 / 2014 regulates, Members of the Company's Board of Commissioners must meet the required criteria as follows:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
  - i. Never declared bankrupt;
  - ii. Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
  - iii. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector;
  - iv. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
    - a. Never held an annual GMS;
    - b. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
    - c. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to OJK.
    - d. Committing to comply with laws and regulations, and
    - e. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company
4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
5. Do not have shares either directly or indirectly in the Company;
6. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
7. Do not have business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

## KOMISARIS INDEPENDEN

### Independent Commissioner

Perseroan memiliki Komisaris Independen, sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/2014. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen diatur dalam:

1. Pasal 120 ayat (1) dan ayat (2) UU Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa:
  - a. Anggaran dasar Perseroan dapat mengatur adanya dan 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.
  - b. Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Pasal 21 ayat (2) huruf a POJK No. 33/ POJK.04/2014 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
3. Pasal 26 ayat (1) POJK 55/POJK.03/2016 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen.

### Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPST tanggal 27 Juni 2019 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Alwie Handoyo
Komisaris	: Rachmat Hardjadinata
Komisaris Independen	: Alfatiha Baharnuradi

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Informasi terkait pemilikan saham oleh Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham.

### Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris, disahkan melalui Surat Keputusan Nomor 097/PTS-Dekom/GCG-PTK/V/19, yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan

The Company has an Independent Commissioner, following the provisions in POJK No. 33/2014. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or Public Company and meet the requirements as Independent Commissioners. Criteria for Independent Commissioners is stipulated in:

1. Article 120 paragraph (1) and paragraph (2) of the Limited Liability Company Law which states that:
  - a. The Company's Articles of Association may regulate the existence of 1 (one) or more Independent Commissioners and 1 (one) delegate commissioner.
  - b. Independent commissioners are appointed based on the GMS 'decision from parties who are not affiliated with major shareholders, members of the Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners.
2. Article 21 paragraph (2) letter a POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 Stating that an Independent Commissioner is required to fulfill the requirements not to be a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.
3. Article 26 paragraph (1) POJK 55 / POJK.03 / 2016 which states that an Independent Commissioner who has served for 2 consecutive terms of office may be reappointed in the following period as an Independent Commissioner.

### Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners is determined in the shareholders, based on the results of the AGMS on 27 June 2019 the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Alwie Handoyo
Commissioner	: Rachmat Hardjadinata
Independent Commissioner	: Alfatiha Baharnuradi

### Board of Commissioners' Share Ownership

Information related to shares owned by the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Section sub Shareholders section.

### Statement Regarding the Board of Commissioners Charter

The Company already has Work Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Commissioners approved through Decree Number 097/PTS-Dekom/GCG-PTK/V/19, which are following the provisions and applicable laws. The guideline, among others, regulates the election or replacement of

atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### **Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**

Komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

### **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau

members of the Board of Commissioners, including the regulation of policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors.

### **Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners**

The composition of the Board of Commissioners must pay attention to the diversity of the composition of the Board of Commissioners, according to the recommendation of the Financial Services Authority as set out in Appendix SEOJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has considered the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of carrying out the supervisory function which is carried out by considering a broader range of aspects.

### **Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners**

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners following POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, the general management of the process, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and advising the Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS following their authority as stipulated in the legislation and articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the losses of the Issuer

Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

### **Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris**

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

### **Hubungan Antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dan Pengelolaan Benturan Kepentingan**

Hubungan antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

or Public Company caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

7. Members of the Board of Commissioners cannot be held liable for losses from Issuers or Public Companies if they can prove:
  - a. the loss is not due to an error or omission;
  - b. has made arrangements in good faith, full of responsibility, and prudence for the interests and following the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
  - c. does not have a conflict of interest either directly or indirectly for the management action which results in a loss; and
  - d. has taken action to prevent the loss arising or continuing.
8. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating their reasons.
9. The Board of Commissioners can take care of Issuers or Public Companies under certain conditions for a certain period.
10. The authority as referred to in points 8 and 9 is determined based on the articles of association or GMS decision.

### **Management of Conflicts of Interest of the Board of Commissioners**

Conflict of interest is a condition where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

### **Relationship Between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company and Management of Conflicts of Interest**

Relationships between members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and the Company's Shareholders can be seen in the table below:



Nama / Name	Hubungan dengan Pemegang Saham Utama / Relationship with controlling shareholders	Hubungan dengan Dewan Komisaris / Relationship with Board of Commissioners	Hubungan dengan Direksi / Relationship with Board of Directors
Alwie Handoyo	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Rachmat Hardjadinata	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Alfatiha Baharnuradi	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Kardja Rahardjo	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Leo A. Tangkilisan	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Edi Purwanto	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan/ atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris seperti diatur dalam POJK 33/2014 wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris di luar waktu yang dijadwalkan, dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris sebagai rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur Sektor yang terkait.

Conflict of interest is a condition where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Bank and / or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

### Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners as stipulated in POJK 33/2014 must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Organizing a Board of Commissioners meeting outside of the scheduled time, can be done at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. At the written request of one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

Legitimate and binding decision-making without going through a meeting of the Board of Commissioners can be done, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals concerned. Approval was given by all members of the Board of Commissioners in writing and signed the agreement. Decisions made in this way have the same power as decisions taken legally at a Board of Commissioners' Meeting.

The Board of Commissioners' meeting consists of:

1. Meeting of the Board of Commissioners as an internal meeting of the Board of Commissioners and/or by inviting the relevant Sector Directors.

2. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2019, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Join Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
Alwie Handoyo	Komisaris Utama	6	4	83,33	3	2	83,33
Rachmat Hardjadinata	Komisaris	6	6	100,00	3	3	100,00
Alfatiha Baharnuradi *	Komisaris Independen	6	3	50,00	3	2	50,00

\*) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 27 Juni 2019. Sebelumnya Komisaris Independen dijabat oleh Aditya Prathama

2. Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2019, the frequency and attendance at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Board of Commissioners meetings are as follows:

\*) Appointed as Independent Commissioner on 27 June 2019. Previously, the Independent Commissioner was held by Aditya Prathama

### Program Pengembangan dan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian secara berkala dengan bantuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setidaknya setahun sekali penilaian dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang Saham melaksanakan secara kolegal dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Auditan tahun 2019
2. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assesment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

### Board of Commissioners' Development and Competency Program

In 2019, the members of the Company's Board of Commissioners were not participate in development programs and competencies outside the Company.

### Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Committees

The Board of Commissioners conducts periodic assessments with assistance from the Nomination and Remuneration Committee. At least once a year the assessment is carried out in the following ways:

1. Shareholders carry out collegially in the Annual General Meeting of Shareholders on the Performance Report of the Company and the Ratification of the 2019 Audited Annual Financial Statements
2. Self-Assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners to assess the collegial performance of the Board of Commissioners rather than assessing the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

The Performance Assessment of Commissioners is based on criteria which include:

1. Implementation of supervision of the duties, responsibilities and performance achievements of the Directors;
2. Implementation of direction, monitoring, and evaluation of the implementation of Company policies.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi kinerja memiliki manfaat dalam menyampaikan rekomendasi remunerasi, selain merupakan salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham berwenang menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, setelah memperoleh usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019 Pemegang Saham telah mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan besaran kompensasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.790.038.145, sementara pada tahun 2018 nilainya sebesar Rp. 853.746.039.

## DIREKSI Board Of Directors

Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan, dengan tanggung jawab secara kolegal, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Atas tindakan pengurusan tersebut, Direksi sesuai dengan UU no.40/2007 dan POJK 33/2014, memiliki prinsip mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

### Susunan Direksi

Susunan Direksi ditetapkan dalam pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPST tanggal 2 Mei 2019 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Bpk. Kardja Rahardjo  
Direktur : Bpk. Leo A. Tangkilisan  
Direktur : Bpk. Edi Purwanto

## Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Performance evaluation has the benefit of delivering remuneration recommendations, in addition to being one indicator in the reappointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors. Shareholders are authorized to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, after obtaining a proposal from the Nomination and Remuneration Committee. In the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2019, the Shareholders delegated authority to the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of compensation to be given to the Board of Commissioners and Directors. The total remuneration received by the Board of Commissioners in 2019 was IDR 3,790,038,145, while in 2018 the value was IDR 853,746,039.

The Board of Directors carries out the management of the Company, with collegial responsibilities, to make decisions, including in Directors' meetings, and carry out these decisions in accordance with the division of duties and authority. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors meeting. For these management actions, the Directors in accordance with Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, have the principle of promoting professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. So that in carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention and devotion to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.

### Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors is determined in the shareholders, based on the results of the AGMS on 2 May 2019 the composition of the Company's Directors is as follows:

President Director : Bpk. Kardja Rahardjo  
Director : Mr. Leo A. Tangkilisan  
Director : Mr. Edi Purwanto

## Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Direksi, sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi yang meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

## Diversity of Board of Directors Composition Policy

The composition of the Board of Directors must pay attention to the diversity of the composition of the Board of Directors, following the recommendation of the Financial Services Authority as outlined in Appendix SEOJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance. Diversity in the composition of the Directors is a combination of characteristics both in terms of the Directors and individual members of the Board of Directors, following the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Accordingly, consideration of the combination of the aforementioned characteristics will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Directors or Directors collegially.

## Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authority of the Directors following POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Directors' Guidelines which include:

1. The Board of Directors has to carry out and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.
2. In carrying out their duties and responsibilities for the management, the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and articles of association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities the Board of Directors can form a committee.
5. If a committee is formed the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the losses of the Issuer or Public Company caused by errors or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for losses from the Issuer or Public Company if it can prove:
  - a. the loss is not due to an error or omission;

- b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
  9. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
  10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
    - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
  11. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:
    - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
    - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau
    - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.
- b. has made arrangements in good faith, full of responsibility, and prudence for the interests and following the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
  - c. does not have a conflict of interest either directly or indirectly for the management action which results in a loss; and
  - d. has taken action to prevent the loss arising or continuing.
8. The Board of Directors has the authority to carry out management following policies deemed appropriate, following the aims and objectives set out in the articles of association.
  9. Directors are authorized to represent Issuers or Public Companies inside and outside the court.
  10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Issuer or Public Company if:
    - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the member of the Board of Directors concerned; and
    - b. the member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Issuer or Public Company.
  11. If there is a condition as referred to in point 10, those entitled to represent the Issuer or Public Company are:
    - a. other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Issuer or Public Company;
    - b. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Issuer or Public Company; or
    - c. other parties appointed by the GMS in case all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Issuer or Public Company.

### **Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi**

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

### **Management of Board of Directors' Conflicts of Interest**

Conflict of interest is a condition where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

## Rapat Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Pada tahun 2019, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Join Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
Alwie Handoyo	Direktur Utama / President Director	6	4	83,33	3	2	83,33
Rachmat Hardjadinata	Komisaris / Director	6	6	100,00	3	3	100,00
Alfatiha Baharnuradi *	Komisaris / Director	6	3	50,00	3	2	50,00

\*) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 27 Juni 2019. Sebelumnya Komisaris Independen dijabat oleh Debora Audrey Chiayu Hiu

## Board of Directors Meeting

The Board of Directors in carrying out its duties, as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, must hold at least 1 (one) meeting every month. The Board of Directors meetings can also be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

Decisions in the Directors' Meetings are taken by deliberation to reach consensus. If the decision cannot be taken by deliberation to reach consensus, then the decision is taken by voting to agree more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

In 2019, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

\*) Appointed as Independent Commissioner on 27 June 2019. Previously, the Independent Commissioner was held by Debora Audrey Chiayu Hiu

## Program Pengembangan dan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2019 anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

### Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat pada tahun 2019, yang terkait dengan:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan

## Directors Development and Competency Program

In 2019, the members of the Company's Board of Directors were not participate in development programs and competencies outside the Company.

### Implementation of Directors' Duties

The Board of Directors has carried out supervisory and advisory tasks in 2019, which are related to:

1. To lead, manage and control the Company following the Company's objectives and always strive to



- senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
  3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

### Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Evaluasi tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham Perseroan, untuk pemberhentian dan/atau penunjukkan kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Selain itu, Direksi juga melaksanakan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolejal. Dengan penilaian kinerja sendiri ini, masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan sesuai dengan POJK 55/2015. Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/PTS-DEKOM/KA/VII/19 tanggal 23 Juli 2019. Hingga akhir tahun 2019 susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:

Ketua	: Alfatiha Baharnuradi
Anggota	: Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA Rachmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

### Profil Anggota Komite Audit

Alfatiha Baharnuradi – Ketua Komite

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 34.

Raimon, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CPA - Anggota Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali pada tahun 2019. Beliau memperoleh

improve the efficiency and effectiveness of the Company;

2. Mastering maintaining and managing the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year.

### Board of Directors Performance Appraisal

The performance of the Directors and members of the Directors is evaluated by the Board of Commissioners, assisted by the Company's Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is submitted to the Shareholders at the GMS as a material for evaluating the performance of the Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations, especially for the Shareholders of the Company, for the dismissal and / or reappointment of the relevant Directors.

The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors. Besides, the Board of Directors also implements its appraisal policy to assess the collegial performance of the Directors. With this own performance evaluation, each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

The Board of Commissioners has formed the Company's Audit Committee in accordance with POJK 55/2015. The Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/PTS-DEKOM/KA/VII/19 dated July 23, 2019. Until the end of 2019 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	: Alfatiha Baharnuradi
Member	: Raimon, S.E., M.Sc., Ak., CA, QIA, CPA Rachmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA

### Profile of Audit Committee Members

Alfatiha Baharnuradi - Chair of the Committee

The profile of the Chairperson of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter with the Profile section of the Board of Commissioners on page 34.

Raimon, S.E., M.Sc., Ak., CA, QIA, CPA - Member Indonesian citizen, 47 years old, has served as a member of the Company's Audit Committee since 2017 and was reappointed in 2019. He obtained his Masters

gelar Magister Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang Tahun 2013.

Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) (2000-sekarang), Partner non-AP/ Manager Audit Akuntan Publik Shodikin dan Harijanto (2014-sekarang), dan sebagai Dosen STIE Perbanas (2016-sekarang). Karir beliau berawal sebagai Manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Teguh Heru Irianto (1997-2006), kemudian sebagai Tim Perancangan Sistem Informasi Manajemen di STEI Indonesia (2000-2003), sebagai Tim Internal Auditor di STEI Indonesia (2003- 2005), sebagai Counter Part dan Tim Perancangan Sistem Informasi Akuntansi di PT Graha Sarana Duta (2006- 2007), sebagai Asisten Manajer Internal Audit PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007-2010), sebagai Konsultan Akuntansi, Keuangan dan Perancangan Sistem Akuntansi di PT Berkah Sejati (2011-2012), Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Nyurah Arya dan Rekan (2011-2012), dan Head of Internal Audit di PT Multigroup Logistics (2012-2014).

#### **Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA - Anggota**

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali pada tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Mercubuana Tahun 1997.

Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasid, Hisbullah & Jerry (2010-sekarang). Karir beliau diawali sebagai Auditor di Kantor Konsultan Dewi S.L. CPA (1997-2001), Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Soejatna, Mulyana and Partner (2001-2004), dan sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Toni H Ratim (2004- 2010).

#### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit**

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja, dan mengatur tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;

of Accounting at Diponegoro University, Semarang in 2013.

Aside from being a member of the Company's Audit Committee, he is also a Lecturer at the Indonesian College of Economics (STEI) (2000-present), a non-AP Partner / Manager of Public Accountant Audit Shodikin and Harijanto (2014-present), and as a Lecturer at Perbanas STIE (2016 -now). His career began as an Audit Manager at the Public Accountant Firm Teguh Heru Irianto (1997-2006), then as a Management Information System Design Team at STEI Indonesia (2000-2003), as an Internal Auditor Team at STEI Indonesia (2003-2005), as a Counter Parts and Design Team of Accounting Information Systems at PT Graha Sarana Duta (2006-2007), as Assistant Manager of Internal Audit of PT Graha Sarana Duta (Telkom Group) (2007-2010), like Accounting, Finance, and Accounting System Design Consultants at PT Berkah Sejati (2011-2012), Audit Managers of Nyurah Arya and Rekan's Public Accountant Firm (2011-2012), and Head of Internal Audit at PT Multigroup Logistics (2012-2014).

#### **Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA, CPA - Member**

Indonesian citizen, 47 years old, has served as a member of the Company's Audit Committee since 2017 and was reappointed in 2019. He obtained his Bachelor of Economics degree at Mercubuana University in 1997.

Aside from being a member of the Company's Audit Committee, he is also an Auditor at the Achmad, Rasid, Hizbullah & Jerry Public Accountant Firm (2010-present). His career began as an Auditor at the Dewi S.L. Consultant Office. CPA (1997-2001), As an Auditor at the Public Accounting Firm Drs. Soejatna, Mulyana and Partner (2001-2004), and as an Auditor at the Public Accounting Firm Drs Toni H Ratim (2004-2010).

#### **Duties, Responsibilities, and Authority of the Audit Committee**

The Audit Committee already has an Audit Committee Charter which is a working guideline, and regulates duties and responsibilities including:

1. reviewing financial information that will be released by the Company to the public and or authorities including financial statements and other reports related to the Company's financial information;
2. reviewing the Company's compliance with the laws and regulations relevant to the Company's activities;
3. provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the public accounting firm for the services it provides;
4. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, the scope of the assignment and fees;



5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
10. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

### Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2019 Komite Audit Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

### Laporan Komite Audit

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit dituangkan dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi yang disampaikan Komite Audit Perseroan pada tahun 2019 meliputi:

1. untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun buku 2019.
2. Menelaah laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2019, memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
3. Menelaah hasil informasi keuangan tahun 2019 yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan sebelum dilaporkan dan dipublikasikan.
4. Menelaah atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
5. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2019 anggota Komite Audit Perseroan secara

5. reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Directors on the findings of internal auditors;
6. reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. reviewing complaints relating to the Company's financial accounting and reporting process;
8. review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interests of the Company;
9. carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the Company's activities;
10. maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.

### Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members. The decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation to reach consensus.

in 2019 the Audit Committee of the Company held 4 (four) meetings and was attended by all members of the Audit Committee.

### Audit Committee Report

The Audit Committee's duties, responsibilities, and responsibilities are outlined in recommendations and reports to the Board of Commissioners. The recommendations submitted by the Company's Audit Committee in 2019 include:

1. Provide recommendations for the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements for the 2019 financial year.
2. Reviewing internal audit reports conducted during 2019, providing reports to the Board of Commissioners regarding important issues and needing attention and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors
3. Reviewing the results of 2019 financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information before being reported and published.
4. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
5. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors

### Audit Committee Competency Development

In 2019 members of the Company's Audit Committee

kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia.

collectively carried out competency development through the various available opportunities.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No.34/2014 adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tugas utama membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 02/PTS-DEKOM/KNR/VII/19 tanggal 23 Juli 2019, dimana susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sebagai berikut:

Ketua Komite : Alfatiha Baharnuradi  
Anggota : Rachmat Hardjadinata  
Evi Hidayati

### Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Alfatiha Baharnuradi – Ketua Komite

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 34.

#### Rachmat Hardjadinata – Anggota

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 33.

#### Evi Hidayati - Anggota

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menjabat selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018, dan diangkat kembali sejak tahun 2019. Beliau memiliki latar belakang Sarjana Ekonomi yang diperoleh pada tahun 2001.

Beliau memulai karir pada tahun 1996 di bidang akuntansi telah berpengalaman selama 23 tahun di bidang akuntansi. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi

The Nomination and Remuneration Committee following POJK No. 34/2014 is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, with the main task of helping to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The formation of the Nomination and Remuneration Committee and the Guidelines are based on the Board of Commissioners Decree No. 02/PTS-DEKOM/KNR/VII/19 dated July 23, 2019, where the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Committee Chairperson : Alfatiha Baharnuradi  
Member : Rachmat Hardjadinata  
Evi Hidayati

### Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

#### Alfatiha Bahamuradi - Chair of the Committee

The profile of the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Corporate Profile Chapter with the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter on page 34.

#### Rachmat Hardjadinata - Member

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members can be seen in the Company Profile Chapter with the Profile Board of Commissioners sub-chapter on page 33.

#### Evi Hidayati - Member

Indonesian citizen, 45 years old, has been serving as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018 and was reappointed since 2019. He has a Bachelor of Economics background obtained in 2001.

He began his career in 1996 in accounting with 23 years of experience in accounting. Started joining the Company in 2015.

### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee include, among others:

1. The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties;
2. In carrying out their duties, the Nomination and

- dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
    - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Struktur Remunerasi;
    - b. Kebijakan atas Remunerasi;
    - c. Besaran atas Remunerasi;
  8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan Rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:

1. dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada poin 1 merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Pada tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
    - b. Policies and criteria needed in the Nomination process;
    - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
  4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
  5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
  6. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
  7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a. Remuneration Structure;
    - b. Policy on Remuneration;
    - c. Amount of Remuneration;
  8. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

### Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least once every four months. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if:

1. attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. one of the majority members of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in point 1 is the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.

The decision of the Nomination and Remuneration Committee meeting is based on consensus agreement. If a decision based on consensus agreement as referred to in paragraph (1) is not reached, the decision is made based on majority votes.

In 2019 the Nomination and Remuneration Committee of the Company held 3 (three) meetings and was attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

## Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi yang disampaikan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2019 meliputi:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dan selanjutnya untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST.
2. Melakukan proses perencanaan penggantian Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite dengan mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi yang akan diganti, untuk kemudian mendapatkan persetujuan pada RUPST.
3. Melakukan *review* gaji tahunan untuk tahun 2019.

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019 anggota Komite Audit Perseroan tidak berpartisipasi mengikuti pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Setiap perusahaan terbuka wajib memiliki Sekretaris Perusahaan seperti diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik. Perseroan telah menunjuk Leo A. Tangkilisan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 029/PTS/IPO/II/17 tanggal 10 Februari 2017. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 6342275 atau e-mail: corsec@tamarin.co.id

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Leo A. Tangkilisan – Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi pada halaman 35.

### Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang diemban Sekretaris Perusahaan meliputi:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

## Report of the Nomination and Remuneration Committee

The duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in recommendations and reports to the Board of Commissioners. The recommendations submitted by the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2019 include:

1. Review and provide recommendations regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders and subsequently to obtain approval at the AGM.
2. Undertake a planning process for replacing the Board of Commissioners, Directors and Committees by evaluating and proposing candidates for the positions to be replaced, to then obtain approval at the AGM.
3. Review the annual salary for 2019.

## Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

In 2019, the members of the Company's Audit Committee were not participate in development and competency outside the company.

Every publicly listed company must have a Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company has appointed Leo A. Tangkilisan as Corporate Secretary based on Directors Decree No. 029 / PTS / IPO / II / 17 dated 10 February 2017. The Corporate Secretary can be contacted via telephone number (021) 6342275 or e-mail: corsec@tamarin.co.id

### Company Secretary Profile

#### Leo A. Tangkilisan - Corporate Secretary

The profile of the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile Chapter with the Directors Profile sub-chapter on page 35.

### Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

- keep abreast of capital market developments, in particular the regulations that apply in the capital market sector;
- provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market;

- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

### **Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada sub bagian Program Pengembangan dan Kompetensi Direksi

### **Competency Development of the Corporate Secretary**

The Corporate Secretary competency development program can be seen in the Development and Competency Programs section of the Directors

## **UNIT AUDIT INTERNAL**

### **Internal Audit Unit**

Pengawasan internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Penunjukan Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 01/PTS-DIR/UAI/ VIII/18 tanggal 27 Agustus 2018, dimana Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Ilona Sulisty sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Company's internal supervision following POJK No. 56/2015 is carried out by the Internal Audit Unit. Appointment of the Company's Internal Audit Unit based on Directors Decree No. No. 01 / PTS-DIR / UAI / VIII / 18 dated 27 August 2018, where the President Director of the Company, with the approval of the Company's Board of Commissioners, appointed Ilona Sulisty as Head of the Internal Audit Unit.

### **Profil Kepala Unit Audit Internal**

Ilona Sulisty – Kepala Unit Audit Internal  
Warna Negara Indonesia, 33 tahun, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari STEI Indonesia pada tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman 12 tahun di bidang akuntansi, dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013.

### **Profile of the Head of the Internal Audit Unit**

Ilona Sulisty - Head of the Internal Audit Unit  
Warna Negara Indonesia, 33 years old, completed his Bachelor of Economics education from STEI Indonesia in 2016. He has 12 years of experience in accounting and joined the Company in 2013.

### **Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang isinya sesuai dengan Pasal 9 POJK No. 56/2015 sejak tanggal 28 Juni 2018. Hal-hal yang diatur antara lain tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.

### **Internal Audit Unit Responsibilities**

The Company has a Corporate Internal Audit Charter whose contents are following Article 9 POJK No. 56/2015 since 28 June 2018. Matters regulated include the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit which include:

1. Develop an audit strategy and work plan based on the results of an analysis of the risks faced by the company in achieving the business strategy.
2. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in achieving the stated mission, goals, and strategies.

3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan telaahan dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.

Unit Audit Internal juga mengambil peran dalam memastikan adanya kecukupan terhadap pengendalian internal serta kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku. Sehingga di dalam Perseroan pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip GCG yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

### **Pengembangan Kompetensi Audit Internal**

Pada tahun 2019 Audit Internal Perseroan secara tidak berpartisipasi dalam pengembangan dan kompetensi di luar perusahaan.

The Internal Audit Unit also plays a role in ensuring the adequacy of internal control and compliance with various applicable regulations. So that within the Company internal control becomes an integrated part in the systems and procedures of each activity in the work unit so that any deviation can be identified early so that corrective steps can be taken by the relevant work unit. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by carrying out a systematic approach so that the application of good GCG principles can run accordingly properly and correctly.

### **Development of Internal Audit Competence**

In 2019, the Internal Audit was not participate in development and competency outside the company

## **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

### **Internal Control System**

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dianggap sukses salah satunya dari terciptanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor prinsip tata kelola.

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan kepastian mengenai kondisi pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta unit-unit usahanya. Selain itu, Perseroan melaksanakan

The implementation of corporate governance can be considered successful one of them is the creation of an adequate Internal Control System (SPI). The Company runs an SPI that binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. In its implementation, SPI runs in the corridor of governance principles.

The Internal Control System aims to provide certainty regarding the conditions of internal control, risk management, and corporate governance processes carried out by the Company and its business units. Besides, the Company implements an internal control

sistem pengendalian internal guna memastikan tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan dengan mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi.

### **Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Manajemen melaksanakan evaluasi atas hasil Sistem Pengendalian Internal untuk melihat efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsifungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

## **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

### **Risk Management System**

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha. Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko-risiko sebagai berikut:

#### **Risiko pasar**

Perseroan dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi. Risiko tingkat suku bunga dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

#### **Risiko kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul diantaranya dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

#### **Risiko likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perseroan dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas Perseroan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara

system to ensure the achievement of the Company's goals and objectives by preventing organizational irregularities, leakage, and waste.

### **Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System**

Management evaluates the results of the Internal Control System to see the effectiveness of the internal control system. The results of the evaluation can be used to improve and refine the Company's system or policies so that Management can more effectively carry out the Company's operational activities. The Internal Audit Unit has the primary responsibility to assure that there is good coordination between the control functions contained in the Company so that it can run effectively.

The Company's business activities are not free from risk factors, which if managed properly can not only reduce the potential for servitude in doing business but can be a lever of increasing business. Risk management is carried out in line with GCG implementation, and to support this the Company has mapped and managed the following risks:

#### **Market risk**

The Company is faced with market risk in using financial instruments, especially currency risk and interest rate risk generated through operating activities. Interest rate risk where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

#### **Credit risk**

Credit risk is the risk of the Company's financial loss if a customer or other party of a financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. This risk arises, among others, from trade receivables and other receivables. The Company manages and controls the credit risk of trade receivables and other receivables by monitoring the limit of the arrears for each customer.

#### **Liquidity risk**

Through operational activities and existing sources of funds, the Company can fulfill all of its financial liabilities at maturity, because the Company has liquid financial assets and is available to meet its liquidity needs. In managing liquidity risk the Company carries out strict supervision of the projections and realization of cash flows continuously both the collectibility of receivables

terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya. Perseroan menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

#### **PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN**

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata dan/atau pidana di Pengadilan Negeri, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, permohonan kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan sengketa hak kekayaan intelektual di Pengadilan Niaga, sengketa yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan arbitrase lainnya serta Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, dan proses pemeriksaan yang dilakukan di Mahkamah Pelayaran, maupun sengketa atau klaim/ somasi yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/ atau badan arbitrase.

#### **Kode Etik**

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

#### **PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN**

Perseroan pada tahun 2019 tidak sedang menghadapi dan terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

#### **INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH DITERIMA**

Perseroan pada tahun 2019 tidak memperoleh sanksi administratif, baik dari Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

and the fulfillment of obligations and due dates. The Company maintains sufficient funds for working capital needs.

#### **IMPORTANT GOVERNMENT FACED BY THE COMPANY**

As of December 31, 2019, the Company and its respective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were not involved in civil and/or criminal cases in the District Court, state administrative disputes in the State Administrative Court, requests for bankruptcy and / or postponement of payment obligations. debt and intellectual property rights disputes at the Commercial Court, disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board and other arbitration bodies and the Tax Court, labor disputes at the Industrial Relations Court, and the examination process conducted at the Shipping Court, as well as potential disputes or claims/subpoena submitted to the court and/or arbitration body.

#### **Code of Ethics**

Ethics are the basic foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference concerning internal and external parties and the delivery of information to the public. Whereas the values that form the basis of implementing corporate culture are trusted performance-based values, integrity, creativity, and innovation, and bring a family spirit within the company environment.

#### **IMPORTANT GOVERNMENT FACED BY THE COMPANY**

The Company in 2019 is not currently facing and involved in a criminal and / or civil case and / or other disputes including disputes in the field of industrial relations, taxation, administrative disputes with the relevant government agencies or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been petitioned and / or declared bankrupt and / or in the PKPU process that can affect the position of the role and / or continuity of the Company's business.

#### **INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS THAT HAVE BEEN RECEIVED**

The Company in 2019 did not received any sanction , both from Financial Services Authorities and Indonesia Stock Exchange.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan tidak memiliki unit kerja khusus yang menangani masuknya pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi. Seluruh pelaporan dari adanya unsur kejanggalaan ditangani oleh Departemen Audit Internal, dengan cakupan penanganan meliputi penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk. Perseroan memiliki beberapa pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas adanya pelanggaran melalui surat tertulis maupun surat elektronik, yang ditujukan ke alamat Perseroan.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2019 meliputi:

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not have a special work unit that handles the entry of reports of alleged violations. All reports of irregularities are handled by the Internal Audit Department, with the scope of handling including investigation and follow-up on all forms of incoming reporting. The Company has several options and mechanisms for all parties to report or submit complaints about violations through written letters or electronic mail, addressed to the Company's address.

## APPLICATION OF THE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

In line with the provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32 / 2015, the implementation of the GCG of the Company refers to the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance. The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time, which in 2019 included:

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;</b> <i>1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;</i>			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS  <i>1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</li> <li>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</li> <li>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</li> </ol>	Sudah diimplementasikan / Implemented
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.  <i>2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</li> <li>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</li> </ol>	
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris  <i>3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</li> <li>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</li> </ol>	Sudah diimplementasikan / Implemented
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</li> <li>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</li> </ol>	

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
4	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</p> <p>9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p> <p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p> <p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	Sudah diimplementasikan / Implemented
<p>III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI 3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors</p>			
5	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</p> <p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p> <p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</p>	Sudah diimplementasikan / Implemented
6	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</p> <p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</p>	Sudah diimplementasikan / Implemented
<p>IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan 4th Aspect: Stakeholder Participation</p>			
7	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>18. Public Companies have policies to prevent insider trading.</p> <p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud.</p> <p>19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> <p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p> <p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p> <p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>22. The Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan</p> <p>23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</p>	Sudah diimplementasikan / Implemented

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI 5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.  8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	<p>24 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</p> <hr/> <p>25 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	Sudah diimplementasikan / Implemented





**LAPORAN KEBERLANJUTAN**

**DAN**

**6**

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

**Sustainability Report And Social  
Responsibilities**

## LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SUSTAINABILITY REPORT AND SOCIAL RESPONSIBILITIES

Perseroan menyampaikan bagian Laporan Keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Pada bagian ini Perseroan membagi ke dalam beberapa sub bagian, dengan penekanan sesuai dengan isi laporan yang dibutuhkan dalam SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emien Atau Perusahaan Publik dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Kehadiran Perseroan disadari tak sekedar mencari keuntungan. Namun ada kewajiban lain yang musti ditunaikan berupa tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, seperti diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial dipertegas melalui Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Tidak hanya sebagai wujud kepatuhan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Hal ini ditujukan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, akan mendukung terjalannya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. [103-2]

Sebagai pendukung kegiatan usaha industri minyak dan gas, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap terjaganya lingkungan yang sehat, pemberdayaan masyarakat dan kepatuhan yang tinggi terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Program keberlanjutan yang menjadi focus Perseroan meliputi kelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, pemberdayaan masyarakat, serta komitmen terhadap komitmen terhadap kualitas produk dan layanan. Implementasi terhadap program-program tersebut, merupakan wujud komitmen Perseroan sebagai warga usaha yang baik (*good corporate citizen*) bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Salah satu wujud dari komitmen terhadap lingkungan, termasuk keselamatan kerja didalamnya, Perseroan telah memiliki Kebijakan Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan yang berisi sebagai berikut:

### PELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa bisnis yang dijalankan memiliki dampak nyata, berupa timbulnya limbah dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, Perseroan

The Company submits the Sustainability Report section as an inseparable part of the Annual Report. In this section, the Company divides into several sub-sections, with an emphasis following the contents of the report required in SEOJK Number 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of Emien or Public Company Annual Reports and POJK Number 51 / POJK.03 / 2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The presence of the Company is realized not just for profit. However, other obligations must be fulfilled in the form of social and environmental responsibilities, as stipulated in Act Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In 2012, the implementation of social responsibility was emphasized through Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.

Not only as a form of compliance, but Social and Environmental Responsibility is also the company's commitment to participate in sustainable economic development. This is intended to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company itself, the local community, and society in general. The implementation of social and environmental responsibility will support the establishment of a harmonious, balanced, and following the environment, values, norms, and culture of the local community. [103-2]

As a supporter of the business activities of the oil and gas industry, the Company has a strong commitment to maintaining a healthy environment, community empowerment, and high compliance with applicable laws and regulations. Sustainability programs that are the focus of the Company include environmental sustainability, occupational health and safety, community empowerment, and commitment to commitments to quality products and services. The implementation of these programs is a form of the Company's commitment as a good corporate citizen for all stakeholders.

As a form of commitment to the environment, including occupational safety, the Company has a Work Safety and Environmental Protection Policy which contains the following:

### ENVIRONMENTAL CONSERVATION

The Company realizes that its business has a real impact, in the form of waste generation in various forms. Therefore, the Company strives to utilize resources

# KEBIJAKAN KESELAMATAN KERJA DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (“Perseroan”) dalam menjalankan operasinya selalu berkomitmen untuk menempatkan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan pada prioritas tertinggi. Seluruh lini selalu menerapkan dan mengembangkan standar perusahaan dalam hal keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam pengoperasian kapal, asset perusahaan beserta aktivitasnya setiap hari.

## **Perseroan bertujuan :**

- Menyediakan standar kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan untuk operasi kapal dan lokasi kerja lainnya.
- Menyediakan perlindungan bagi pekerja terhadap semua bahaya yang sudah teridentifikasi.
- Terus menerus meningkatkan keterampilan manajemen keselamatan personil kapal dan kantor, termasuk mempersiapkan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan lingkungan.

## **Untuk pencapaian tujuan di atas, maka Perseroan akan :**

- Membuat dan mengembangkan kesadaran kerja aman, sehingga dapat tercipta perilaku kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan.
- Mendorong semua pekerja untuk berperan secara aktif mengidentifikasi bahaya dan melakukan tindakan perbaikan.
- Pelatihan personil laut dan darat sesuai kebutuhan.
- Pengembangan berkesinambungan standar kerja aman berdasarkan tata laksana ISM (International Safety Management) Code & Sistem Manajemen K3, baik di darat maupun di kapal.
- Mengurangi tingkat penggunaan energi listrik dan energi fosil, air bersih, kertas, serta limbah domestik.

Semua personil laut dan darat wajib mematuhi dan melaksanakan semua prosedur dan petunjuk keselamatan kerja yang tercantum dalam pedoman kerja Perseroan.

# OCCUPATIONAL SAFETY HEALT & ENVIRONMENTAL PROTECTION POLICY

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (“the Company”) in carrying out its operations always committed to put occupational safety health and environmental protection at the highest priority. The entire lines of management including shore personnel and shipboard personnel shall implement and develop the Company’s standards in terms of safety, occupational health and environmental protection in the operation of the ship, the Company’s assets, along with its daily activities.

## **The Company objectives :**

- Providing safe work practices standard, healthy and eco friendly on shipboard operations and other Company’s worksite.
- Providing safeguards for employees against all identified hazards.
- Continuously improve safety management skills of shipboard personnel & shore personnel, including prepare emergencies related to occupational safety, health and environmental protection.

## **To achieve the above objectives, then the Company shall:**

- Creating and developing safety awareness, so as to create safe work behaviors, healthy and environmentally friendly.
- Encourage all employees to actively contribute identifying hazards and taking correction actions.
- Shipboard personnel & shore personnel trainings as needed.
- Sustainable development of safe work standards based on governance of the ISM (International Safety Management) Code & Occupational Safety Management System, both on office and shipboard.
- Reducing consumption level of electricity and fossil fuel, fresh water, paperless program, and domestic waste.

All employees shall comply with & implement all procedures & safety precautions stated in the Company’s guidelines.

berupaya melakukan pemanfaatan sumber daya secara efisien. Hal ini diwujudkan dalam program efisiensi energi dan air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan sampah, pengurangan beban pencemaran air serta penurunan beban pencemaran udara.

efficiently. This is manifested in the energy and water efficiency program, the reduction and utilization of B3 waste, the reduction and utilization of waste, the reduction of the burden of water pollution, and the reduction of the burden of air pollution.

## KONSUMSI ENERGI

### Energy Consumption

Perseroan mempergunakan tenaga listrik dengan berbagai sumber. Tenaga listrik yang berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) – PLN, digunakan terutama untuk aktivitas di kantor pusat. Sebagai cadangan saat pasokan listrik PLN terhenti, Perseroan menggunakan generator set.

The Company uses electricity with various sources. Electric power from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PLN, is used primarily for activities at headquarters. As a backup when the PLN electricity supply is stopped, the Company uses generator sets.

Sementara untuk fasilitas kegiatan usaha Perseroan menggunakan kombinasi listrik dari PLN dan generator set. Total kapasitas terpasang untuk kedua sumber energi tersebut adalah sebagai berikut:

While for business activities, the Company uses a combination of electricity from PLN and generator sets. The total installed capacity for the two energy sources is as follows:

Kapasitas Terpasang Fasilitas Energi Listrik Perseroan Tahun 2019 /  
Installed Capacity of the Company's Electricity Facility in 2019 (dalam kWh / in kWh)

Deskripsi	PLN	Sumber Lain / Other Sources	Description
Kantor Pusat	16.500V	-	Head Office
Fasilitas Bisnis	80.400V	-	Business Facilities
Jumlah	96.900V	-	Total

Pemakaian energi terbesar adalah untuk komputer dan printer dengan jumlah 40,00%, diikuti dengan pemakaian energi untuk pengatur suhu ruangan yang mencapai 30,00%. Sisanya digunakan untuk aktivitas energi, penerangan dan aktivitas lain sebesar 30,00%. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan pasokan listrik, semakin terbatas dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana. (302-1, 103-3, 302-3).

The biggest energy use is computers and printers with an amount of 40.00%, followed by energy consumption for air conditioning which reaches 30%. The remainder is used for energy, lighting and others activities by 30.00%. The Company realizes that the availability of electricity supply, is increasingly limited from time to time. To that end, the Company strives to use these energy sources wisely. (302-1, 103-3, 302-3).

### Upaya Menekan Konsumsi Energi

Perseroan telah memasukkan efisiensi energi dalam Kebijakan Manajemen. Perseroan memiliki program melakukan penghematan energi yang dilakukan secara terus-menerus. Program tersebut termasuk dilakukannya sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Program-program yang diimplementasikan selalu dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk lebih baik (*continuous improvement*).

### Efforts to Suppress Energy Consumption

The Company has included energy efficiency in its Management Policy. The Company has a program of energy savings that is carried out continuously. The program includes socialization to all employees to carry out efficiency and innovation. the programs that are implemented are always evaluated and made improvements to be better (*continuous improvement*).

Perseroan memastikan proses kegiatan usaha berjalan secara efisien, andal dan berkelanjutan. Perseroan melakukan pemeriksaan secara berkala mengidentifikasi potensi-potensi penghematan energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi.

The Company ensures that business process processes run efficiently, reliably, and sustainably. The Company conducts regular checks to identify potential energy savings and reduce the intensity of energy use.

Kedepannya Perseroan juga akan bekerjasama dengan lembaga eksternal untuk melaksanakan Audit Energi

In the future, the Company will also collaborate with external institutions to carry out regular Energy Audits.



secara berkala. Hal ini untuk memastikan efektifitas pelaksanaan manajemen energi. Saat ini Perseroan telah memiliki tim unit kerja di bawah Departemen HSE untuk menjamin implementasi kebijakan manajemen terkait efisiensi energi.

Di tahun 2019 Perseroan masih membukukan sedikit peningkatan untuk biaya listrik dan air sebesar 0,03%. Namun di tahun-tahun mendatang Perseroan tetap berupaya untuk terus melakukan langkah-langkah untuk penghematan energi.

## PROGRAM PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH

Prinsip *Reduce – Reuse – Recycle* (3R) telah diimplementasikan Perseroan pada berbagai segi, khususnya terkait pengolahan sampah dan limbah. Perseroan dalam kegiatan usahanya menghasilkan limbah cair maupun padat. Ketersediaan sampah dan limbah yang terkait dengan kesehatan dan nyawa manusia, tidak dimanfaatkan kembali. Namun untuk sampah dan limbah di luar kriteria tersebut, dimungkinkan untuk dilakukan pemanfaatan kembali. [103-2]

Salah satu inisiatif Perseroan adalah mengurangi pemakaian kertas. Hal ini diwujudkan dengan menggunakan kembali kertas yang sudah terpakai untuk kebutuhan internal Perseroan yang memungkinkan pengurangan jumlah kertas yang dipakai dari waktu ke waktu. Namun demikian upaya ini tidak terbatas pada pemakaian kertas, namun juga Perseroan bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah lainnya.

Perseroan juga memastikan menggunakan bahan penolong dalam kegiatan bisnis dengan penuh kehati-hatian. Salah satunya dengan memastikan bahan-bahan tersebut laik pakai, dalam arti masih dalam ambang batas pemakaian normal. Perseroan menghindari pemakaian bahan penolong yang kadaluarsa, sehingga keselamatan dan Kesehatan kerja karyawan maupun klien terjaga. [306-2]

Terkait dengan limbah yang masuk dalam kualifikasi B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), Perseroan memperlakukannya secara tepat. Hal yang dilakukan adalah Perseroan bekerjasama dengan perusahaan penyedia jasa pengolahan limbah B3 yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan hidup. Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah mengacu kepada PP 101 tahun 2014 tentang pengelolaan Limbah B3. [103-2]

Sumber Limbah / *Waste Sources* [106-2]

### Limbah B3 / Hazardous Waste

1. Oli / Oil

### Limbah Non B3 / Non-Hazardous Waste

1. Kertas / Papers
2. Plastik / Plastics

This is to ensure the effectiveness of the implementation of energy management. The Company currently has a work unit team under HSE Department to ensure the implementation of management policies related to energy efficiency.

In 2019 the Company still posted a slight increase in electricity and water costs by 0.03%. However in the coming years the Company continues to strive to take actions to save energy.

## WASTE REDUCTION AND UTILIZATION PROGRAM

The principle of Reduce - Reuse - Recycle (3R) has been implemented by the Company in various aspects, especially related to the processing of waste and waste. The Company in its business activities produces liquid and solid waste. The availability of waste and the best waste with health and human lives is not reused. However, for garbage and waste outside of these criteria, it is possible to do re-use. [103-2]

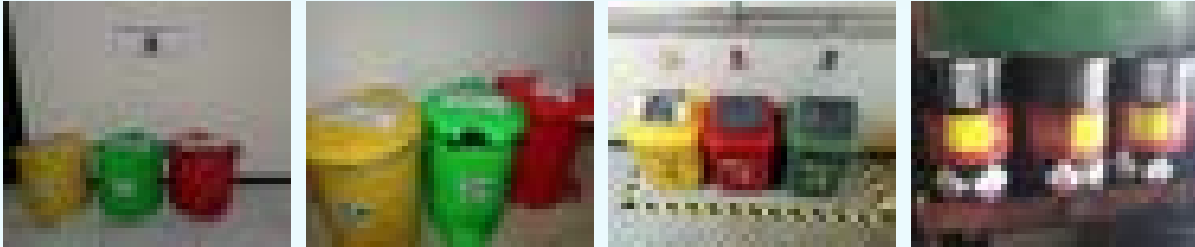
One of the Company's initiatives is to reduce paper usage. This is realized with reuse the papers for internal of the Company which allows a reduction in the amount of paper used from time to time. However, this effort is not limited to the use of paper, but also the Company is responsible for managing other wastes.

The Company also ensures the use of supporting materials in business activities with caution. One of them is by ensuring that these materials are suitable for use, in the sense that they are still within the threshold of normal use. The Company avoids the use of expired auxiliary materials so that the safety and health of employees and clients are maintained. [306-2]

Regarding waste that is classified as B3 (Dangerous and Toxic Material), the Company treats it appropriately. What is done is that the Company cooperates with a B3 waste processing service provider company that has received a permit from the Ministry of Environment. The B3 waste inventory activity has referred to PP 101 of 2014 concerning B3 waste management. [103-2]

Sementara untuk pemanfaatan sampah anorganik dan organik, Perseroan bekerja sama dengan kelompok masyarakat. Salah satu yang dimungkinkan adalah pengolahan sampah secara langsung yang dikonversi menjadi bentuk lain yang tidak merugikan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan dampak buruk kegiatan usaha Perseroan bagi lingkungan dan masyarakat. [103-3][306-2]

Meanwhile, for the utilization of inorganic and organic waste, the Company cooperates with community groups. One of the possibilities is direct waste management which is converted into other forms that do not harm the environment. This is done to minimize the adverse impact of the Company's business activities on the environment and society. [103-3] [306-2]



**PROGRAM EFISIENSI AIR**

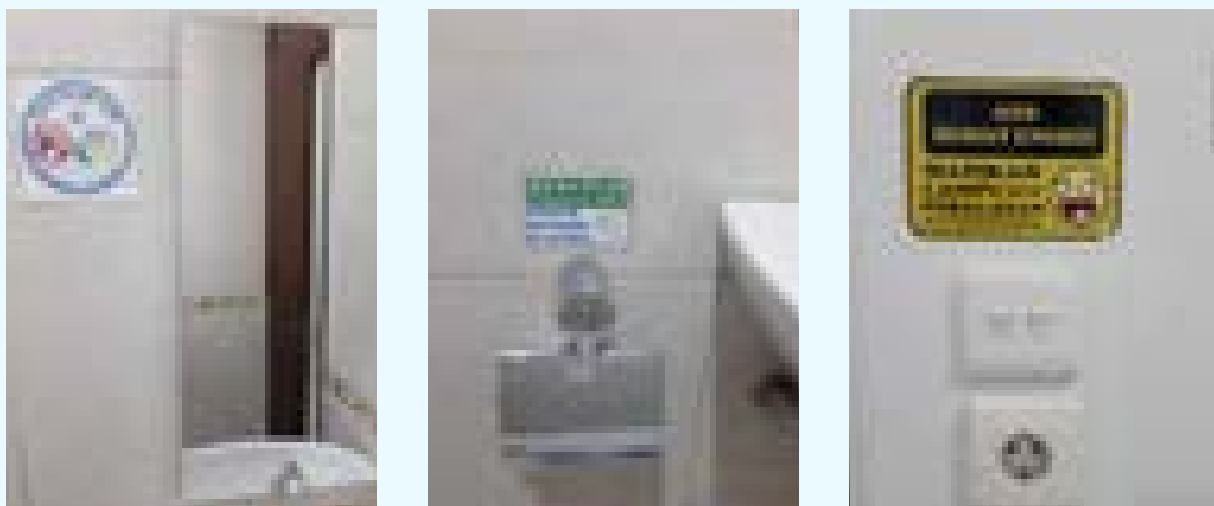
Ketersediaan air bersih menjadi isu penting bagi Perseroan, khususnya dalam penyediaan air bersih dalam kegiatan usaha. Hingga akhir tahun 2019 Perseroan menggunakan berbagai sumber pasokan air bersih untuk memenuhi kebutuhan di kantor pusat maupun di fasilitas bisnis.

**WATER EFFICIENCY PROGRAM**

The availability of clean water is an important issue for the Company, especially in the provision of clean water in business activities. Until the end of 2019, the Company uses various sources of clean water supply to meet the needs of the head office and business facilities.

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui sosialisasi kepada karyawan dan kru kapal tentang penghematan air dengan memasang pengumuman dan informasi. Perseroan juga memastikan agar air bersih yang digunakan telah memenuhi baku mutu air yang ditetapkan. [103-2]

The Company continues to use various approaches to use water efficiently. One of them is by reducing the use of clean water through socialization to employees and crew about saving water by posting announcements and information. The Company also ensures that the clean water used meets the specified water quality standards. [103-2]



**PROGRAM PENGURANGAN BEBAN PENCEMARAN UDARA**

Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. perusahaan senantiasa

**AIR POLLUTION LOAD REDUCTION PROGRAM**

The Company continues to strive to reduce emissions resulting from main activities and other activities related to the company's activities. Every equipment that produces emissions is monitored regularly and it is always sought to meet the applicable emission-quality standards. the company is always committed to

berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>), maupun gas pencemar rumah kaca (CO<sub>2</sub>) yang diwujudkan dalam kebijakan tertulis. perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, SO<sub>2</sub> dan NO<sub>x</sub>) dan gas rumah kaca. [103-2].

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah salah satu fokus Perseroan melalui pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca. Setidaknya terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perseroan. Pertama, berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan di kantor pusat maupun di fasilitas bisnis yang menggunakan energi.

## **SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN** **Certification Of Environmental Fields**

Perseroan telah menerapkan dan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan Lingkungan ISO 14001 : 2015 dari AJA Registra sejak tahun 2017 dengan lingkup pengendalian aktifitas operasional perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan. Audit terhadap sistem dan pembahasan oleh manajemen dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memastikan kesinambungan sistem tetap terjaga

## **KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**

Perseroan telah meletakkan karyawan sebagai salah satu aset utama. Hal ini ditindaklanjuti dengan upaya maksimum untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Pada akhirnya akan ada hubungan yang selaras antara produktivitas kerja yang meningkat dengan pertumbuhan kinerja perseroan. [103-2]

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman, diwujudkan melalui penempatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktivitas. Pencapaian semua target Perseroan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itu, seluruh unsur Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan.

Pelaksanaan K3 di Perseroan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu: [103-2]

1. Undang-undang no. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

reducing air pollution, both in the form of conventional air pollutant gases (SO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>), and greenhouse gases (CO<sub>2</sub>) which realized in a written policy. the company has taken inventory of conventional gas emissions (dust, SO<sub>2</sub>, and NO<sub>x</sub>) and greenhouse gases. [103-2].

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions because that is one of the Company's focuses on the development and implementation of greenhouse gas emission reduction programs. There are at least two scopes of greenhouse gas emissions registered with the Company. First, it is derived from the overall activities of the company both at headquarters and in business facilities that use energy.

The Company has implemented and obtained ISO 14001 Environmental Management System certificates from AJA Registra since 2017. Audit of the system and discussion by management is conducted regularly every year to ensure the sustainability of the system is maintained

## **OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)**

The company has put employees as one of the main assets. This is followed up with maximum efforts to create an atmosphere that is safe and comfortable for employees. A safe and comfortable occupational environment will positively impact employee morale, loyalty, and dedication at work. In the end, there will be a harmonious relationship between increased work productivity and growth in the company's performance. [103-2]

A safe and comfortable occupational environment, realized through the placement of Occupational Safety and Health (K3) as a top priority in work and activities. Achievement of all the Company's targets is not perfect if the safety and health aspects are not considered. To that end, all elements of the Company are committed to supporting and implementing aspects of occupational safety and health in all activities.

The implementation of K3 in the Company refers to the rules and regulations governing Occupational Health and Safety, namely: [103-2]

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law number 23 of 1992 concerning Health
3. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower

4. Keputusan Presiden nomor 22 tahun 1993 tentang penyakit yang timbul Akibat hubungan Kerja
5. Peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

4. Presidential Decree number 22 of 1993 concerning diseases arising from employment relations
5. Government regulation number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems



Pengejawantahan atas rangkaian peraturan tersebut dilakukan dengan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.04/Men/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 adalah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Panitia ini, sesuai Pasal 4 PER.04/Men/1987, bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. [103-2]

The manifestation of the series of regulations is carried out by forming a Committee for Guiding Health and Safety (P2K3). This is following the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number PER.04 / Men / 1987 concerning the Committee for Guidance for Occupational Safety and Health and the Procedure for Appointing Work Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body in the workplace which is a place of cooperation between employers and workers to develop mutual understanding cooperation and effective participation in the application of K3. This committee, following Article 4 PER.04 / Men / 1987, has to provide advice and consideration, whether requested or not, to employers regarding OSH issues. [103-2]

### Pencapaian K3 pada Tahun 2019

Perseroan telah menjalankan berbagai program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat, dengan sarana dan prasarana kerja yang berfungsi dengan baik. Dengan upaya itu, prioritas perseroan untuk mewujudkan angka kecelakaan nihil (zero accident) akan bisa terwujud. [103-2]

### K3 achievement in 2019

The Company has carried out various specific programs to ensure that all employees work in healthy conditions, with working facilities and infrastructure that are functioning properly. With these efforts, the company's priority to realize zero accident rates will be realized. [103-2]

Pada tahun 2019, pencapaian K3 Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

In 2019, the Company's OHS achievements can be seen in the following chart:

Catatan	Note
<p><b>Non-Recordable Incident</b></p> <p>Pada tanggal 19 Juni 2019, terjadi insiden di AWB Petroleum Superior berupa kerusakan 4 unit life raft akibat tertabrak oleh AHTS milik perusahaan lain. Penyebabnya adalah terputusnya tali tambat bagian belakang AHTS tersebut.</p>	<p><b>Non-Recordable Incident</b></p> <p>On June 19, 2019, an incident occurred at AWB Petroleum Superior in the form of damage to 4 life raft units due to being hit by AHTS Logindo Braveheart. The reason is the broken mooring back of AHTS Logindo its AHTS.</p>

Catatan	Note
<p><b>Near Miss</b>  Pada tanggal 17 Juni 2019, terjadi insiden pada AWB Petroleum Superior berupa terlepasnya <i>fuel hose</i> sebelum proses transfer <i>fuel</i>. Penyebabnya adalah patahnya <i>boulder</i> belakang NMS <i>Accelerate</i> yang diikuti oleh terbawanya arus pada AWB Petroleum Superior dan menarik <i>fuel hose</i>.</p>	<p><b>Near Miss</b>  On June 17, 2019, an incident occurred at AWB Petroleum Superior in the form of a disconnection of the fuel hose before the fuel transfer process. The reason was the broken Boulder behind the NMS Accelerate which was followed by the carrying of current at AWB Petroleum Superior and pulling the fuel hose.</p>
<p><b>Man Hours</b>  Jumlah jam kerja selamat yang tertera pada diagram untuk periode tahun 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019.</p>	<p><b>Man Hours</b>  The number of safe working hours listed in the diagram for the period 1 January 2019 - 31 December 2019.</p>

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Keberadaan Perseroan tidak terlepas dari perhatian masyarakat, sehingga perlu adanya kepedulian dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat. Pijakan Perseroan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah adanya penerimaan yang kuat dari masyarakat terhadap Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan beberapa kegiatan yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang dirangkum sebagai berikut:

1. Perseroan mendukung pementasan seni "My Dream" yang dilaksanakan oleh para seniman difabel di PIK Avenue. Dukungan yang diberikan pada kegiatan ini berupa donasi sebanyak 20 golden ticket.

## COMMUNITY DEVELOPMENT

The existence of the Company is inseparable from the attention of the community, so there needs to be aware of developing the quality of people's lives. The Company's footing in implementing community empowerment is a strong acceptance from the community towards the Company.

In 2019, the Company carried out several activities related to community empowerment which are summarized as follows:

1. The Company supports the performance of the art of "My Dream" which is carried out by disabled artists on PIK Avenue. Support provided for this activity was in the form of donations of 20 golden tickets.





**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019  
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY  
FROM MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS  
OF THE 2019 ANNUAL REPORT PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 17 Juli 2019 / July 17, 2019

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Rachmat Hardjadinata

**Komisaris**  
Commissioner

Alwie Handoyo

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Alfatiha Baharnuradi

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Leo A. Tangkilisan

**Direktur**  
Director

Kardja Rahardjo

**Direktur Utama**  
President Director

Edi Purwanto

**Director**  
Director

**LAPORAN KEUANGAN  
AUDITOR**

**7**

**Audited Financial Report**



# PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

J. Alaydras No. 78 C, Jakarta 10130 Indonesia  
Telpun : (021) 4244275 - 4242275 Fax : (021) 4242257  
Email : [sekret@tamarsa.co.id](mailto:sekret@tamarsa.co.id) - Website : [www.tamarsa.co.id](http://www.tamarsa.co.id)

**URAIAN PERNYATAAN DIRIKAN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TAHUN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**STATEMENT OF INDICTURE  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

## Kami yang bertanggung jawab adalah:

1. Nama : Kardiya Sukaraja  
Alamat Kantor : J. Alaydras No. 78 C  
Pusat Utama, Gendak  
Jakarta 10130  
Telpun : (021) 4242275  
Gedung : Gedung Utama

2. Nama : Len A. Tangkilan  
Alamat Kantor : J. Alaydras No. 78 C  
Pusat Utama, Gendak  
Jakarta 10130  
Telpun : (021) 4242275  
Gedung : Gedung

## We are undersigned:

1. Name : Kardiya Sukaraja  
Office address : J. Alaydras No. 78 C  
Pusat Utama, Gendak  
Jakarta 10130  
Telephone : (021) 4242275  
Title : President Director

2. Name : Len A. Tangkilan  
Office address : J. Alaydras No. 78 C  
Pusat Utama, Gendak  
Jakarta 10130  
Telephone : (021) 4242275  
Title : Director

## Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
2. Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk telah disusun secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk telah mengandung informasi atas risiko material yang tidak benar, dan tidak mengungkapkan informasi atas risiko material.

## Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
2. The of financial statements PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.





# PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

J. Alafira No. 78/C, Jakarta 10130 Indonesia  
Telpun : (6221) 6234889 - 6242375 - Fax : (6221) 6231027  
Email : [info@tamarsa.co.id](mailto:info@tamarsa.co.id) - Website : [www.tamarsa.co.id](http://www.tamarsa.co.id)

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. 4. We are responsible for internal control system PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan *That the statement is made truthfully*  
kebenaran.

Jakarta, 29 Mei 2020 / May 29, 2020

## PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director

  
**Agus Subandito**  
Direktur Utama / President Director

  
**Leo A. Tangkilina**  
Direktur / Director

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NO. 0002/2019/01/0001/2019/0000

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami telah meninjau laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak yang terdapat yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi tambahan lainnya signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyalahgunaan internal, baik yang disubstansi dan keuangan maupun kasualitas.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menjabarkan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk meneliti ketentuan-ketentuan serta menerangkan dan menerangkan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyalahgunaan internal.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

NO. 0002/2019/01/0001/2019/0000

The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk ("The Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and for presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Such audit includes performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

When evaluating the risks related to the auditor's understanding of management internal control systems, the auditor's procedures are designed to identify internal control systems that are relevant to the audit. Such audit also includes evaluating the design and implementation of internal control systems that are relevant to the audit. Such audit also includes evaluating the design and implementation of internal control systems that are relevant to the audit. Such audit also includes evaluating the design and implementation of internal control systems that are relevant to the audit.

We also believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualan**

Kami telah melaksanakan prosedur audit yang cukup dan tepat atas semua aspek yang relevan sebesar USD 4.887.577 dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018. Sebagai akibatnya, kami telah dapat menentukan apakah diperlukan pengecualian terhadap opini tersebut diatas.

**Opini Wajar dengan Pengecualan**

Meskipun opini kami tersebut untuk laporan yang mungkin terdapat seperti diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualan, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelajaran Tamara Samudra Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making these risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

We also believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Basis for Qualified Opinion**

We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence for the balance of advanced payments amounting to USD 4,887,577 in the consolidated statement of financial position of the Company as of December 31, 2018. Consequently, we were unable to determine whether any adjustment was necessary in respect of these amount.

**Qualified Opinion**

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material aspects, the consolidated financial position of PT Pelajaran Tamara Samudra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, the consolidated financial performance and the cash flow for the year then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelajaran Tamara Samudra Tbk dan entitas anaknya hingga 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah kami lakukan dengan tujuan untuk memverifikasi suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan tersebut tidak termasuk yang terdapat dan laporan atas keuangan hingga 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu klaim kewajiban akuntansi signifikan, dan informasi perijinan lainnya karena kami tidak dapat sebagai Informasi Keuangan Entitas Indus<sup>1</sup>, yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut. Dapatnya suatu laporan tersebut dan tidak merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diterbitkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas tidak merupakan tanggung jawab manajemen yang ditunjukkan dari dan terhadap suatu tanggung dengan tujuan akuntansi dan catatan lainnya yang memuatnya yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian tersebut. Informasi Keuangan Entitas tidak akan menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan dan terdapat Akurasi Praktik Indonesia. Menurut opini kami, sesuai untuk bentuk yang mungkin telah dapat ditunjukkan dalam paragraf sebelumnya untuk Opini Dengan Pengecualan Informasi Keuangan Entitas tidak disajikan secara wajar, dalam seluruh hal yang material, terhadap dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Laporan keuangan PT Pelajaran Tamara Samudra Tbk hingga 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang di sajikan sebagai angka-angka koreksi yang terdapat dalam laporan konsolidasian hingga 31 Desember 2019 di audit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 April 2019.

**Other Matter**

Our audit of PT Pelajaran Tamara Samudra Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended was carried out with the aim of formulating an opinion on the consolidated financial statements. The Company's (parent's) financial information is attached which consists of statement of financial position as of December 31, 2019, as well as statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and an overview of accounting policies significant and other explanatory information (collectively referred to as "Only financial information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements. It is presented for additional analysis purposes and is not part of the attached consolidated financial statements reported under the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial information of the Parent Entity is management's responsibility and is generated from and is directly related to the accounting records and other underlying records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial information of the Parent Entity has been the subject of audit procedures worked in the audit of the accompanying consolidated financial statements based on Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Note on Qualified Opinion paragraph, the financial information of the Parent Entity is fairly presented, in all material aspects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

The financial statements of PT Pelajaran Tamara Samudra Tbk as of December 31, 2019 and for the year then ended, which are presented as accompanying figures in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an qualified opinion on such financial statements on April 18, 2019.

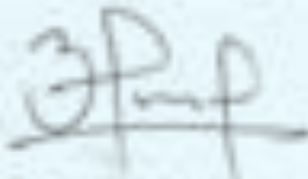
**Perhatikan atas Suatu Hal**

Seperangkat laporan dalam Laporan 26 dan laporan keuangan konsolidasian terdapat suatu informasi atau data dasar yang belum dapat dipertimbangkan terhadap operasi dari Perusahaan sebagai akibat dari peristiwa signifikan yang timbul setelah periode laporan. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup perubahan yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi-kondisi tersebut.

**Emphasis of Matter**

As discussed in Item 26 to the consolidated financial statements there indication of an undetermined future effect on the Company's operations as a result of significant events that occur after the reporting period. These consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainty.

**RAMA WENDRA**  
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

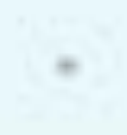


E. Pujiatmaja Nugrahani, CPA, CMA  
Nomor 041 Akuntan Publik AP 1482  
Registered Public Accountant AP No. 1482

Jakarta, 28 Mei 2023 / May 28, 2023

**NOTICE TO READERS**

The accompanying unaudited financial statements are intended to assist the consolidated financial position, results of operations, changes in shareholders equity and cash flow in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other countries and countries. The preparer's procedures are intended to assist such consolidated financial statements and their related matters issued as Indonesia member of United Public Accountants.





## PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

### PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen  
Per 31 Desember 2019  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

Financial Statements with Independent Auditors' Report As Of  
December 31, 2019  
With Comparative Figures Year 2018

#### Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

##### Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

##### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

1 - 2

##### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

3 - 4

##### Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Consolidated Statement of Changes in Equity

5

##### Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

6

##### Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Notes to Consolidated Financial Statements

7 - 69

##### Laporan Keuangan Tersendiri

The Separate Financial Statements

I - V

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of Financial Position*  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**

*As of December 31, 2019*  
*With Comparative Figures Year 2018*

*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3b, 5	1.513.115	1.574.878	<i>Cash on hand and banks</i>
Piutang usaha pihak ketiga	3b, 6	2.498.317	2.702.318	<i>Trade receivables- third parties</i>
Piutang lain-lain	3b, 7	119.012	150.158	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	3m, 27a	930.227	89.276	<i>Related party receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	3n, 25a	215.277	214.342	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	3d, 9	197.570	179.653	<i>Prepaid expenses</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>5.473.518</b>	<b>4.910.625</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	3n, 25e	1.145.377	1.109.255	<i>Deferred tax assets</i>
Uang muka	3c, 8	4.647.577	7.990.194	<i>Advance</i>
Aset tetap – net	3f, 10	76.141.550	86.077.953	<i>Fixed assets - net</i>
Jaminan	3, 11	93.584	67.173	<i>Guarantee deposits</i>
Aset lain-lain	3	-	2.278	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>82.028.088</b>	<b>95.246.853</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>87.501.606</b>	<b>100.157.478</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

*Consolidated Statement of Financial Position*  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**  
**AND IT'S SUBSIDIARIES**

*As of December 31, 2019*  
*With Comparative Figures Year 2018*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES &amp; EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha pihak ketiga	3b, 12	2.164.818	1.745.347	Trade payables- third parties
Utang lain-lain				Other payable- third party
Pihak ketiga	3b, 13	4.840.123	524.201	Third parties
Pihak berelasi	3m, 27b	1.848.805	-	Related parties
Utang pajak	3n, 25b	17.204	9.273	Taxes payable
Beban akrual	3i, 14	391.079	271.694	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3, 15	19.854.018	9.300.000	Current portion of long-term bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>29.116.048</b>	<b>11.850.515</b>	<b>TOTAL SHORT TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3, 15	15.296.605	35.150.590	Long-term bank loans – net of current portion
Utang kepada pemegang saham	3m, 27d	1.623.240	1.623.240	Due to a shareholder
Liabilitas imbalan kerja	3, 24	313.502	169.012	Post-employment benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>17.233.347</b>	<b>36.942.842</b>	<b>TOTAL LONG TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>46.349.395</b>	<b>48.793.357</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 120.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham				Authorized - 120,000,000,000 shares with Rp10 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 37.500.000.000 saham	16	30.113.735	30.113.735	Issued and paid up – 37,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	17	310.840	310.840	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		63.078	77.846	Other equity component
Saldo laba		10.664.417	20.861.700	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		41.152.070	51.364.121	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		141	-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>41.152.211</b>	<b>51.364.121</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>87.501.606</b>	<b>100.157.478</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*





**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019  
dengan Angka Perbandingan 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

For The Year Ended December, 31 2019  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	3i, 18	<b>15.541.452</b>	<b>15.266.069</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3i, 19	<b>(14.497.974)</b>	<b>(15.231.124)</b>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>1.043.478</b>	<b>34.945</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan				General and Administrative
Administrasi	3i, 20	(1.790.275)	(922.518)	Expenses
Pajak final	3m, 25c	(32.585)	(162.007)	Final tax paid
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(1.822.860)</b>	<b>(1.084.525)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(779.382)</b>	<b>(1.049.580)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	3i, 21	8.939	59.215	Finance income
Beban keuangan	3i, 22	(2.844.590)	(2.903.825)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing –neto		(149.560)	27.050	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain –neto	23	(6.456.179)	(43.120)	Others - net
<b>Beban Lain-lain – Neto</b>		<b>(9.441.390)</b>	<b>(2.860.680)</b>	<b>Other Expenses - Net</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(10.220.772)</b>	<b>(3.910.260)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN – Bersih</b>	3, 25e	<b>23.489</b>	<b>72.262</b>	<b>DEFERRED TAX BENEFIT- NET</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(10.197.283)</b>	<b>(3.837.998)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali				Actuarial losses (gains) remeasurement of defined benefits liability
liabilitas imbalan Kerja	3, 24	(27.401)	19.707	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	3, 25e	12.633	(4.927)	<b>Other Comprehensive Income-Net</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain-Neto</b>		<b>(14.768)</b>	<b>14.780</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>(10.212.051)</b>	<b>(3.823.218)</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
financial statements as a whole



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019  
dengan Angka Perbandingan 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statement of profit or Loss and Other  
Comprehensive Income*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

*For The Year Ended December, 31 2019  
with Comparative Figure Year 2018*

*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(10.197.283)	(3.837.998)	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>(10.197.283)</b>	<b>(3.837.998)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(10.212.051)	(3.823.218)	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>(10.212.051)</b>	<b>(3.823.218)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI DASAR PER SAHAM</b>	3, 26	<b>(0,00272)</b>	<b>(0,00102)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*



Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 dengan angka perbandingan 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Changes in Equity  
**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

For the Year Ended December 31, 2019 with Comparative the Figures Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid incapital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the company	Keperluan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>63.066</b>	<b>24.699.698</b>	<b>55.187.339</b>	<b>-</b>	<b>55.187.339</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Rugi neto	-	-	-	(3.837.998)	(3.837.998)	-	(3.837.998)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	comprehensive income: Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	-	-	(4.927)	-	(4.927)	-	(4.927)	Related income tax
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>77.846</b>	<b>20.861.700</b>	<b>51.364.121</b>	<b>-</b>	<b>51.364.121</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Tambahan modal disetor pada Anak Perusahaan	-	-	-	(10.197.283)	(10.197.283)	141	141	Additional paid in capital in Subsidiaries
Rugi neto	-	-	-	-	-	-	-	Net loss
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(27.401)	-	(27.401)	-	(27.401)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	-	-	12.633	-	12.633	-	12.633	Related income tax
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>63.078</b>	<b>10.664.417</b>	<b>41.152.070</b>	<b>141</b>	<b>41.152.211</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember  
2019 dengan Angka Perbandingan Tahun 2018For the Year Ended December 31, 2019  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	15.745.453	15.776.580	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(7.033.879)	(7.335.452)	Payments to suppliers employees and others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	8.711.574	8.441.128	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan atas klaim asuransi	-	56.315	Receipt from insurance claim
Penerimaan bunga	8.939	2.900	Interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(4.702)	(32.099)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(32.585)	(162.007)	Final tax paid
Pembayaran beban keuangan	(2.404.580)	(2.868.140)	Interest paid
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>6.278.646</b>	<b>5.438.097</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.798.911)	(901.560)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	-	358.048	Receipt from return of advance for fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	1.007.995	(87.020)	Loan provided to related parties
Kenaikan (Penurunan) jaminan	(26.411)	52.204	Increase (Decrease) in guarantee deposits
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(817.327)</b>	<b>(578.328)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.299.967)	(6.600.000)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari pihak ketiga	3.796.114	512.176	Receipt from third party
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(5.503.853)</b>	<b>(6.087.824)</b>	<b>Net Cash Used for Financing Activities</b>
<b>Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank</b>	<b>(19.229)</b>	<b>(6.729)</b>	<b>Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>	<b>(61.763)</b>	<b>(1.221.326)</b>	<b>DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.574.878</b>	<b>2.796.204</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.513.115</b>	<b>1.574.878</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

***PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES***

*As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018*

*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Perusahaan") didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No.38 dari Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-25.357.HT.01.01. TH.98 tanggal 16 November 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham menjadi Rp10 (dalam rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2005.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Company") was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 of Linda Ibrahim, SH., which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-25.357.HT.01.01.TH.98 dated November 16, 1998.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 53 dated May 24, 2019 by KumalaTjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta concerning the split of nominal value of Company's shares from par value of Rp100 (in full rupiah) per share to Rp10 (in full rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion rupiah) which consist of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019.*

*In accordance with Article 3of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals.*

*The Company is located at Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Its commercial operations started in September 2005.*



Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)****b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-209/D.04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp110 per saham. Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar USD 5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 37.500.000.000 saham dengan nilai Rp10 per lembar atau sejumlah 375.000.000.000 dan 31 Desember 2018, 37.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

	2019
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Alwie Handoyo
Komisaris	Rachmat Hardjadinata
Komisaris Independen	Alfatiha Baharnuradi
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Kardja Rahardjo
Direktur	Leo A. Tangkilisan
Direktur	Edi Purwanto
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua Komite Audit	Alfatiha Baharnuradi
Anggota Komite Audit	Raimon Rahmat Sukendar

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dan No. 24 tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan susunan dewan direksi dan komisaris.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 35 dan 40 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)****b. Public Offering of Shares**

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No. S-209/D.04/2017 relating to its public offering of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares with par value of Rp100 per share and were offered at a price of Rp110 per share. Proceeds from the initial public offering amounted to USD 5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp110 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on Mei 10, 2017.

As of December 31, 2019, 37,500,000,000 shares with par value of Rp10 per share or all of Company's 375,000,000,000 and December 31, 2018, 37,500,000 shares with par value Rp100 per share or all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners and Directors**

	2019	2018
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
President Commissioner	Alwie Handoyo	Alwie Handoyo
Commissioner	Rachmat Hardjadinata	Rachmat Hardjadinata
Independent Commissioner	Aditya Prathama	Aditya Prathama
<b><u>Board of Directors</u></b>		
President Director	Kardja Rahardjo	Kardja Rahardjo
Director	Leo A. Tangkilisan	Leo A. Tangkilisan
Director	Debora Audrey Chiayu Hiu	Debora Audrey Chiayu Hiu
<b><u>Audit Committee</u></b>		
Head of Audit Committee	Alfatiha Baharnuradi	Alfatiha Baharnuradi
Members of Audit Committee	Raimon Rahmat Sukendar	Raimon Rahmat Sukendar

Based on the Minutes of General Meeting of The Shareholders No. 53 dated May 24, 2019 and No. 24 dated July 22, 2019, regarding the change in the composition of the Board of Directors and Commissioner.

The Company has a total number of 35 and 40 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)****d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan pokok/ Principal activity	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
			2019		2019
PT. Samudra Sukses Gemilang (SSG)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	2019	881.026,22
PT Sentra Tamarin Samudra (STS)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	2019	881.026,22

**PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)**

SSG didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019.

Modal dasar SSG berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini :

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

Saat ini, SSG bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

**PT Sentra Tamarin Samudra (STS)**

STS didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019

**1. GENERAL (Continued)****d. Consolidated Subsidiaries**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan pokok/ Principal activity	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
			2019		2019
PT. Samudra Sukses Gemilang (SSG)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	2019	881.026,22
PT Sentra Tamarin Samudra (STS)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%	2019	881.026,22

**PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)**

SSG was established based on Notarial Deed No.31 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows :

- The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000
- PT Andalan Lepas Pantai owns 0,003% or 1 share amounting to Rp1,000,000

Currently, SSG's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.

**PT Sentra Tamarin Samudra (STS)**

STS was established based on Notarial Deed No.32 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)**

**PT Sentra Tamarin Samudra (STS) (Lanjutan)**

Modal dasar berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini :

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

Saat ini, STS bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

ISAK ini menjelaskan bagaimana menentukan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengukuran awal aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) dalam penghentian pengakuan aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka dalam valuta asing.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

**PT Sentra Tamarin Samudra (STS) (Continued)**

*Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows :*

- *The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000*
- *PT Andalan Lepas Pantai owns 0,003% or 1 share amounting to Rp1,000,000*

*Currently, STS's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.*

**2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)**

*The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2018 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole:*

- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

*This ISAK explains how to determine the date of the transaction in order to determine the exchange rate used in the initial measurement of assets, expenses, or income related (or part of it) in terminating the recognition of non-monetary assets or liabilities non-monetary arising from payment or receipt of compensation in advance in foreign exchange.*



**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
(PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
(ISAK) (Lanjutan)**

- ISAK 34: Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

ISAK ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 (Pajak Penghasilan) ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Perlakuan pajak tidak pasti dapat berdampak pada penentuan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak yang digunakan untuk mengakui dan mengukur aset atau liabilitas pajak kini atau aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai dengan PSAK 46.

- PSAK 24: (amandemen), Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amendemen memberikan panduan yang lebih jelas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan amendemen PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

**2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND  
IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION  
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)  
(Continued)**

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

*This ISAK clarifies the application of the requirements for recognition and measurement in PSAK 46 (Income Tax) when there is uncertainty over the income tax treatment. Uncertain tax treatment can have an impact on determining taxable income (tax loss), tax base, unused tax loss, unused tax credit, and tax rates used to recognize and measure current tax assets or liabilities or assets or liabilities deferred tax in accordance with PSAK 46.*

- PSAK 24: (amendment), Employee Benefits: Amendment, curtailment or Settlement Program

*Amendments provide clearer guidance in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs when there is any change in actuarial assumptions. In addition, this amendment clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset threshold requirements as seen from the reduction in surplus which affects the upper limit of assets.*

*At the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAK and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2019, is as follows:*

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK), AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

- PSAK 15: (amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71: (amandemen), "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 1: (amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan: judul laporan keuangan dan definisi material";
- PSAK 25: (amandemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: definisi material";
- PSAK 22: (amandemen), "Kombinasi Bisnis: definisi bisnis".

Seluruh PSAK baru dan amandemen PSAK efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas PSAK baru dan amandemen PSAK tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**2. APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK), AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS OF PSAK AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) (Continued)**

- *PSAK 15: (amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";*
- *PSAK 71: (amendment), "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73: "Leases";*
- *PSAK 1: (amendment) "Presentation of Financial Statements: financial statements title and materiality definition";*
- *PSAK 25: (amendment), "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: materiality definition";*
- *PSAK 22: (amendment), "Business Combinations: definition of business".*

*All new PSAKs and amendments to PSAKs are effective for periods beginning on or after 1 January 2020. Early adoption of the new PSAKs and amendments to PSAKs is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption of PSAK 72.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/BapepamLK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan  
keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai “Grup”)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

**b. Basis of measurement and preparation of the  
consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as “the Group”).*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for specific account certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Grup tidak mempunyai pengendalian efektif.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- Mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- Mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and the entity in which the Group has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.*

*The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.*

*An entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Group and are no longer consolidated when the Group ceases to have effective control*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Grup, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Group.*

**d. Financial Instruments**

**Classification**

**i. Financial Assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*

*The Company's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables and guarantee deposits classified as loans and receivables.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Klasifikasi (Lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan dan Pengukuran**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Classification (Continued)**

**ii. Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**Recognition and Measurement**

**i. Financial Assets**

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intense untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Recognition and Measurement (Continued)**

**i. Financial Assets (Continued)**

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**ii. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair values of financial instruments that are active traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen  
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang takterpisahkan dari suku bunga efektif

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

***Fair Value of Financial Instruments (Continued)***

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

***Amortized Cost of Financial Instruments***

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

***Impairment of Financial Assets***

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif. Perusahaan memasukkan aset kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risikokredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

*Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif. Perusahaan memasukkan aset kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasionallainnya

**Penghentian Pengakuan**

**i. Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

**Derecognition**

**i. Financial Assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Derecognition**

**i. Financial Assets (Continued)**

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**e. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Derecognition**

**ii. Financial Liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**e. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.*

**f. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)****f. Aset Tetap (Lanjutan)**

	<u>Tahun/Years</u>
Renovasi	8
Kapal	16 - 20
Biaya pemugaran	2 - 5
Peralatan kapal	4 - 8
Mesin	4 - 8
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)****f. Fixed Assets (Continued)**

	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi	8	Leasehold Improvements
Kapal	16 - 20	Vessels
Biaya pemugaran	2 - 5	Docking
Peralatan kapal	4 - 8	Vessel equipment
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**g. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**h. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**i. Rugi per Saham**

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**j. Imbalan Kerja**

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**g. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.*

**h. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**i. Loss per Share**

*Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**j. Employee Benefits**

Defined benefit plan

*The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ curtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besarmanafaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan dalam negeri diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dari Pajak Pertambahan Nilai dan pengembalian.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**j. Employee Benefits (Continued)**

*All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

**k. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is recognized when the services are rendered to the customers.*

*Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and returns.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)****I. Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing dan  
saldo translasi**

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019
1.000 Rupiah Indonesia (IDR)	0,07
1 Dolar Singapura (SGD)	0,74

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

**m. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)****I. Foreign currency transactions and balances  
translation**

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

The exchange rates used for translation into United States Dollar as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
1,000 Indonesian Rupiah (IDR)	0,06	1,000 Indonesian Rupiah (IDR)
1 Singapore Dollar (SGD)	0,73	1 Singapore Dollar (SGD)

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

**m. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - (i) has control or joint control over the Company;
  - (ii) has significant influence over the Company; or,
  - (iii) is a member of of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**m. Transaction with Related Parties (Continued)**

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan**

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**n. Income Tax**

*Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*

*The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.*

*The adoption of amendments PSAK No. 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.*

**Current Tax**

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**n. Income Tax (Continued)**

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and fiscal loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**o. Pajak Final**

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**p. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidak pastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND  
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**o. Final Tax**

*The final tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total revenue recognized during the year.*

*The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of profit and loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.*

**p. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan harga pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

*Classification of financial instruments*

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2*

*Determination of functional currency*

*The functional currency of the Company is currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in United States Dollar.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3 dan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalankerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

***Estimates and Assumptions (Continued)***

*Depreciation of Fixed Assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3 and 10.*

*Post-employment benefits*

*The determination of the Company's obligations and cost for post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 24.*

*Income tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (Lanjutan)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan fiskal masa depan.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Kas:	12.168	9.333
Bank:		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	1.036.904	1.036.398
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.270	18.052
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.044	15.776
Sub total	1.104.218	1.070.226
Mata uang asing (Catatan 28)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	390.437	89.815
PT Bank Syariah Mandiri	2.876	2.784
PT Bank Sinarmas	1.682	3.153
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	632	398.621
Sub total	395.627	494.373
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.102	949
Sub total	1.102	949
<b>Total</b>	<b>1.513.115</b>	<b>1.574.878</b>

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)****Estimates and Assumptions (Continued)**Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future fiscal planning strategies.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENT**

This account consists of the following:

Cash:	9.333
Bank:	
United States Dollar	
PT Bank Syariah Mandiri	1.036.398
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.052
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.776
Sub total	1.070.226
Foreign currencies (Note 28)	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.815
PT Bank Syariah Mandiri	2.784
PT Bank Sinarmas	3.153
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	398.621
Sub total	494.373
Singapore Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	949
Sub total	949
<b>Total</b>	<b>1.574.878</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA****6. TRADE RECEIVABLES**

a. Berdasarkan debitur:

a. By debtors:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PC Ketapang II Ltd	2.113.276	636.817	<i>PC Ketapang II Ltd</i>
PT Pertamina Hulu Energi Oses	385.041	2.065.501	<i>PT Pertamina Hulu Energi Oses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.498.317</b>	<b>2.702.318</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan umur

b. By age:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	1.203.858	1.172.602	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 – 30 hari	1.282.642	1.156.813	<i>&lt; 30 days</i>
31 – 60 hari	11.817	134.240	<i>31 - 60 days</i>
61 – 90 hari	-	123.409	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	115.254	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.498.317</b>	<b>2.702.318</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

*Management believes that all trade receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided.*

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

*Trade receivables are used as collateral on investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).*

**7. PIUTANG LAIN – LAIN****7. OTHER RECEIVABLES**

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 27)	930.227	89.276	<i>Related parties (Notes 27)</i>
Pihak Ketiga:			<i>Thrid Parties:</i>
PT Delapan Berkat Samudra	114.853	61.959	<i>PT Delapan Berkat Samudra</i>
Karyawan	4.159	86.762	<i>Employees</i>
PT Samudra Marine Indonesia	-	1.381	<i>PT Samudra Marine Indonesia</i>
PT Investindo Nusantara Sekuritas	-	56	<i>PT Investindo Nusantara Sekuritas</i>
Sub jumlah	119.012	150.158	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.049.239</b>	<b>239.434</b>	<b>Total</b>



**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut.

**8. UANG MUKA**

Pembayaran uang muka Perusahaan pada umumnya untuk keperluan pembelian suku cadang dan jasa docking kapal dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
American Equipment Pte, Ltd	2.782.953	2.843.925	American Equipment Pte, Ltd
PT Samudera Marine Indonesia	1.855.001	2.799.640	PT Samudera Marine Indonesia
PT Adhigana Perkasa Mandiri	-	164.916	PT Adhigana Perkasa Mandiri
PT Marine Maju Mandiri	-	83.332	PT Marine Maju Mandiri
Overseas Motor Pte, Ltd	-	74.696	Overseas Motor Pte, Ltd
CV Bima Utama	-	65.966	CV Bima Utama
CV Central Kurniatama	-	57.835	CV Central Kurniatama
UD Wre Mandiri	-	663.710	UD Wre Mandiri
Mitco Jaya	-	365.097	Mitco Jaya
PT Southern Chemical & Engineering	-	287.673	PT Southern Chemical & Engineering
PT Dwi Jaya	-	230.882	PT Dwi Jaya
PT Jotun Indonesia	-	164.916	PT Jotun Indonesia
PT Spanset Indonesia	-	61.837	PT Spanset Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000)	9.623	125.769	Others (each account below USD 50,000)
<b>Jumlah</b>	<b>4.647.577</b>	<b>7.990.194</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 uang muka direklasifikasi ke aset tetap peralatan kapal sebesar USD 573.905 (Catatan 10) dan dibebankan sebesar USD 2.656.122 (Catatan 23).

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan masing-masing sebesar USD 197.570 dan USD 179.653 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**7. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

Management believes that all other receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided.

**8. ADVANCE PAYMENTS**

This account mainly represents advance payments for purchase of spare parts and vessel docking services with details as follows:

In 2019 advances have been reclassified to fixed asset vessel equipment amounted to USD 573,905 (Note 10) and charged amounting to USD 2,656,122 (Note 23).

**9. PREPAID EXPENSES**

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles amounted to USD 197,570 and USD 179,653 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP****10. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of the following:

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	Land
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvement Vessel
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	48.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	3.300.794	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	8.776.559	Petroleum Winners
Biaya Pemugaran	6.244.659	1.523.636	-	67.155	7.835.449	Docking
Peralatan Kapal	3.479.627	265.987	(6.317)	506.750	4.246.047	Vessel equipment
Mesin	1.657.538	7.448	-	-	1.664.986	Machineries
Kendaraan	527.270	-	-	-	527.270	Vehicle
Peralatan Kantor	150.472	1.841	-	-	152.313	Office equipment
<b>Sub total</b>	<b>133.722.920</b>	<b>1.798.911</b>	<b>(6.317)</b>	<b>573.905</b>	<b>136.089.419</b>	<b>Sub total</b>
<b>Aset dalam Pelaksanaan:</b>						<b>Construction in Progress:</b>
Bangunan	2.411.935	-	-	-	2.411.935	Buildings & Field
Biaya Pemugaran	4.727.602	-	(4.727.602)	-	-	Docking
<b>Sub total</b>	<b>7.139.537</b>	<b>-</b>	<b>(4.727.602)</b>	<b>-</b>	<b>2.411.935</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>140.862.457</b>	<b>1.798.911</b>	<b>(4.733.919)</b>	<b>573.905</b>	<b>138.501.354</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvement Vessels
Petroleum Pioneer	6.878.049	549.943	-	-	7.427.992	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	18.000.000	815.284	-	-	18.815.284	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	9.452.582	189.103	-	-	9.641.685	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	1.581.635	3.000.000	-	-	4.581.635	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	4.249.738	2.507.828	-	-	6.757.566	Petroleum Winners
Biaya Pemugaran	5.874.117	1.068.653	-	-	6.942.770	Docking
Peralatan Kapal	3.077.096	293.947	(3.657)	-	3.367.386	Vessel equipment
Mesin	825.033	189.090	-	-	1.014.123	Machineries
Kendaraan	337.401	60.574	-	-	397.975	Vehicles
Peralatan Kantor	145.748	3.467	-	-	149.215	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>50.516.511</b>	<b>8.677.889</b>	<b>(3.657)</b>	<b>-</b>	<b>59.190.744</b>	<b>Total</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)****10. FIXED ASSETS (Continued)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of the following:

		2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Akumulasi Penurunan Nilai:</b>						<b>Accumulated Impairment:</b>	
Kapal						Vessels	
Petroleum						Petroleum	
Excelsior	700.000	-	-	-	700.000	Excelsior	
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	1.311.435	Petroleum Superior	
<b>Sub total</b>	<b>2.011.435</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.011.435</b>	<b>Sub total</b>	
Aset dalam Pelaksanaan						Construction in Progress	
Bangunan	1.157.625	-	-	-	1.157.625	Building	
Biaya						Docking	
Pemugaran	1.098.933	-	(1.098.933)	-	-	Sub total	
<b>Sub total</b>	<b>2.256.558</b>	<b>-</b>	<b>(1.098.933)</b>	<b>-</b>	<b>1.157.625</b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>4.267.993</b>	<b>-</b>	<b>(1.098.933)</b>	<b>-</b>	<b>62.359.804</b>	<b>Net Carrying Value</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>86.077.953</b>				<b>76.141.550</b>		
		2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	Land	
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold Improvement	
Petroleum						Vessels	
Winners	8.776.559	-	-	-	8.776.559	Winners	
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer	
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	3.300.794	Petroleum Charlie	
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	48.000.000	Petroleum Excelsior	
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior	
Kendaraan	527.270	-	-	-	527.270	Vehicles	
Peralatan Kapal	3.193.307	286.320	-	-	3.479.627	Vessel equipment	
Peralatan Kantor	150.472	-	-	-	150.472	Office equipment	
Mesin	1.402.397	255.141	-	-	1.657.538	Machineries	
Biaya pemugaran	6.244.659	-	-	-	6.244.659	Docking	
<b>Sub total</b>	<b>133.181.460</b>	<b>541.461</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133.722.920</b>	<b>Sub total</b>	
<b>Aset dalam Pelaksanaan:</b>						<b>Construction in Progress:</b>	
Bangunan	2.411.935	-	-	-	2.411.935	Buildings & Field	
Biaya						Docking*	
Pemugaran*	4.367.503	360.099	-	-	4.727.602	Sub total	
<b>Sub total</b>	<b>6.779.438</b>	<b>360.099</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.139.537</b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>139.960.898</b>	<b>901.560</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>140.862.457</b>		

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)****10. FIXED ASSETS (Continued)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of the following:

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvement Vessels
Petroleum Pioneer	5.990.357	887.692	-	-	6.878.049	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	15.000.000	3.000.000	-	-	18.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	7.137.664	2.314.918	-	-	9.452.582	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	1.375.335	206.300	-	-	1.581.635	Petroleum Charlie
Petroleum Winners	3.701.203	548.535	-	-	4.249.738	Petroleum Winners
Biaya Pemugaran	4.762.190	1.111.927	-	-	5.874.117	Docking
Peralatan Kapal	2.772.641	304.455	-	-	3.077.096	Vessel equipment
Mesin	636.791	188.242	-	-	825.033	Machineries
Kendaraan	271.551	65.850	-	-	337.401	Vehicles
Peralatan Kantor	135.306	10.442	-	-	145.748	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>41.878.150</b>	<b>8.638.361</b>	-	-	<b>50.516.511</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penurunan Nilai:</b>						<b>Accumulated Impairment:</b>
Kapal						Vessels
Petroleum Excelsior	700.000	-	-	-	700.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	1.311.435	Petroleum Superior
<b>Sub total</b>	<b>2.011.435</b>	-	-	-	<b>2.011.435</b>	<b>Sub total</b>
Aset dalam Pelaksanaan Bangunan	1.157.625	-	-	-	1.157.625	Construction in Progress Building
Biaya Pemugaran*	1.098.933	-	-	-	1.098.933	Docking*
<b>Sub total</b>	<b>2.256.558</b>	-	-	-	<b>2.256.558</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.267.993</b>	-	-	-	<b>4.267.993</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>93.814.755</b>				<b>86.077.953</b>	<b>Net Carrying Value</b>

\* ) disajikan kembali, lihat catatan 34

\*) restated, see note 34

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior dan Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Vessel Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior and Petroleum Superior are used as collaterals for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Aset dalam pelaksanaan bangunan merupakan bangunan di Jalan Cideng dan Jalan Biak No. 22A, Jakarta Pusat.

The building in progress is located at Jalan Cideng and Jalan Biak No. 22A, Central Jakarta.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset dalam pelaksanaan biaya pemugaran merupakan biaya pemugaran atas kapal winner yang telah selesai dilakukan di tahun 2014 dan umur manfaatnya telah habis sehingga dibebankan secara keseluruhan sebesar USD 3.628.669 (Catatan 23)

Perusahaan telah melakukan penilaian bangunan dalam pelaksanaan untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Penilai Independen) No. 00004/032-00/PI/02/0151/1/1/2019 tanggal 14 Januari 2019. Berdasarkan hasil penilaian KJPP, nilai pasar atas bangunan dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp17.890.000.000 dan diatas Nilai Buku yang tercatat oleh Perusahaan sebesar Rp16.370.000.000.

Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Penilai Independen) dengan rincian sebagai berikut:

No./ No.	Nama Kapal/ Name of Vessels	Tanggal Penilaian/ Date of Appraisal	Nilai Pasar (USD)/ Market Value (USD)
1	Petroleum Winners	27-Feb-19	6.788.970
2	Petroleum Pioneer	27-Feb-19	7.532.914
3	Petroleum Excelsior	04-Nov-19	21.672.761
4	Petroleum Superior	26-Mar-19	35.657.117
<b>Total</b>			<b>71.651.762</b>

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sudah memadai.

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	8.610.084	8.562.069	Cost of sales (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	64.149	76.292	General and administrative expense (Note 20)
<b>Jumlah</b>	<b>8.674.233</b>	<b>8.638.361</b>	<b>Total</b>

Aset tetap renovasi sebesar USD 95.112 sudah disusutkan penuh pada 31 Desember 2019 dan 2018 namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Construction in progress docking represent the cost of restoration of the winner ship which was completed in 2014 and the useful life has been used up so that it is charged in total of USD 3,628,669 (Note 23)

The Company has appraised its building in progress to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Independent Appraisal) report No. 00004/032-00/PI/02/0151/1/1/2019 dated January 14, 2019. Based on the results of KJPP, the market value of the building in progress amounted to Rp17,890,000,000 which is above than net book value of building in progress amounted to Rp16,370,000,000.

The Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Romulo, Charlie dan Rekan (Independent Appraisal), with details as follows:

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 is adequate.

Fixed asset leasehold improvements amounted to USD 95,112 have been fully depreciated as of December 31, 2019 and 2018 but are still used in the Company's operations.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**11. JAMINAN**

	2019	2018
Jaminan PT Pertamina Hulu Energi Oses	93.584	54.758
Jaminan PC Ketapang II Ltd	-	12.145
<b>Jumlah</b>	<b>93.584</b>	<b>67.173</b>

Jaminan kepada PT Pertamina Hulu Energi OSES merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Energi Hulu OSES. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada PC Ketapang II Ltd merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PC Ketapang II Ltd. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

**11. GUARANTEE DEPOSITS**

*Guarantee deposit PT Pertamina Hulu Energi Oses  
Guarantee deposit  
PC Ketapang II Ltd  
Total*

*The PT Pertamina Hulu Energi OSES guarantee represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PT Pertamina Energi Hulu OSES project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.*

*The PC Ketapang II Ltd guarantee deposit represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PC Ketapang II Ltd. project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.*

**12. UTANG USAHA****a. Berdasarkan pemasok:**

	2019	2018
PT Samudra Marine Indonesia	1.113.616	127.516
PT Berkat Sentosa Utama	466.636	476.945
Mitco Jaya	188.163	496.427
PT Oceanindo Prima Sarana	180.070	432.283
PT Pelangi	106.596	-
PT Trada Pacific Megantara	20.545	7.307
PT Samudra Jaya Sakti	15.825	-
PT. Southern Chemical & Engineering	12.406	9.040
PT Biro Klasifikasi Indonesia	11.480	12.534
Indotrans Logitics	9.369	-
PT Kitasindo Utama	8.220	5.524
PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia	6.392	2.488
PT. Rina Indonesia	3.905	18.982
PT E-tirta Medical Center	2.959	2.773
CV Nabilah	2.837	2.422
PT Ratu Teknik Sejahtera	2.017	39.427
CV Central Kurniatama	1.899	14.875
CV. Air Mas	1.583	11.402
PT Artha Bina Bhayangkara	1.500	-
PT Fiwi Lestari International	1.368	-
UD Sumber Rejeki	1.323	-
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>2.158.709</b>	<b>1.659.945</b>

**12. TRADE PAYABLES****a. By creditors:**

*PT Samudra Marine Indonesia  
PT Berkat Sentosa Utama  
Mitco Jaya  
PT Oceanindo Prima Sarana  
PT Pelangi  
PT Trada Pacific Megantara  
PT Samudra Jaya Sakti  
PT. Southern Chemical & Engineering  
PT Biro Klasifikasi Indonesia  
Indotrans Logitics  
PT Kitasindo Utama  
PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia  
PT. Rina Indonesia  
PT E-tirta Medical Center  
CV Nabilah  
PT Ratu Teknik Sejahtera  
CV Central Kurniatama  
CV. Air Mas  
PT Artha Bina Bhayangkara  
PT Fiwi Lestari International  
UD Sumber Rejeki  
Balance carry forward*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA (Lanjutan)****12. TRADE PAYABLES (Continued)****a. Berdasarkan pemasok:****a. By creditors:**

	2019	2018	
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>2.158.709</b>	<b>1.659.945</b>	<b>Balance carry forward</b>
PT Mesindo Tekninesia	974	-	PT Mesindo Tekninesia
PT Wahana	950	-	PT Wahana
PT Skyreach	776	-	PT Skyreach
Quality Import	755	-	Quality Import
PT Tama Samudera Lines	657	1.063	PT Tama Samudera Lines
PT Avtran Conres Serindo	611	-	PT Avtran Conres Serindo
Otoritas Jasa Keuangan	592	6.746	Otoritas Jasa Keuangan
PT. Jotun Indonesia	-	16.808	PT. Jotun Indonesia
PT. KTL Offshore Indonesia	-	11.200	PT. KTL Offshore Indonesia
Mitra Sejati	-	6.225	Mitra Sejati
PT Benteng Makmur	-	6.217	PT Benteng Makmur
PT Platinum Oil Indonesia	-	5.722	PT Platinum Oil Indonesia
PT Benared Karya Mandiri	-	4.331	PT Benared Karya Mandiri
Notaris Lenny Janis, SH	-	4.123	Notaris Lenny Janis, SH
Citra Cemerlang	-	3.594	Citra Cemerlang
PD Mitra Abadi	-	3.225	PD Mitra Abadi
La Bella Collection	-	2.995	La Bella Collection
Hendriansyah, SE	-	2.557	Hendriansyah, SE
Toko Cahaya Abadi	-	1.709	Toko Cahaya Abadi
CV Karya Cipta Tehnik	-	1.692	CV Karya Cipta Tehnik
CV Putra Energi Selaras	-	1.671	CV Putra Energi Selaras
Lain –lain (dibawah USD \$ 500)	794	5.524	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.164.818</b>	<b>1.745.347</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan umur:****b. By age:**

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	345.760	368.776	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 – 30 hari	160.500	316.746	1 – 30 days
31 – 60 hari	418.100	369.742	31 – 60 days
61 – 90 hari	114.430	330.108	61 – 90 days
91 – 120 hari	3.957	136.332	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	1.122.071	223.643	More than 120 days
<b>Total</b>	<b>2.164.818</b>	<b>1.745.347</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan mata uang:****c. By creditors:**

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	466.636	373.195	United States Dollar
Rupiah	1.688.813	1.372.152	Rupiah
Singapura Dollar	9.369	-	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>2.164.818</b>	<b>1.745.347</b>	<b>Total</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan pinjaman dari Tuan Hendra Brata untuk kegiatan operasional sebesar USD 4.840.123 dan USD 524.201 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pinjaman ini sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Juli 2018 hingga yang terakhir tanggal 26 Maret 2019, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% dengan jatuh tempo satu tahun.

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2019</b>
Asuransi	269.928
Gaji	98.118
Jasa professional	8.992
Sewa	8.632
Lain –lain	5.409
<b>Jumlah</b>	<b>391.079</b>

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<b>2019</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	21.296.605
PT Bank Syariah Mandiri	13.854.018
<b>Total</b>	<b>35.150.623</b>

Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(19.854.018)
---	--------------

<b>Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>15.296.605</b>
--	-------------------

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu:

1. Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah USD 8.482.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

**13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTY**

This account represents loans from Mr. Hendra Brata for operational activities amounting to USD 4,840,123 and USD 524,201 as of December 31, 2019 and 2018. This loan is in accordance with the agreement dated July 16, 2018 until the most recent date on March 26, 2019, the loan will be charged interest of 10% with a maturity of one year.

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2018</b>	
	145.840	Insurance
	67.374	Salaries
	13.811	Professional fee
	8.287	Rental
	36.382	Others
<b>Total</b>	<b>271.694</b>	<b>Total</b>

**15. LONG TERM BANK LOAN**

Details of long-term bank loan consist of:

	<b>2018</b>	
	25.196.602	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	19.253.988	PT Bank Syariah Mandiri
<b>Total</b>	<b>44.450.590</b>	<b>Total</b>

Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(9.300.000)	Current portion
---	-------------	-----------------

<b>Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>35.150.590</b>	<b>Long-term portion of bank loans</b>
--	-------------------	--

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

1. Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of USD 8,482,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.



**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Lanjutan)

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD 1.200.000 dan USD 600.000 selama periode yg berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp9.982.000.000 (setara dengan USD 736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 6 dan 10).

2. Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD 5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD 600.000 dan USD 450.000 selama periode yg berakhir 31 Desember 2019 dan periode yang berakhir 31 Desember 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp30.000.000.000 (setara dengan USD 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi deficit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 6 dan 10).

3. Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan. Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD 2.100.000 dan USD 750.000 selama periode yg berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp30.000.000.000 (setara dengan USD 2.214.349), kapal yang di biayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi deficit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 6 dan 10).

**15. LONG TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)

Payment of loan principal amounted to USD 1,200,000. And USD 600,000 for the period ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp9,982,000,000 (equivalent to USD 736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 6 and 10).

2. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD 5,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to USD 600,000 and USD 450,000 for the period ended December 31, 2019 and period December 31, 2018, respectively.

The loan is secured with trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 6 and 10).

3. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD 32,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis. Payment of loan principal amounted to USD 2,100,000 and USD 750,000 for the period ended December 31, 2019 and ,2018, respectively.

The loan is secured with trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 6 and 10).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)****PT Bank Syariah Mandiri**

Pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan PHE OSES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah USD 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar USD 5.400.000,00 dan USD 4.800.000 selama periode yg berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari PHE OSES Ltd sebesar USD 48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 6 dan 10).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :			<i>Payments due in:</i>
2019	-	9.300.000	2019
2020	19.854.018	19.854.018	2020
2021	7.260.000	7.260.000	2021
2022	8.036.605	8.036.572	2022
<b>Total</b>	<b>35.150.623</b>	<b>44.450.590</b>	<b>Total</b>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(19.854.018)	(9.300.000)	<i>Current portion</i>
<b>Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>15.296.605</b>	<b>35.150.590</b>	<b><i>Long-term portion of bank loans</i></b>

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar USD 2.379.976 dan USD 2.868.140 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 22).

**15. LONG TERM BANK LOAN (Continued)****PT Bank Syariah Mandiri**

The loan from PT Bank Syariah Mandiri was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfill sales contract with PHE OSES Ltd. This loan has a maximum credit facility of USD 32,000,000, which was fully drawdown by the Company. The loan is payable in monthly installments until October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to USD 5,400,000 and USD 4,800,000 for the period ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

This loan is secured with acquired vessel, trade receivables from PHE OSES Ltd amounted to USD 48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 6 and 10).

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

Interest expense on these loans amounted to USD 2,379,976 and USD 2,868,140 in 2019 and 2018, respectively (Note 22).

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)****PT Bank Syariah Mandiri**

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya: Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan. Membagikan dividen atau memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha debitur. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. Mengalihkan/ menyebarkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas Perusahaan. Memindah tangankan dan atau menyewakan barang agunan kecuali stock dan piutang untuk transaksi yang wajar. Membayar hutang Perusahaan kepada pemiliknya/ pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

**15. LONG TERM BANK LOAN (Continued)****PT Bank Syariah Mandiri**

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, amend the Articles of Association of the Company, including changes in the composition of capital and composition of shareholders, and changes in management structure; distribute dividends or provide loans to management/shareholders/ groups/others that are not related to the Company's business transactions; bind themselves as guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties; transfer/disseminate to other parties some or all of the rights and obligations arising in connection with the Company facility; transferring and/or leasing collateral items except stock and receivables for reasonable transactions; paying Company's debts to the owner/shareholder.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the agreement.

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**16. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2019				Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor (Rp)/ Total paid-up capital stock (Rp)	Jumlah modal disetor (USD)/ Total paid-up capital stock (USD)	
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	79,9997%	29.999.900.000	24.481.754	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,0003%	100.000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	7.500.000.000	20,0000%	7.500.000.000	5.631.899	Public
<b>Total</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>30.113.735</b>	<b>Total</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)****16. CAPITAL STOCK (Continued)**

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2018				Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ disetor (Rp)/ Total paid-up capital stock (Rp)	Jumlah modal/ disetor (USD)/ Total paid-up capital stock (USD)	
PT Andalan Lepas Pantai	1.499.990.000	40,00%	149.999.000.000	12.240.836	PT Andalan Lepas Pantai
BNP Paribas Securities Services Paris-BP2S Singapore	1.000.000.000	26,67%	100.000.000.000	8.160.612	BNP Paribas Securities Service Paris-BP2Ssingapore
DB AG Singapore	500.000.000	13,33%	50.000.000.000	4.080.306	DB AG Singapore
PT Sentra Andalan Tamarin	10.000	0,00%	1.000.000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	750.000.000	20,00%	75.000.000.000	5.631.899	Public
<b>Total</b>	<b>3.750.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>375.000.000.000</b>	<b>30.113.735</b>	<b>Total</b>

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 30 Januari 2018	3.750.000.000	Balance as of December 31, 2018
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham	37.500.000.000	Stock split from par value of Rp100 per share to Rp10 per share
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp10 (seratus rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar rupiah).

Based on Deed No. 53 dated May 24, 2019 of Kumala Tjahjadi Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019 the shareholders approved to change the Company's status from private company to public company and also approved the Company's stock split from Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp10 (ten rupiah) per share. This resulted to Company's authorized capital stock amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion rupiah) consisting of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares and the Company's issued and paid-up capital stock consisting of 7,500,000,000 (seven billion and five hundred million) shares from the initial public offering (share issuance) and 30,000,000,000 (thirty billion) shares owned by the founders, all shares with par value of Rp10 (one hundred rupiah) per share, thus the total issued and paid-up capital stock amounted to Rp375,000,000,000 (three hundred seventy five billion rupiah).

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**16. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dari Rp100 (seratus rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

**Manajemen Permodalan**

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Jumlah utang bank	35.150.623	44.450.590
Dikurangi kas dan bank	(1.513.115)	(1.505.902)
Utang bersih	<u>33.637.508</u>	<u>42.944.688</u>
<b>Total ekuitas</b>	<b>41.152.070</b>	<b>51.322.758</b>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>81,74%</b>	<b>83,68%</b>

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Penerimaan dari penerbitan saham	6.195.089	6.195.089
Nilai nominal saham	(5.631.899)	(5.631.899)
Biaya emisi saham	(252.350)	(252.350)
<b>Jumlah</b>	<b>310.840</b>	<b>310.840</b>

**16. CAPITAL STOCK (Continued)**

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 2 May 2019, which was covered by Notarial Deed No. 53 dated 24 May 2019, the shareholders approved to conduct a stock split with ratio 1:10 from Rp100 (hundred rupiah) to Rp10 (ten rupiah) per share.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

**Capital Management**

The Company manages its capital structure and makes adjustment to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Insurance
Less: cash on hand and banks
Net debt
<b>Total equity</b>
<b>Net debt to equity ratio</b>

**17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:

Proceeds from issuance of shares
Nominal value of issued shares
Issuance cost
<b>Total</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**18. PENDAPATAN USAHA**

Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

## a. Berdasarkan jenis jasa:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Charter hire	13.698.558	13.500.677
Catering	1.842.894	1.765.392
<b>Jumlah</b>	<b>15.541.452</b>	<b>15.266.069</b>

## b. Berdasarkan pelanggan

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Pertamina Hulu Energi Oses	12.957.084	3.687.233
PC Ketapang II LTD	1.735.512	2.645.140
West Natuna	848.856	-
CNOOC SES Ltd	-	8.933.696
<b>Jumlah</b>	<b>15.541.452</b>	<b>15.266.069</b>

**18. NET SALES**

The details of the Company's net sales follows:

## a. Based on type of services:

Charter hire  
Catering  
**Total**

## b. By Customers

PT Pertamina Hulu Energi Oses  
PC Ketapang II LTD  
West Natuna  
CNOOC SES Ltd  
**Total**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Penyusutan (Catatan 10)	8.610.084	8.562.069
Catering	1.609.380	2.051.435
Pemeliharaan kapal	1.213.984	1.938.864
Sewa kapal	1.093.616	1.001.587
Gaji	755.956	549.146
Asuransi	442.815	416.366
Bahan bakar	325.022	167.912
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	128.710	47.224
Listrik	55.394	76.079
Perlengkapan dan ATK	50.080	177.783
Perizinan	44.213	25.734
Konsumsi	40.810	26.550
Pengiriman	42.539	21.373
Keagenan	38.072	78.018
Pengurusan kru kapal	34.193	28.940
Survey	12.663	57.691
Sewa	443	4.354
<b>Jumlah</b>	<b>14.497.974</b>	<b>15.231.124</b>

**19. COST OF SALES**

This account consists of the following:

Depreciation (Note 10)  
Catering  
Ship maintenance  
Charter hire  
Salaries  
Insurance  
Fuel  
Health, safety and environment  
Electric  
Office supplies  
License  
Consumption  
Delivery  
Agency  
Crew maintenance  
Survey  
Rental  
**Total**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Gaji dan tunjangan	630.118	234.494
Pajak	554.626	44.803
Jasa profesional	89.236	89.258
Tender	81.348	46.607
Transportasi dan perjalanan dinas	78.768	72.482
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	66.556	38.696
Penyusutan (Catatan 10)	64.149	76.292
luran dan perijinan	44.097	57.689
Sumbangan dan jamuan	42.160	87.787
Komunikasi dan utilitas	37.744	90.323
ATK dan perlengkapan kantor	37.579	27.413
Biaya kendaraan	19.867	27.723
BPJS	14.489	14.600
Iklan dan acara umum	12.774	5.905
Pelatihan	12.859	4.534
Asuransi kendaraan	2.945	3.254
Sewa kantor	637	579
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500)	324	79
<b>Jumlah</b>	<b>1.790.276</b>	<b>922.518</b>

**21. PENDAPATAN KEUANGAN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Jasa giro	7.579	2.900
Lain-Lain	1.360	56.315
<b>Jumlah</b>	<b>8.939</b>	<b>59.215</b>

**22. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban bunga pinjaman bank	2.819.987	2.868.140
Administrasi bank & Pajak Jasa Giro	17.674	15.790
Denda	5.382	19.330
Lain-lain	1.547	565
<b>Jumlah</b>	<b>2.844.590</b>	<b>2.903.825</b>

**23. BEBAN LAIN-LAIN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Biaya Pemugaran (Catatan 10)	3.628.669	-
Biaya perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 8)	2.656.122	-
Lain-lain	171.388	43.118
<b>Jumlah</b>	<b>6.456.179</b>	<b>43.118</b>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of the following:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Gaji dan tunjangan	630.118	234.494
Pajak	554.626	44.803
Jasa profesional	89.236	89.258
Tender	81.348	46.607
Transportasi dan perjalanan dinas	78.768	72.482
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	66.556	38.696
Penyusutan (Catatan 10)	64.149	76.292
luran dan perijinan	44.097	57.689
Sumbangan dan jamuan	42.160	87.787
Komunikasi dan utilitas	37.744	90.323
ATK dan perlengkapan kantor	37.579	27.413
Biaya kendaraan	19.867	27.723
BPJS	14.489	14.600
Iklan dan acara umum	12.774	5.905
Pelatihan	12.859	4.534
Asuransi kendaraan	2.945	3.254
Sewa kantor	637	579
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500)	324	79
<b>Jumlah</b>	<b>1.790.276</b>	<b>922.518</b>

**21. FINANCE INCOME**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Jasa giro	7.579	2.900
Lain-Lain	1.360	56.315
<b>Jumlah</b>	<b>8.939</b>	<b>59.215</b>

**22. FINANCE COST**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban bunga pinjaman bank	2.819.987	2.868.140
Administrasi bank & Pajak Jasa Giro	17.674	15.790
Denda	5.382	19.330
Lain-lain	1.547	565
<b>Jumlah</b>	<b>2.844.590</b>	<b>2.903.825</b>

**23. OTHER EXPENSES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Biaya Pemugaran (Catatan 10)	3.628.669	-
Biaya perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 8)	2.656.122	-
Lain-lain	171.388	43.118
<b>Jumlah</b>	<b>6.456.179</b>	<b>43.118</b>

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Kompjasa Aktuarial Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Januari 2020 dan 19 Maret 2019 untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 35 dan 40 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	8%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Annual salary increase
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Mortality table
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	52.717	28.002	Current service costs
Biaya bunga	13.839	10.694	Interest cost
<b>Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi</b>	<b>66.556</b>	<b>38.696</b>	<b>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) of arising from:
Perubahan asumsi keuangan	50.534	(10.542)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(9.165)	Experience adjustments
<b>Jumlah</b>	<b>50.534</b>	<b>(19.707)</b>	<b>Total</b>

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits liability was from PT Kompjasa Aktuarial Indonesia, an independent actuary, in its report dated January 15, 2020 and March 19, 2019 for December 31, 2019 and 2018, respectively.

Number of eligible employees is 35 and 40 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:



Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 20).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	169.012	171.142	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	52.717	28.002	Current service costs
Biaya bunga	13.839	10.694	Interest cost
Selisih kurs	27.400	(21.119)	Exchange rate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) of arising from:
Perubahan asumsi keuangan	50.534	(10.542)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(9.165)	Experience adjustments
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>313.502</b>	<b>169.012</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

## 24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 20).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit, liability to changes in the principal assumptions are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/				
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(21.619)	25.408	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	24.908	(21.619)	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)****24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(Continued)**

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal  
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of present value of defined benefits  
obligations as of December 31, 2019 is as follows:

	<u>2019</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	58.408	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 5 tahun	67.489	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	448.911	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	2.610.050	Beyond 10 years
<b>Total</b>	<b><u>3.184.859</u></b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode  
laporan adalah 11,99 tahun.

The average duration of the defined benefit plan  
obligations at the end of reporting period is between  
11.99 years.

**25. PERPAJAKAN****25. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid tax**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PPN	215.277	214.342	VAT In
<b>Jumlah</b>	<b><u>215.277</u></b>	<b><u>214.342</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak****b. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	2.481	950	Article 15
Pasal 21	11.492	2.433	Article 21
Pasal 23	3.231	5.130	Article 23
Pasal 25	-	760	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.204</u></b>	<b><u>9.273</u></b>	<b>Total</b>

**c. Pajak final****c. Final tax**

Rincian pajak final Perusahaan sehubungan dengan  
pendapatan atas sewa kapal adalah sebagai berikut:

The details of current final tax expense relating to  
revenues subjected to final income tax from charter  
hire of the Company follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan sewa kapal yang dikenakan pajak final (dalam Rupiah)	45.578.938.334	192.019.888.038	revenues subjected to final income tax from charter hire (In Rupiah)
Pendapatan yang pajaknya bersifat final (dalam Rupiah)	506.814.280	2.304.238.656	Revenue subjected to final income tax (In Rupiah)
Pajak penghasilan final (dalam USD)	32.585	162.007	Final current tax expense (In USD)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)****d. Rekonsiliasi pajak**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(10.220.772)	(3.910.260)
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>		
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(142.078.956.227)	(55.601.202.891)
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Cadangan untuk: Imbalan kerja	941.627.696	486.613.213
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Biaya jamuan	440.177.706	16.053.601
Sumbangan dan hadiah	145.898.189	128.300.830
Beban pajak	70.226.512	101.426.335
Lain-lain – neto	62.934.043	70.741.065
Telepon	19.608.834	-
Biaya untuk memperoleh penghasilan yang bersifat final	28.186.747.389	242.933.249.966
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(45.578.938.334)	(192.019.888.038)
	<b>(15.711.717.965)</b>	<b>51.716.496.972</b>
<b>Estimasi penghasilan kena pajak</b>	<b>(157.790.674.193)</b>	<b>(3.884.705.919)</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal 2017</b>	<b>-</b>	<b>(7.322.304.554)</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal 2018</b>	<b>(11.207.010.473)</b>	<b>-</b>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(168.997.684.666)</b>	<b>(11.207.010.473)</b>

**25. TAXATION (Continued)****d. Tax reconciliation**

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss follows:

Loss before income tax per statements of profit or loss other comprehensive income
<b><u>In Rupiah</u></b>
Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
<b>Temporary differences:</b>
Provisions for: Employee benefits
<b>Permanent differences:</b>
Entertainment
Donations and gif
Tax
Others – net
Telephone
Expenses related to revenue subjected to final tax
Revenue subjected to final tax
<b>Estimated taxable income (fiscal loss)</b>
<b>Accumulated fiscal loss 2017</b>
<b>Accumulated fiscal loss 2018</b>
<b>Accumulated Fiscal Loss</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)****25. TAXATION (Continued)****e. Aset Pajak Tangguhan****e. Deferred Tax Assets**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah  
sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets  
follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		
Cadangan untuk Penurunan nilai aset	1.066.998	-	-	1.066.998	Allowance for impairment in value of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	42.257	23.489	12.633	78.379	Post-employment benefits liability
<b>Aset Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>1.109.255</b>	<b>23.489</b>	<b>12.633</b>	<b>1.145.377</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		
Cadangan untuk Penurunan nilai aset	999.133	67.865	-	1.066.998	Allowance for impairment in value of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	42.787	4.397	(4.927)	42.257	Post-employment benefits liability
<b>Aset Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>1.041.920</b>	<b>72.262</b>	<b>(4.927)</b>	<b>1.109.255</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar  
Rp168.997.684.666 setara USD 12.157.232 pada  
tanggal 31 Desember 2019. Aset pajak tangguhan  
yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar  
Rp42.249.421.166 setara USD 3.039.308 manajemen  
berkeyakinan jumlah tersebut tidak akan terealisasi di  
masa yang akan datang.

The Company had fiscal loss of Rp168,997,684,666  
setara USD 12,157,232 pada tanggal 31 Desember  
or equivalent to USD 12,157,232 as of December  
31, 2018. The unrecognized deferred tax asset from  
fiscal loss amounted to Rp42,249,421,166 or  
equivalent to USD 3,039,308 which the  
management believes cannot be realized in the  
future.

Rekonsiliasi antara total penghasilan pajak dan hasil  
perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut  
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain  
dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and  
the amounts computed by applying the effective tax  
rates to loss before tax per statements of profit or  
loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (Lanjutan)****25. TAXATION (Continued)****e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)****e. Deferred Tax Assets (Continued)**

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(10.220.772)	(3.910.260)	Loss before income tax per statements of profit or loss other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.555.193)	(977.565)	Income tax benefit at the applicable tax rate
Perbedaan permanen neto dengan tarif pajak 25%	(299.499)	901.582	Net permanent differences at the tax rate of 25%
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3.039.308	67.428	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian pajak tangguhan sehubungan dengan tahun sebelumnya	(208.105)	(63.707)	Adjustment in respect of deferred tax in previous years
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>(23.489)</b>	<b>(72.262)</b>	<b>Income tax benefit</b>

**26. RUGI PER SAHAM****26. BASIC LOSS PER SHARE**

	2019	2018	
Rugi tahun berjalan	(10.212.051)	(3.837.998)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.750.000.000	3.750.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
<b>Jumlah</b>	<b>(0,00272)</b>	<b>(0,00102)</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI****27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES****Transaksi dengan Pihak Berelasi****Transactions with Related Parties****a. Piutang pihak berelasi****a. Related party receivables**

	2019	2018	
PT Duta Lintas Transportasi	793.698	-	PT. Duta Lintas Transportasi
PT Andalan Lepas Pantai	133.283	44.575	PT Andalan Lepas Pantai
PT Putra Andalan Tamarin	3.246	44.690	PT Putra Andalan Tamarin
PT Sentra Andalan Tamarin	-	11	PT Sentra Andalan Tamarin
<b>Jumlah</b>	<b>930.227</b>	<b>89.276</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>1,06%</b>	<b>0,09%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Piutang diatas tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti.

The above receivables do not bear interest and no definite terms of repayment.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI  
(Lanjutan)****Transaksi dengan Pihak Berelasi**

## b. Utang lain-lain pihak berelasi

	<b>2019</b>
PT Duta Lintas Transportasi	556.308
PT Andalan Lepas Pantai	1.292.497
<b>Jumlah</b>	<b>1.848.805</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>3,99%</b>

c. Perusahaan mempunyai utang kepada PT Andalan Lepas Pantai untuk keperluan biaya operasional Perusahaan sebesar USD 1.292.497 pada tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman ini sesuai dengan perjanjian tanggal 12 Agustus 2019 hingga yang terakhir tanggal 12 November 2019, atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% dengan jatuh tempo satu tahun

d. Perusahaan mempunyai utang kepada Kardja Rahardjo sebesar USD 1.623.240 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sehubungan dengan pembayaran pembelian kapal Petroleum Superior. Pinjaman ini tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti

e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ Desember 31, 2019</b>		<b>31 Desember/ Desember 31, 2018</b>	
	<b>Dewan Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	<b>Dewan Direksi/ Board of Directors</b>	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	230.139	42.506	33.746	25.210
Imbalan pasca kerja	-	-	59.679	-
<b>Total</b>	<b>230.139</b>	<b>42.506</b>	<b>93.425</b>	<b>25.210</b>

Salaries and other short-term benefits  
Post-employment benefits  
**Total**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)****Transactions with Related Parties**

## b. Other payable related parties

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Duta Lintas Transportasi	556.308	-	PT. Duta Lintas Transportasi
PT Andalan Lepas Pantai	1.292.497	-	PT Sentra Andalan Tamarin
<b>Jumlah</b>	<b>1.848.805</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>3,99%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

c. The Company's due from PT Andalan Lepas Pantai for the purposes of the Company's operational amounting to USD 1,292,497 as of December 31, 2019. This loan is in accordance with the agreement dated August 12, 2019 until the most recent date on November 12, 2019, the loan bears interest at 10% with maturity of one year

d. The Company's due to a shareholder represents payable to Kardja Rahardjo amounting to USD 1,623,240 as of December 31, 2019 and 2018 in relation to the purchase of Petroleum Superior vessel. This payable is non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

e. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Boards of Commissioners and Directors follows:

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI  
(Lanjutan)****Sifat Pihak Berelasi**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<b>Pihak Terkait/ Related Parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Type of transaction</b>
PT Andalan Lepas Pantai	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loan
PT Sentra Andalan Tamarin	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman/ Loan
PT Sentra Tamarin Samudra	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman/ Loan
PT Samudra Sukses Gemilang	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman/ Loan
PT Duta Lintas Transportasi	Afiliasi/ Affiliation	Pinjaman/ Loan
PT Putra Andalan Tamarin	Afiliasi/ Affiliation	Pinjaman/ Loan
Kardja Rahardjo	Direksi/ Director	Pinjaman/ Loan

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar****a. Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)****Nature of Relationships**

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

**Market Risk****a. Foreign Exchange Risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Pasar (Lanjutan)**

**a. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui di denominasi kan dalam mata uang yang bukan matauang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan kerugian sebelum pajak penghasilan yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	USD
31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	USD

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah resiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang takt ertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**Market Risk (Continued)**

**a. Foreign Exchange Risk (Continued)**

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company's loss before income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018:

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Exchange Rate	Pengaruh pada hasil operasi/ <i>Effect on operating results</i>
4%	204.579
-4%	(204.579)
4%	113.301
-4%	(113.301)

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.



**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Pasar (Lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan factor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bank	1.513.116	1.565.545	Cash in banks
Piutang usaha	2.498.317	2.702.318	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.049.239	239.434	Other receivables
Jaminan	93.584	67.173	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>5.154.256</b>	<b>4.574.470</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**Market Risk (Continued)**

**b. Credit Risk (Continued)**

Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external rating accordance with limit set by the board. The utilization of credit limits is regularly mentioned.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of March 31, 2019, and 2018.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2019 and 2018:

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

### Risiko Pasar (Lanjutan)

#### b. Risiko Kredit (Lanjutan)

31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 – 90 hari/ 30 - 90 days	lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Bank	1.513.116	-	-	-	-	1.513.116	Cash in Bank
Piutang usaha	1.203.858	1.282.642	11.817	-	-	2.498.317	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.049.239	-	-	-	-	1.049.239	Other receivables
Jaminan	-	-	93.584	-	-	93.584	Deposit
<b>Total</b>	<b>3.766.213</b>	<b>1.282.642</b>	<b>105.401</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.154.256</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 – 90 hari/ 30 - 90 days	lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Bank	1.565.545	-	-	-	-	1.565.545	Cash in Bank
Piutang usaha	1.172.602	1.156.813	257.649	115.254	-	2.702.318	Trade receivables
Piutang lain-lain	239.434	-	-	-	-	239.434	Other receivables
Jaminan	-	-	67.173	-	-	67.173	Deposit
<b>Total</b>	<b>2.977.581</b>	<b>1.156.813</b>	<b>324.822</b>	<b>115.254</b>	<b>-</b>	<b>4.574.470</b>	<b>Total</b>

#### c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

## 28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

### Market Risk (Continued)

#### b. Credit Risk (Continued)

#### c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)****28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)****c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)****c. Liquidity Risk (Continued)**

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Kurang dari 3 bulan/ less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
Utang usaha	924.360	118.387	1.122.071	-	-	2.164.818	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	3.854.037	986.086	-	-	4.840.123	Others payable
Utang lain-lain pihak berelasi	955.275	893.530	-	-	-	1.848.805	Others payable- related parties
Biaya yang masih harus dibayar	285.223	105.856	-	-	-	391.079	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	-	-	-	1.623.240	-	1.623.240	Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	3.219.481	18.864.846	16.123.175	-	-	38.207.502	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>5.384.339</b>	<b>23.836.656</b>	<b>18.231.332</b>	<b>1.623.240</b>	<b>-</b>	<b>49.075.567</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Kurang dari 3 bulan/ less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
Utang usaha	1.745.347	-	-	-	-	1.745.347	Trade payable
Utang lain-lain	-	524.201	-	-	-	524.201	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	204.320	-	-	-	-	204.320	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	-	-	1.623.240	-	-	1.623.240	Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	2.693.339	9.086.772	21.550.851	16.123.175	-	49.454.137	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>4.643.006</b>	<b>9.610.973</b>	<b>23.174.091</b>	<b>16.123.175</b>	<b>-</b>	<b>53.551.245</b>	<b>Total</b>

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN****29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor dengan Ny. Tini Tantawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

- a. The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tantawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreements is renewable at end of lease period with an adjustment to current market rate.

Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 19.

The rental expense charged to profit and loss in 2019 and 2018 is disclosed in Note 19.

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)**

b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd.,

*Petroleum Excelsior*

Pada tanggal 11 Januari 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2018. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.

Pada tanggal 19 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.

c. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES.

*Petroleum Excelsior*

Pada tanggal 20 Agustus 2018 Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2019.

Pada tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 4710002779 tentang "Kontrak untuk Sewa Kapal "Rental Accomodation Work Barge at CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2021.

*Petroleum Superior*

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2019.

**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

b. *Agreement with CNOOCSES Ltd.,*

*Petroleum Excelsior*

*On January 11, 2013, the Company entered into an agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until September 6, 2018. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement.*

*On November 19, 2014, the Company entered into an agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement.*

c. *Agreement with PT Pertamina Hulu Energi OSES.*

*Petroleum Excelsior*

*On August 20, 2018 the Company entered into an novation agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until April 3, 2019.*

*On May 17, 2019 the Company entered into an novation agreement under contract No. 4710002779 regarding "Contract for Charter of Vessel Rental of Accomodation Work Barge at CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until May 18, 2021.*

*Petroleum Superior*

*On August 20, 2018, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2019.*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

***PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES***

*As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018*

*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)**

d. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTO

Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

e. Perjanjian dengan West Natuna Exploration Ltd

Pada bulan September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 019/LOG/WNEL/VIII/2019 "Duyung PSC 2019 Provision of Marine Barge Service" atas AWB Amaris, berlaku sampai dengan 30 November 2019.

f. Konsorsium PT Suasa Benua Sukses - PT Samudra Timur Santosa - PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Pada tanggal 12 Desember 2019, Ketua Konsorsium menerima surat pemberitahuan dari PT Pertamina Hulu Energi Osos perihal Penunjukan Pemenang Pengadaan No. PS21920225R untuk *Rental of Five (5) Units Workover Barge with Pedestal Crane Services* kepada Konsorsium PT Suasa Benua Sukses - PT Samudra Timur Santosa - PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. Sampai dengan diterbitkannya laporan ini kontrak masih dalam proses persetujuan oleh PT Pertamina Hulu Energi Osos.

g. Perjanjian dengan Duta Lintas Transportasi (DLT)

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Duta Lintas Transportasi tentang pengadaan kapal. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dengan sistem pembagian keuntungan. Pembagian keuntungan didasarkan pada laba bersih yang diperoleh pada akhir tahun buku PT Duta Lintas Transportasi.

Perjanjian tersebut diperbaharui pada tanggal 18 November 2019 tentang pembagian keuntungan yang didasarkan pada laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada akhir bulan buku PT Duta Lintas Transportasi.

**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

d. *Agreement with PC Ketapang II LTD*

*On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.*

e. *Agreement with West Natuna exploration Ltd*

*On September 2019, the Company entered into an agreement under the contract No. 019/LOG/WNEL/VIII/2019 "Duyung PSC 2019 Provision of Marine Barge Service" of AWB Amaris vessel which is valid until November 30, 2019.*

f. *PT Suasa Benua Sukses - PT Samudra Timur Santosa - PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk Consortium*

*On December 12, 2019, the Chair of the Consortium received a notification letter from PT Pertamina Hulu Energi Osos about Appointment of Bid Winner No. PS21920225R for Rental of Five (5) Units Workover Barge with Pedestal Crane Services to the Consortium of PT Suasa Benua Sukses - PT Samudra Timur Santosa - PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. Until this report is submitted, the contract is still in the process of being approved by PT Pertamina Hulu Energi Osos.*

g. *Agreement with PT Duta Lintas Transportasi (DLT)*

*On June 10, 2019, the Company make an agreement with PT Duta Lintas Transportasi regarding the procurement of vessel. This agreement is valid for 3 years with a profit sharing system. Profit sharing is based on the net profit obtained at the end of the financial year of PT Duta Lintas Transportasi.*

*The agreement was updated on November 18, 2019 regarding profit sharing based on net profit after tax obtained at the end of the fiscal year of PT Duta Lintas Transportasi.*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM  
MATA UANG ASING**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas  
moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

		31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Mata Uang Asing/ Original Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Original Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	Rp	5.499.605.247	395.627	Rp	6.155.105.607
	SGD	11.372.721	1.102	SGD	955
Piutang lain-lain	Rp	14.585.471.650	1.049.239	Rp	3.467.246.301
<b>Total Aset</b>			<b>1.445.968</b>		<b>665.430</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	Rp	23.476.189.462	1.688.813	Rp	19.869.919.394
	SGD	96.697.449	9.369		
Utang lain-lain	Rp	67.282.552.912	4.840.123	Rp	7.590.957.193
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	5.436.378.832	391.078	Rp	3.934.397.750
<b>Total Liabilitas</b>			<b>6.929.384</b>		<b>2.168.047</b>
<b>Total Liabilitas - neto</b>			<b>(5.483.417)</b>		<b>(1.502.617)</b>

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp13.901 untuk 1 USD. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurstransaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 31 Desember 2019, maka liabilitas neto akan meningkat sebesar USD.

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows the Company's monetary  
assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Mata Uang Asing/ Original Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Original Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
<b>Assets</b>					
Cash and Bank	Rp	5.499.605.247	395.627	Rp	6.155.105.607
	SGD	11.372.721	1.102	SGD	955
Other receivables	Rp	14.585.471.650	1.049.239	Rp	3.467.246.301
<b>Total Assets</b>			<b>1.445.968</b>		<b>665.430</b>
<b>Liabilities</b>					
Trade payables	Rp	23.476.189.462	1.688.813	Rp	19.869.919.394
	SGD	96.697.449	9.369		
Other payable	Rp	67.282.552.912	4.840.123	Rp	7.590.957.193
Trade receivables Accrue expense	Rp	5.436.378.832	391.078	Rp	3.934.397.750
<b>Total Liabilities</b>			<b>6.929.384</b>		<b>2.168.047</b>
<b>Net Liabilities</b>			<b>(5.483.417)</b>		<b>(1.502.617)</b>

The exchange rate as of December 31, 2019 is Rp13,901 to USD 1. This was calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2018 were translated using the middle rate as of April 18, 2019 the net liabilities would increased by approximately USD

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT****31. SEGMENT INFORMATION**

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019			
	Charter hire/ Charter hire	Catering / Catering	Total/ Total	
Penjualan	13.698.558	1.842.894	15.541.452	sales
Beban pokok penjualan	(12.904.877)	(1.593.097)	(14.497.974)	Cost of sales
Beban usaha				Operating expenses
umum dan administrasi	-	-	(1.790.276)	General and Administrative
Beban pajak final	-	-	(32.585)	Final tax expense
Pendapatan keuangan	-	-	8.939	Finance income
Beban keuangan	-	-	(2.844.590)	Finance costs
Laba selisih kurs				
mata uang asing – neto	-	-	(149.560)	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain – neto	-	-	(2.129.275)	
Penghasilan pajak tangguhan – Bersih	-	-	23.489	Deferred tax benefit - net
Rugi tahun berjalan	-	-	<b>(10.212.051)</b>	Loss for the year
<b>Aset segmen</b>	<b>87.501.606</b>	-	<b>87.501.606</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>46.349.395</b>	-	<b>46.349.395</b>	<b>Segment liabilities</b>
	2018			
	Charter hire/ Charter hire	Catering / Catering	Total/ Total	
Penjualan	13.500.677	1.765.392	15.266.069	sales
Beban pokok penjualan	(13.179.689)	(2.051.435)	(15.231.124)	Cost of sales
Beban usaha				Operating expenses
umum dan administrasi	-	-	(922.518)	General and Administrative
Beban pajak final	-	-	(162.007)	Final tax expense
Pendapatan keuangan	-	-	59.215	Finance income
Beban keuangan	-	-	(2.903.825)	Finance costs
Laba selisih kurs				
mata uang asing – neto	-	-	27.050	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain – neto	-	-	(43.120)	
Penghasilan pajak tangguhan – Bersih	-	-	72.262	Deferred tax benefit - net
Rugi tahun berjalan	-	-	<b>(3.837.998)</b>	Loss for the year
<b>Aset segmen</b>	<b>100.157.478</b>	-	<b>100.157.478</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>48.793.357</b>	-	<b>48.793.357</b>	<b>Segment liabilities</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrument keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Pinjaman dan piutang</b>				
Kas dan bank	1.513.116	1.513.116	1.574.878	1.574.878
Piutang usaha - pihak ketiga	2.498.317	2.498.317	2.702.318	2.702.318
Piutang lain-lain pihak ketiga	119.012	119.012	150.158	150.158
pihak berelasi	930.227	930.227	89.276	89.276
Jaminan	93.584	93.584	67.173	67.173
<b>Total</b>	<b>5.154.256</b>	<b>5.154.256</b>	<b>4.583.803</b>	<b>4.583.803</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	2.164.818	2.164.818	1.745.347	1.745.347
Utang lain-lain – pihak ketiga				
pihak ketiga	4.840.123	4.840.123	524.201	524.201
pihak berelasi	1.848.805	1.848.805		
Biaya yang masih harus dibayar	391.079	391.079	271.694	271.694
Utang bank jangka panjang	35.150.623	35.150.623	44.450.590	44.450.590
Utang kepada pemegang saham	1.623.240	1.623.240	1.623.240	1.623.240
<b>Total</b>	<b>46.018.688</b>	<b>46.018.688</b>	<b>48.615.072</b>	<b>48.615.072</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Financial Assets</b>				
<b>Loans and receivables</b>				
Cash on hand and banks	1,513,116	1,513,116	1,574,878	1,574,878
Trade receivables - third parties	2,498,317	2,498,317	2,702,318	2,702,318
Other receivables - Third parties	119,012	119,012	150,158	150,158
Related parties	930,227	930,227	89,276	89,276
Guarantee deposits	93,584	93,584	67,173	67,173
<b>Total</b>	<b>5,154,256</b>	<b>5,154,256</b>	<b>4,583,803</b>	<b>4,583,803</b>
<b>Financial Liabilities</b>				
<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>				
Trade payables - third parties	2,164,818	2,164,818	1,745,347	1,745,347
Other payable - Third parties	4,840,123	4,840,123	524,201	524,201
Related parties	1,848,805	1,848,805		
Accrued expenses	391,079	391,079	271,694	271,694
Long-term bank loans	35,150,623	35,150,623	44,450,590	44,450,590
Due to a shareholder	1,623,240	1,623,240	1,623,240	1,623,240
<b>Total</b>	<b>46,018,688</b>	<b>46,018,688</b>	<b>48,615,072</b>	<b>48,615,072</b>

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of financial instruments:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short term maturities of these financial instruments.



**32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Utang kepada pemegang saham dicatat sebesar biaya historis nya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari utang ini karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Dampak atas Valuta Asing/Effect of Foreign Exchange</u>	<u>Beban bunga belum dibayarkan/ interest expense has not been paid</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Utang lain-lain pihak ketiga	524.201	3.796.114	79.797	440.011	4.840.123	Other payable – third party
Utang kepada pemegang saham	1.623.240	-	-	-	1.623.240	Due to shareholder
Utang bank jangka panjang	<u>44.450.590</u>	<u>(9.299.967)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.150.623</u>	Long-term bank loans
	<b><u>46.598.031</u></b>	<b><u>(5.503.853)</u></b>	<b><u>79.797</u></b>	<b><u>440.011</u></b>	<b><u>41.613.986</u></b>	

**34. REKLASIFIKASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

Reklasifikasi penyajian atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dimaksudkan untuk tujuan keterbandingan (komparatif) laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang merupakan salah satu karakteristik kuantitatif peningkatan yang harus dipenuhi sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Due to a shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this liability because there is no fixed repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

**33. NON CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities are as follows:

**34. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The reclassification of accounting for the financial statements as of December 31, 2018 is intended for comparative purposes of the financial statements as of December 31, 2019 and for the year ended on that date, which is incorrect one quantitative characteristic of enhancements that must be met in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**34. REKLASIFIKASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**  
(Lanjutan)**34. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS**  
(Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Sebelum Reklasifikasi / As reclassified	Reklasifikasi/ Reclassified	Setelah Reklasifikasi / As reclassified	
<b>Aset dalam pelaksanaan</b>				<b>Construction in Progress</b>
Kapal	4.727.602	(4.727.602)	-	Vessels
Biaya Pemugaran	-	4.727.602	4.727.602	Docking
<b>Akumulasi penurunan nilai aset dalam pelaksanaan</b>				<b>Accumulated Impairment Construction in Progress</b>
Kapal	(1.098.933)	1.098.933	-	Vessels
Biaya Pemugaran	-	(1.098.933)	(1.098.933)	Docking
<b>Jumlah Reklasifikasi</b>	<b>3.628.669</b>	<b>-</b>	<b>3.628.669</b>	<b>Total Reclassified</b>

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI  
KEUANGAN****35. SUBSEQUENT EVENT**

- Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

- Pada tanggal 31 Desember 2019 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendapat informasi terkait dengan virus yang menyerang pernafasan yang saat ini teridentifikasi sebagai Covid-19 dan WHO mengumumkan status darurat global pada 30 Januari 2020. Pada tanggal 02 Maret 2020 kasus pertama di Indonesia diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia.

Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

- On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

- On December 31, 2019 the World Health Organization (WHO) received information related to a respiratory invading virus that was currently identified as Covid-19 and WHO announced a global emergency status on January 30, 2020. On March 2, 2020 the first case in Indonesia was announced by the President Republic of Indonesia.

The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

***PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES***

*As of December 31, 2019 and  
For the Year then Ended  
with Comparative Figure Year 2018*

*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**35. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Operasi rutin Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19, dan perusahaan telah mengambil semua tindakan yang perlu dan dapat dikendalikan untuk melindungi bisnis Perusahaan dari dampak yang parah.

Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19, serta dampak yang terkait pada laporan keuangan Perusahaan tidak dapat diestimasi secara wajar karena sifat dinamis dari keadaan tersebut.

**36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran V harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Mei 2020.

**35. SUBSEQUENT EVENT (Continued)**

*The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus and the Company has taken all necessary and controllable actions to protect the Company's business from severe impact.*

*The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.*

As of the date of completion of these financial statements, there has been decline in the Indonesian Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus, and the related impact on the Company's financial statements could not be reasonably estimated due to the dynamic nature of the circumstances.

**36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment V should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and subsidiary.*

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on May 29, 2020.*

Laporan Posisi Keuangan Induk saja

Parent only Statement of Financial Position

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019

As of December 31, 2019

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

With Comparative Figures Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ASET</b>			<b>ASSET</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.513.115	1.574.878	Cash on hand and banks
Piutang usaha pihak ketiga	2.498.316	2.702.318	Trade receivables- third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	119.012	150.158	Other receivables third parties
Piutang pihak berelasi	931.517	89.276	Related party receivables
Pajak dibayar dimuka	215.277	214.342	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	197.570	179.653	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>5.474.807</b>	<b>4.910.625</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	1.761.911	-	Investment
Uang muka	4.647.577	7.990.194	Advance
Aset pajak tangguhan	1.145.377	1.109.255	Deferred tax assets
Aset tetap – net	76.141.550	86.077.953	Fixed assets - net
Jaminan	93.584	67.173	Guarantee deposits
Aset lain-lain	-	2.278	Other assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>83.789.999</b>	<b>95.246.853</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>89.264.806</b>	<b>100.157.478</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



Laporan Posisi Keuangan Induk saja

Parent only Statement of Financial Position

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019

As of December 31, 2019

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

With Comparative Figures Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES &amp; EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha pihak ketiga	2.164.818	1.745.347	Trade payables- third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	4.840.124	524.201	Third party
Pihak berelasi	3.612.142	-	Related parties
Utang pajak	17.204	9.273	Taxes payable
Beban akrual	391.079	271.694	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.854.018	9.300.000	Current portion of long-term bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>30.879.385</b>	<b>11.850.515</b>	<b>TOTAL SHORT TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	15.296.605	35.150.590	Long-term bank loans – net of current portion
Utang kepada pemegang saham	1.623.240	1.623.240	Due to a shareholder
Liabilitas imbalan kerja	313.502	169.012	Post-employment benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>17.233.347</b>	<b>36.942.842</b>	<b>TOTAL LONG TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>48.112.732</b>	<b>48.793.357</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 120.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham			Authorized - 120,000,000,000 shares with Rp10 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 37.500.000.000 saham	30.113.735	30.113.735	Issued and paid up – 37,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	310.840	310.840	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	63.078	77.846	Other equity component
Saldo laba	10.664.421	20.861.700	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>41.152.074</b>	<b>51.364.121</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>89.264.806</b>	<b>100.157.478</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Induk saja

Parent only Statement of profit or Loss and Other  
Comprehensive Income

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019

As of December 31, 2019

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

With Comparative Figures Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>15.541.452</b>	15.266.069	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(14.497.974)</b>	<b>(15.231.124)</b>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.043.478</b>	<b>34.945</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	(1.790.275)	(922.518)	General and Administrative Expenses
Pajak final	(32.585)	(162.007)	Final tax paid
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(1.822.860)</b>	<b>(1.084.525)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(779.382)</b>	<b>(1.049.580)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	8.939	59.215	Finance income
Beban keuangan	(2.844.591)	(2.903.825)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	-	Loss on impairment of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing –neto	(149.560)	27.050	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain –neto	(6.456.174)	(43.120)	Others - net
<b>Beban Lain-lain – Neto</b>	<b>(9.441.386)</b>	<b>(2.860.680)</b>	<b>Other Expenses - Net</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(10.220.768)</b>	<b>(3.910.260)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN – Bersih</b>	<b>23.489</b>	<b>72.262</b>	<b>DEFERRED TAX BENEFIT- NET</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(10.197.279)</b>	<b>(3.837.998)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	(27.401)	19.707	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan terkait	12.633	(4.927)	Related income tax
<b>Penghasilan Komprehensif Lain-Neto</b>	<b>(14.768)</b>	<b>14.780</b>	<b>Other Comprehensive Income-Net</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b>(10.212.046)</b>	<b>(3.823.218)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>



Laporan Perubahan Ekuitas Induk saja

Parent only Statements of Changes in Equity

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 dengan angka perbandingan 2018

For the Year Ended December 31, 2019 with Comparative the Figures Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>63.066</b>	<b>24.699.698</b> (3.837.998)	<b>55.187.339</b> (3.837.998)	<b>Balance as of January 1, 2018</b> Net loss
Rugi neto						
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	19.707	19.707	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	25	-	-	(4.927)	(4.927)	Related income tax
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>77.846</b>	<b>20.861.700</b>	<b>51.364.121</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Rugi neto						Net loss
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	(10.197.279)	(10.197.279)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	25	-	-	12.633	12.633	Related income tax
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>63.078</b>	<b>10.664.421</b>	<b>41.152.074</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>



Laporan Arus Kas Induk saja

Parent only Statement of Cash Flows

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK****PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND IT'S SUBSIDIARIES**

Per 31 Desember 2019

As of December 31, 2019

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2018

With Comparative Figures Year 2018

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	15.745.453	15.776.580	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(7.033.874)	(7.335.452)	Payments to suppliers employees and others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	8.711.579	8.441.128	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan atas klaim asuransi	-	56.315	Receipt from insurance claim
Penerimaan bunga	8.939	2.900	Interest receipt
Pembayaran pajak penghasilan	(4.702)	(32.099)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(32.585)	(162.007)	Final tax paid
Pembayaran beban bunga	(2.404.579)	(2.868.140)	Interest paid
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>6.278.652</b>	<b>5.438.097</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.798.911)	(901.560)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	-	358.048	Receipt from return of advance for fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	1.007.990	(87.020)	Loan provided to related parties
Penurunan jaminan	(26.411)	52.204	Decrease in guarantee deposits
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(817.333)</b>	<b>(578.328)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.299.967)	(6.600.000)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari pihak ketiga	3.796.114	512.176	Receipt from third party
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(5.503.853)</b>	<b>(6.087.824)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank</b>	<b>(19.229)</b>	<b>6.729</b>	<b>Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>	<b>(61.763)</b>	<b>(1.221.326)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.574.878</b>	<b>2.796.204</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.513.115</b>	<b>1.574.878</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>







**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Jl. Alaydrus No. 78 C, Petojo Utara, Gambir - Jakarta 10130

Telepon: 62-21 6342275 Faksimili: 62-21 6335557

Website: [www.tamarin.co.id](http://www.tamarin.co.id) Email: [corsec@tamarin.co.id](mailto:corsec@tamarin.co.id)